

PT Pelindo Terminal Petikemas dan
entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen.....	i - v	<i>.....Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 149	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|-----------------|---|-------------------------|
| 1. Nama | M. Adji | Name |
| Alamat kantor | Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya | Office address |
| Alamat domisili | Limus Pratama Regency J.3/9 | Domicile address or |
| atau sesuai KTP | Kel. Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Bogor | address according to ID |
| Nomor telepon | +62-81280121441 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Title |
| 2. Nama | Endot Endrardono | Name |
| Alamat kantor | Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Gayungsari Barat 9 | Domicile address or |
| atau sesuai KTP | Nomor 26, Surabaya | address according to ID |
| Nomor telepon | +62-811315002 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko / Director of
Finance and Risk Management | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelindo Terminal Petikemas. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 25 April 2024/ Surabaya, April 25, 2024

M. Adji
Direktur Utama / President Director

Endot Endrardono
Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko / Director
of Finance and Risk Management



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelindo Terminal Petikemas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pelindo Terminal Petikemas*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00826/2.1032/AU.1/05/0697-3/1/IV/2024 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

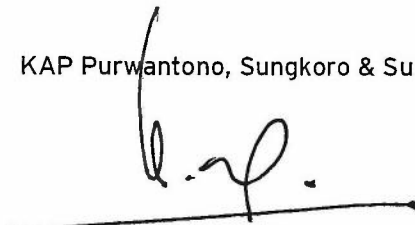
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

25 April 2024/April 25, 2024



00826

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	5	4.454.346.944	4.639.818.896	2.876.322.457	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto					Trade receivables, net
Pihak ketiga	6	303.564.456	256.441.049	309.881.594	Third parties
Pihak berelasi	6, 35	261.929.116	179.741.305	307.490.022	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7	-	462.771	6.404.078	Third parties
Pihak berelasi	7, 35	114.760.175	203.097.140	262.862.694	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	8, 35	172.206.098	170.173.543	83.331.597	Accrued revenues
Persediaan	9	64.410.370	109.571.359	82.763.658	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	10	94.508.587	126.101.889	30.909.253	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	167.430.259	156.785.609	209.961.609	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		31.916.622	6.266.377	5.808.756	Other current assets
Total Aset Lancar		5.665.072.627	5.848.459.938	4.175.735.718	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	35	623.279.104	124.811.321	127.000.000	Long-term other receivables
Investasi saham	11	2.220.696.102	1.847.968.892	1.574.741.840	Investment in shares
Properti investasi, neto	12	20.773.166	21.374.132	21.975.097	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	15	76.625.959	78.975.910	70.732.728	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	13	2.194.856.635	2.255.207.662	2.295.337.283	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	14	7.476.418.242	8.124.576.436	7.757.268.580	Intangible assets, net
Estimasi tagihan pajak	22a	88.554.088	121.970.770	108.622.104	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	22e	248.186.775	167.017.018	119.547.196	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	16	22.826.246	102.178.489	40.562.734	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya		21.273.562	3.909.374	16.366.742	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		12.993.489.879	12.847.990.004	12.132.154.304	Total Non-Current Assets
Total Aset		18.658.562.506	18.696.449.942	16.307.890.022	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali – (Catatan 4)/ As restated – (Note 4)			
					1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17	150.231.217	273.116.028	207.194.664	Third parties
Pihak berelasi	17, 35	198.877.695	162.526.480	210.732.968	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	18	5.680.450	41.463.516	77.285.386	Third parties
Pihak berelasi	18, 35	289.763.567	285.874.425	585.526.229	Related parties
Utang pajak	22b	201.988.632	339.251.061	143.809.041	Tax payables
Beban akrual	20	1.534.470.842	1.449.339.144	977.764.995	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	19	11.379.528	126.816.700	14.335.499	Unearned revenue
Utang bank jangka panjang	23	17.265.729	101.310.637	2.225.898.574	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	19.258.823	22.174.565	17.555.495	Lease liabilities
Uang titipan	21, 35	91.990.284	57.825.018	31.880.865	Deposits received
Liabilitas jangka pendek lainnya	35	21.507.630	94.080.472	686.888.614	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.542.414.397	2.953.778.046	5.178.872.330	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22e	82.440.403	70.392.690	77.139.949	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	24, 35	1.409.190.223	1.562.838.154	1.924.001.955	Long-term other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	23	659.294.415	2.337.095.668	1.603.235.088	Bank loans
Liabilitas sewa	15	42.247.614	45.323.624	42.853.251	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	19	38.388.394	39.027.770	65.528.974	Long-term unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	25	214.226.218	140.618.024	125.558.492	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	1.168.336	785.398	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.445.787.267	4.196.464.266	3.839.103.107	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.988.201.664	7.150.242.312	9.017.975.437	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
				1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)					Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham					Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 19.379.552 saham (31 Desember 2023); 9.689.776 saham (31 Desember 2022); dan 500.000 saham (31 Desember 2021)					Authorized capital - 19,379,552 shares (December 31, 2023); 9,689,776 shares (December 31, 2022); and 500,000 shares (December 31, 2021)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.363.667 saham (31 Desember 2023); 7.464.437 saham (31 Desember 2022) dan 201.201 saham (31 Desember 2021)	26	9.363.868.000	7.464.437.000	201.201.000	Issued and fully paid - 9,363,667 shares (December 31, 2023); 7,464,437 shares (December 31, 2022) and 201,201 shares (December 31, 2021)
Tambahan modal disetor	27	(142.848.810)	(1.492.826.331)	-	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	3.293.201.812	6.678.692.070	Equity of merging entity
Saldo laba (defisit)		3.759.520.774	1.662.584.409	(84.222.968)	Retained earnings (deficits)
Penghasilan komprehensif lain		39.500.540	26.557.537	-	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13.020.040.504	10.953.954.427	6.795.670.102	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28	650.320.338	592.253.203	494.244.483	Non-controlling interests
Total Ekuitas		13.670.360.842	11.546.207.630	7.289.914.585	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		18.658.562.506	18.696.449.942	16.307.890.022	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
Pendapatan operasi	12.736.417.706	29	11.274.072.149	Operating revenues
Pendapatan konstruksi	24.463.847	30	13.733.953	Construction revenues
Beban operasi	(10.313.503.899)	31	(8.969.783.310)	Operating expenses
Beban konstruksi	(24.463.847)	30	(13.733.953)	Construction expenses
Beban operasi lainnya, neto	(13.825.569)	32	(171.969.957)	Other operating expenses, net
LABA USAHA	2.409.088.238		2.132.318.882	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	172.561.592	33a	116.930.142	Finance income
Beban keuangan	(245.134.690)	33b	(435.161.626)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi, neto	326.624.133	34	244.265.600	Equity in income of associates, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	2.663.139.273		2.058.352.998	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(544.040.233)	22d	(537.125.968)	Current
Tangguhan	85.956.455	22d	51.008.200	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	2.205.055.495		1.572.235.230	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	11.386.993		(10.237.974)	Remeasurements of defined benefit plans - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.527.456		37.070.976	Exchange differences due to financial statements translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	2.217.969.944		1.599.068.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.138.925.973		1.539.052.257
Kepentingan nonpengendali	66.129.522	28	33.182.973
			Owners of the parent entity
			Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	2.205.055.495		1.572.235.230
			INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian atas laba merging entity:			Adjustment of merging entity's profit:
Pemilik entitas induk	-		(207.755.121)
Kepentingan nonpengendali	-		(4.521.565)
	-		(212.276.686)
			Owners of the parent entity
			Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.138.925.973		1.746.807.378
Kepentingan nonpengendali	66.129.522		37.704.538
			Owners of the parent entity
			Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	2.205.055.495		1.784.511.916
			INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.151.868.976		1.565.438.944 Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	66.100.968		33.629.288 Non-controlling interests
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	2.217.969.944		1.599.068.232 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian atas laba komprehensif merging entity:			Adjustment of merging entity's comprehensive income:
Pemilik entitas induk	-		(207.924.933) Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		(4.525.509) Non-controlling interests
	-		(212.450.442)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.151.868.976		1.773.363.877 Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	66.100.968		38.154.797 Non-controlling interests
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	2.217.969.944		1.811.518.674 TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas <i>merging</i> entity/ Equity <i>merging</i> entity	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ Equity attributable to owners of the parent equity - net	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - neto/ Equity - net	
Saldo 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 (dilaporkan sebelumnya)	201.201.000	-	6.158.715.192	(84.222.968)	-	6.275.693.224	482.166.845	6.757.860.069	Balance as of January 1, 2022/December 31, 2021 (before restated)
Efek penyajian kembali (Catatan 4)	-	-	519.976.878	-	-	519.976.878	12.077.638	532.054.516	Restatement effect (Note 4)
Saldo 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 (setelah disajikan kembali)	201.201.000	-	6.678.692.070	(84.222.968)	-	6.795.670.102	494.244.483	7.289.914.585	Balance as of January 1 2022/December 31, 2021 (after restated)
Tambahan modal disetor	26	7.263.236.000	(1.419.300.645)	-	-	5.843.935.355	-	5.843.935.355	Additional share capital Difference arising from business combination of entities under common control
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(73.525.686)	-	-	-	(73.525.686)	-	(73.525.686)	Income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.746.807.377	26.556.499	1.773.363.876	38.154.798	1.811.518.674	Proforma income from merging entity
Proforma modal yang timbul dari laba pra-akuisisi entitas anak	-	-	(207.924.932)	-	-	(207.924.932)	(4.525.511)	(212.450.443)	Adjustment of proforma equity merging entity
Penyesuaian proforma ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	2.968.061.124	-	-	2.968.061.124	68.939.924	3.037.001.048	Reversal of proforma equity merging entity
Pembalikan proforma ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	(6.145.626.450)	-	1.038	(6.145.625.412)	1.260.851	(6.144.364.561)	Dividen payment
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(5.821.342)	(5.821.342)	
Saldo 31 Desember 2022/ (disajikan kembali - Catatan 4)	7.464.437.000	(1.492.826.331)	3.293.201.812	1.662.584.409	26.557.537	10.953.954.427	592.253.203	11.546.207.630	Balance as of December 31, 2022 (as restated - Note 4)
Tambahan modal disetor	1c	1.899.431.000	-	-	-	1.899.431.000	-	1.899.431.000	Additional paid-in capital Difference arising from business combination of entities under common control
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1d	-	1.349.977.521	-	(1.092.000)	1.348.885.521	-	1.348.885.521	Proforma income from merging entity
Proforma modal yang timbul dari laba pra-akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.138.925.973	12.943.003	2.151.868.976	66.100.968	2.217.969.944	Effect of de-consolidation of subsidiary
Dampak de-konsolidasi entitas anak	-	-	-	(40.897.608)	-	(40.897.608)	-	(40.897.608)	Reversal of proforma equity merging entity
Pembalikan proforma ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	(3.293.201.812)	-	-	(3.293.201.812)	-	(3.293.201.812)	Dividen payment
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(8.033.833)	(8.033.833)	
Saldo 31 Desember 2023	9.363.868.000	(142.848.810)	-	3.759.520.774	39.500.540	13.020.040.504	650.320.338	13.670.360.842	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	15.003.556.882		12.781.201.751	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(10.505.569.909)		(8.055.271.773)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.306.332.329)		(1.181.509.631)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(915.549.817)		(665.500.011)	Payment for income taxes
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	2.276.104.827		2.878.920.336	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi saham	204.524.161	1d	(375.908.500)	Acquisition of investment in shares
Perolehan aset tetap, beban tangguhan, dan aset takberwujud	(482.200.694)	13, 16, 14, 39	(861.779.796)	Acquisition of fixed assets, deferred charges and intangible assets
Laba penjualan aset tetap	1.630.664		-	Gain on disposal assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(276.045.869)		(1.237.688.296)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	349.850.232	35i, 35j	140.000.000	Receipt of loan from shareholder
Pembayaran pinjaman ke pemegang saham	-	35i, 35j	(371.747.500)	Payment of loan to shareholder
Penerimaan pinjaman bank	-	23	519.706.651	Receipt of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(2.394.409.552)	23	(2.336.336.667)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(16.230.315)	15	(36.807.679)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	-		(356.852.113)	Interest payment
Pembayaran dividen	(37.164.296)		(5.821.342)	Payment of dividend
Penerimaan setoran modal	3.759.077	26	2.570.123.049	Paid share capital received
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.094.194.854)		122.264.399	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(94.135.896)		1.763.496.439	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan setara kas dari entitas anak yang didekonsolidasi	(91.336.056)		-	Cash and cash equivalents of deconsolidated subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.639.818.896		2.876.322.457	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.454.346.944	4	4.639.818.896	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., tanggal 10 April 2013. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21873.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 24 April 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan perubahan nama PT Terminal Petikemas Indonesia menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas, perubahan modal, nama, tempat kedudukan, dan logo PT Pelindo Terminal Petikemas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 08 tanggal 27 April 2022, tentang Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan serta Pengambilan Bagian Saham Baru Perusahaan, terkait dengan menetapkan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang persetujuan atas penambahan modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan perusahaan di pelabuhan yang meliputi:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
6. Penyediaan depo petikemas;
7. Pelayanan pengisian air tawar dan minyak;
8. Penyediaan fasilitas gudang pendingin;
9. Fumigasi dan pembersihan/perbaikan container.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Terminal Petikemas ("the Company") (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) was officially established based on Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. dated April 10, 2013. This establishment deed has received an approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-21873.AH.01.01 Year 2013 dated April 24, 2013 and announced in Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2013.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notarial Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, October 11, 2021, the shareholders have approved and ratified the change of name PT Terminal Petikemas Indonesia to PT Pelindo Terminal Petikemas, change of capital, name, domicile and the PT Pelindo Terminal Petikemas logo.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 08 dated April 27, 2022, regarding the Addition of Paid-in and Issued Capital and the Subscription of New Shares of the Company, regarding to stipulate the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning the approval of the addition of issued and paid-up capital in the Company.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes:

1. Provision and/or dock services for loading and unloading of goods and containers;
2. Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading of equipment and port equipments;
3. Provision and/or container terminal services;
4. Provision and/or service of loading and unloading of goods;
5. Provision and/or service of distribution centre and goods consolidation;
6. Provision of container depots;
7. Fresh water and oil filling services;
8. Provision of refrigerated warehouse facility;
9. Fumigation and cleaning/repair of containers.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Perusahaan berlokasi di Pelindo Place Tower, Jalan Perak Timur 478, Surabaya.

Perusahaan beroperasi di 17 Terminal Petikemas, antara lain Belawan, Semarang, Nilam, Banjarmasin, Makassar, Bitung, Ambon, Pantoloan, Kendari, Tarakan, Sorong, Perawang, Bagendang, Bumiharjo, Merauke, Ternate, Kupang dan Jayapura.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Moermahadi Soerja Djanegara
Bahaduri Wijayanta Bakti Mukarta
Ronaldus Mujur
Montty Girianna
Antoni Arif Priadi
Nurrachman
Yoke Candra Katon

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur Strategi dan Komersial

M. Adji
Muari
Faruq Hidayat
Ady Sutrisno
Endot Endrardono
Rima Novianti

Komite Audit

Ketua
Anggota

Nurrachman
M. Sapto Setiawan

Sekretaris Perusahaan

RM Kumara Anindhita Widyaswendra

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's office is located at Pelindo Place Tower, Jalan Perak Timur 478, Surabaya.

The Company operates at 17 Container Terminals, such as Belawan, Semarang, Nilam, Banjarmasin, Makassar, Bitung, Ambon, Pantoloan, Kendari, Tarakan, Sorong, Perawang, Bagendang, Bumiharjo, Merauke, Ternate, Kupang dan Jayapura.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") is the parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary are as follows:

December 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resources Director
Finance and Risk
Management Director
Strategy and Commercial Director

Audit Committee

Chairman
Member

Corporate Secretary

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022 dan 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Moermahadi Soerja Djanegara
Komisaris	Bahaduri Wijayanta Bakti Mukarta
Komisaris	Ronaldus Mujur
Komisaris	Montty Girianna
Komisaris Independen	Nurrachman
Komisaris Independen	Ubaidillah Amin
Komisaris Independen	Ali Mochtar Ngabalin

Direksi

Direktur Utama	M. Adji
Direktur Operasi	Muarip
Direktur Teknik	Dothy
Direktur Sumber Daya Manusia	Edi Priyanto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Endot Endrardono
Direktur Strategi dan Komersial	Rima Novianti

Komite Audit

Ketua	Nurrachman
Wakil Ketua	Ubaidillah Amin
Anggota	M. Sapto Setiawan

Sekretaris Perusahaan	RM Kumara Anindhita Widyaswendra
-----------------------	----------------------------------

Total gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp116.080.669, Rp101.979.130, dan Rp81.081.565 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, Grup memiliki masing-masing 7.625, 8.660 dan 5.779 orang karyawan (tidak diaudit) yang terdiri dari karyawan Pelindo yang ditugaskan di Grup, tenaga profesional, tenaga alih daya, karyawan organik dan karyawan non-organik (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners, Board of Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary, and
Employees (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary are as follows: (continued)

December 31, 2022 and 2021

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resources Director
Finance and Risk
Management Director
Strategy and Commercial Director

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member

Corporate Secretary

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp116,080,669, Rp101,979,130 and Rp81,081,565 for the period ended December 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, respectively.

As of December 31, 2023, December 31, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021, the Group has 7,625, 8,660 and 5,779 employees (unaudited), respectively, consists of Pelindo's employees assigned to the Group, professionals, outsourcing, organic and non-organic employee (unaudited).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham

Pengalihan saham di tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Maret 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp500.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp9.689.776.000 yang terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp201.201.000 yang terdiri dari 201.201 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp2.422.444.000 yang terdiri dari 2.422.444 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) di mana penerbitan saham baru sejumlah 2.221.243 saham dengan nilai keseluruhan Rp2.221.243.000 diambil seluruhnya oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo") sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik PT Pelindo kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Saham PT IPC Terminal Petikemas ("PT IPC") sebanyak 24.750 saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.
 - Saham PT Prima Terminal Petikemas ("PT PTP") sebanyak 855.724 saham atau setara dengan 70,00% dengan nilai nominal Rp855.724.000.
 - Saham PT Terminal Teluk Lamong ("PT TTL") sebanyak 134.325 saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp134.325.000.
 - Saham PT Terminal Petikemas Surabaya ("PT TPS") sebanyak 127.244 saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp127.244.000.
 - Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("PT BJTI") sebanyak 1.079.138 saham atau setara dengan 96,84% dengan nilai nominal Rp1.079.138.000.
 - Saham PT Kaltim Kariangau Terminal ("PT KKT") sebanyak 62 saham atau setara dengan 50,00% dengan nilai nominal Rp62.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer

Shares transfer in 2022

Based on Deed No. 1 dated March 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized capital from the previous amount of Rp500,000,000 which consisted of 500,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp9,689,776,000 which consisted of 9,689,776 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).
- Increase of issued and paid capital from Rp201,201,000 which consisted of 201,201 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp2,422,444,000 which consisted of 2,422,444 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) where the new issued shares of 2,221,243 shares with total value Rp2,221,243,000 were fully taken by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo") as a compensation of the transfer of shares owned by PT Pelindo to the Company, with detail as follows:
 - PT IPC Terminal Petikemas ("PT IPC") shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000.
 - PT Prima Terminal Petikemas ("PT PTP") shares amounting to 855,724 shares or equivalent to 70.00% with nominal value of Rp855,724,000.
 - PT Terminal Teluk Lamong ("PT TTL") shares amounting to 134,325 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp134,325,000.
 - PT Terminal Petikemas Surabaya ("PT TPS") shares amounting to 127,244 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp127,244,000.
 - PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("PT BJTI") shares amounting to 1,079,138 shares or equivalent to 96.84% with nominal value of Rp1,079,138,000.
 - PT Kaltim Kariangau Terminal ("PT KKT") shares amounting to 62 shares or equivalent to 50.00% with nominal value of Rp62,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham di tahun 2022 (lanjutan)

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 27 April 2022, modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan mengalami peningkatan dari 2.422.444 saham dengan nilai sebesar Rp2.422.444.000 menjadi sebesar 7.464.437 saham dengan nilai sebesar Rp7.464.437.000 untuk mengakomodasi peningkatan modal berdasarkan hasil penilaian nilai wajar saham oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 220331.003/SRR/SK-OR/PTPI tanggal 31 Maret 2022 atas inbreng saham anak perusahaan PT PTP, PT IPC, PT TTL, PT TPS, PT BJTI, dan PT KKT, yang dilakukan sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/ Nominal Value of Shares Transferred Before	Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/ Fair Value of Shares Transferred	Tambahan Penerbitan Saham Baru/ Additional Issuance of New Shares	
PT IPC	Rp24.750.000	Rp1.011.546.000	986.796 lembar	Rp986.796.000
PT PTP	Rp855.724.000	Rp902.789.000	47.065 lembar	Rp47.065.000
PT TTL	Rp134.325.000	Rp673.371.000	539.046 lembar	Rp539.046.000
PT TPS	Rp127.244.000	Rp2.645.926.000	2.518.682 lembar	Rp2.518.682.000
PT BJTI	Rp1.079.138.000	Rp1.896.461.000	817.323 lembar	Rp817.323.000
PT KKT	Rp62.000	Rp133.143.000	133.081 lembar	Rp133.081.000
Total	Rp2.221.243.000	Rp7.263.236.000	5.041.993 lembar	Rp5.041.993.000

Akta perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0232830 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Shares transfer in 2022 (continued)

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

Based on the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 8 dated April 27, 2022, the Paid-in and Issued Capital to the Company have been increased from 2,422,444 shares with total amount Rp2,422,444,000 to 7,464,437 shares with total amount Rp7,464,437,000 to accommodate the increase of capital based on share's fair value assessment from KJPP Suwendho Rinaldy and Partners No. 220331.003/SRR/SK-OR/PTPI dated March 31, 2022, regarding to shares inbreng of subsidiaries PT PTP, PT IPC, PT TTL, PT TPS, PT BJTI and PT KKT, which previously executed with details as follows:

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0232830 Year 2022 dated April 27, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham di tahun 2023

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 30 Januari 2023 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp9.689.776.000 yang terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp19.379.552.000 yang terdiri dari 19.379.552 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp7.464.437.000 yang terdiri dari 7.464.437 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp10.709.008.000 yang terdiri dari 10.709.008 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) di mana penerbitan saham baru sejumlah 3.244.571 saham dengan nilai keseluruhan Rp3.244.571.000 diambil seluruhnya oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo") sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik PT Pelindo kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Saham PT Prima Multi Terminal ("PT PMT") sebanyak 807.048 saham Seri A dan 27.583.523 saham Seri B atau setara dengan 97,73% dengan nilai nominal Rp4.402.112.054.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018820 pada tanggal 1 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Shares transfer in 2023

Based on Deed No. 8 dated January 30, 2023 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized capital from the previous amount of Rp9,689,776,000 which consisted of 9,689,776 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp19,379,552,000 which consisted of 19,379,552 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).
- Increase of issued and paid capital from Rp7,464,437,000 which consisted of 7,464,437 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp10,709,008,000 which consisted of 10,709,008 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) where the new issued shares of 3,244,571 shares with total value Rp3,244,571,000 were fully taken by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo") as a compensation of the transfer of shares owned by PT Pelindo to the Company, with detail as follows:
 - PT Prima Multi Terminal ("PT PMT") shares amounting to 807,048 Series A shares and 27,583,523 Series B shares or equivalent to 97.73% with nominal value of Rp4,402,112,054.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0018820 on February 1, 2023.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham di tahun 2023 (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 21 Maret 2023, modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan mengalami penurunan dari 3.244.571 saham dengan nilai sebesar Rp3.244.571.000 menjadi sebesar 1.899.431 saham dengan nilai sebesar Rp1.899.431.000 untuk mengakomodasi penyetaraan saham PT PMT dan saham Perusahaan berdasarkan hasil penilaian nilai wajar saham oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 00076/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 atas inbreng saham anak perusahaan PT PMT yang dilakukan sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/ Nominal Value of Shares Transferred Before	Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/ Fair Value of Shares Transferred	Pengurangan Penerbitan Saham Baru/ Deduction Issuance of New Shares	
PT PMT	Rp3.244.571	Rp1.899.431	1.345.140 lembar	Rp1.345.140.000

Akta perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026846.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Mei 2023.

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan mengalihkan 0,3% saham PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1") milik Perusahaan kepada PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") dengan nilai transaksi Rp3.759.077 yang dibayarkan secara kas oleh ILCS kepada Perusahaan dengan nilai buku senilai Rp2.555.222, dampak pajak terkait sehubungan dengan transaksi pengalihan ini adalah sebesar Rp20.170. Selisih antara nilai transaksi dengan yang imbalan yang diterima Perusahaan beserta efek pajak, senilai Rp1.183.685 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Shares transfer in 2023 (continued)

Based on the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 16 dated March 21, 2023, the Paid-in and Issued Capital to the Company have been decreased from 3,244,571 shares with total amount Rp3,244,571,000 to 1,899,431 shares with total amount Rp1,899,431,000 to accommodate the equalization of PT PMT shares and the Company's shares based on share's fair value assessment from KJPP Suwendho Rinaldy and Partners No. 00076/2.0059-02/BS/05/0242/1/II/2023 dated February 7, 2023, regarding to shares inbreng of subsidiaries PT PMT which previously executed with details as follows:

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0026846.AH.01.02.Year 2023 dated May 16, 2023.

Based on the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 4 dated January 25, 2023, the Company transferred 0.3% of the shares of PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1") owned by the Company to PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") with a transaction value of Rp3,759,077 which was paid in cash by ILCS to the Company with a book value of Rp2,555,222, the related tax impact in connection with this transfer transaction is amounting to Rp20,170. The difference between the transaction value and the compensation received by the Company along with tax effects, amounting to Rp1,183,685 is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Notes 27) in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham di tahun 2023 (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk PT Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

**Nilai yang diakui pada saat
transaksi/Amount recognized on
transaction**

	2023	2022
Peningkatan aset neto	3.293.201.812	5.843.935.355
Imbalan saham yang dialihkan	(1.899.431.000)	(7.263.236.000)
Tambahan modal disetor	1.393.770.812	(1.419.300.645)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama pengalihan saham terjadi disajikan seolah-olah pengalihan saham tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal (Catatan 4).

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Shares transfer in 2023 (continued)

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method. The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for PT Pelindo) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022, with calculation as follows:

*Increase in net assets
Shares consideration paid
Additional paid-in capital*

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the transfers of shares occurred are presented as if the transfers of shares had occurred since the beginning of the earliest presentation period (Note 4).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates

As of December 31, 2023, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021, the Company has subsidiaries and associates with effective percentage of ownership as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percentage			Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>									
PT Prima Terminal Petikemas ("PTP")	Medan	Layanan terminal petikemas/ Container services	97,01%	100,00%	70,00%	2013	3.222.571.990	3.128.596.698	3.207.345.249
PT IPC Terminal Petikemas ("IPC")	Jakarta	Terminal petikemas dan konvensional/ Container and multicargo services	99,00%	99,00%	99,00%	2013	1.649.503.240	1.504.100.163	1.389.731.399
PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Surabaya	Layanan terminal petikemas dan curah kering/ Container services and dry bulk port services	99,50%	99,50%	99,50%	2013	784.217.141	767.009.334	797.985.256
PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container services	99,50%	99,50%	99,50%	1999	2.533.702.957	2.444.133.471	2.703.780.094
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container services	96,84%	96,84%	96,84%	2002	5.091.716.355	5.073.110.916	4.319.778.142
PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Balikpapan	Layanan terminal petikemas/ Container services	50,00%	50,00%	50,00%	2012	219.707.058	193.843.152	161.140.673
PT Prima Multi Terminal ("PMT")	Kuala Tanjung	Layanan terminal multipurpose/ Multipurpose container services	97,73%	97,73%	55,00%	2014	3.836.838.762	3.709.609.712	3.714.875.243
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>									
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT TTL</u>									
PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Surabaya	Penyediaan energi/ Energy provider	-	99,00%	99,00%	2014	-	188.925.746	179.967.734
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT TPS</u>									
PT Pelindo 3 Terminal Petikemas Surabaya ("PTP3")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container services	-	99,00%	99,00%	2016	-	675.207	671.120
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT BJTI</u>									
PT Berkah Manyar Sejahtera ("BMS")	Surabaya	Layanan terminal/ Port services	60,00%	60,00%	60,00%	2012	1.832.548.576	1.896.823.463	1.291.838.128
PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI3")	Surabaya	Pengelolaan properti/ Property management	99,93%	99,93%	99,93%	2014	231.531.612	205.931.433	172.213.748
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Surabaya	Jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan pelabuhan/ Port equipment maintenance and repair service	-	90,00%	90,00%	2015	-	234.022.019	202.830.021
PT Terminal Curah Semarang ("TCS")	Semarang	Pengelolaan properti/ Property management	-	-	51,00%	2015	-	-	847.354

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

Nama perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percentage			Tahun pendirian/ Year of establishment	Total assets before elimination		
			31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Entitas asosiasi/Associates entities									
Dimiliki melalui/Owned through PT IPC									
PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1")	Jakarta	Layanan terminal petikemas/ Container services	51,00%	51,00%	51,00%	2014	3.614.560.817	12.637.252.244	12.099.803.304
Dimiliki melalui/Owned through PT BJT									
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS")	Surabaya	Pengelolaan kawasan industri JIPE/ JIPE industrial estate management	40,00%	40,00%	40,00%	2012	9.877.910.519	8.068.040.527	7.111.460.493
PT Terminal Nilam Utara ("TNU")	Surabaya	Layanan terminal curah cair dan gas/ Liquid and gas bulk terminal service	40,00%	40,00%	40,00%	2013	387.995.130	383.033.880	392.687.318
PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")	Surabaya	Layanan jasa katering/ Catering service	30,00%	30,00%	30,00%	2016	7.217.153	13.462.006	11.471.348
PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS")	Surabaya	Penyedia energi/ Energy provider	30,00%	30,00%	30,00%	2015	1.101.762	1.101.762	1.101.762

PTP

PTP didirikan berdasarkan akta notaris No. 162 tanggal 30 Juli 2013 oleh Rahmad Nauli Siregar, SH., Notaris di Medan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46327.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 3 September 2013. Perusahaan memulai kegiatan operasional di bulan April 2021.

Modal dasar PTP sebesar Rp4.500.000.000 terdiri atas 4.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 623.572.000 saham atau sebesar Rp623.572.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 70% atau sebanyak 436.500.000 saham dengan nilai sebesar Rp436.500.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp93.536.000.
- PT Utama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp93.536.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

As of December 31, 2023, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021, the Company has subsidiaries and associates with effective percentage of ownership as follows: (continued)

PTP

PTP was established based on notarial deed No. 162 dated July 30, 2013 of Rahmad Nauli Siregar, SH., Notary in Medan and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-46327.AH.01.01. Year 2013 dated September 3, 2013. The Company started its operational activity in April 2021.

The authorized capital of PTP amounted to Rp4,500,000,000 composed of 4,500,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp623,572,000 composed of 623,572,000 shares with share ownership as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 70% or 436,500,000 shares with total amount of Rp436,500,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) owns 15% or 93,536,000 shares with total amount of Rp93,536,000.
- PT Utama Karya (Persero) owns 15% or 93,536,000 shares with total amount of Rp93,536,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 04 Juni 2020 dari Henry Tjong, SH., Notaris di Medan, bahwa saham Perusahaan yang telah disetor dan ditempatkan berjumlah Rp623.572.000. Berdasarkan Keputusan Sirkuler, para Pemegang Saham Perusahaan dengan bulat memutuskan dan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp958.464.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar dan modal ditempatkan atau disetor sebesar Rp334.892.000 dengan nominal sebesar Rp1.000 per lembar.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Juli 2020 dari Henry Tjong, SH., Notaris di Medan, para Pemegang Saham Perusahaan dengan bulat memutuskan dan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.500.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar dan modal ditempatkan /disetor sebesar Rp264.000.000 dengan nominal sebesar Rp1.000 (nilai penuh) per lembar. Sehingga modal disetor semula sebesar Rp958.464.000 menjadi sebesar Rp1.222.464.000.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 70% atau sebanyak 855.724.000 saham dengan nilai sebesar Rp855.724.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai sebesar Rp183.370.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai sebesar Rp183.370.000.

Saat ini, PTP bergerak dalam bidang pengoperasian terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya di Belawan.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham PTP milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP (continued)

Based on Deed No. 04 dated June 04, 2020 of Henry Tjong, SH., Notary in Medan, that the Company's paid-up and issued shares amounted to Rp623,572,000. Based on the Circular Decision, the Shareholders of the Company unanimously decided and agreed to increase the authorized capital to Rp958,464,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and the issued or paid-up capital of Rp334,892,000 with a nominal value of Rp1,000 per share.

Based on Deed No. 36 dated July 30, 2020, of Henry Tjong, SH., Notary in Medan, the Shareholders of the Company unanimously decided and agreed to increase the authorized capital to Rp4,500,000,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and issued/paid-up capital of Rp264,000,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. So that the paid-up capital was originally Rp958,464,000 to Rp1,222,464,000.

The composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 70% or 855,724,000 shares with total amount of Rp855,724,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) owns 15% or 183,370,000 shares with total amount of Rp183,370,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 15% or 183,370,000 shares with total amount of Rp183,370,000.

Currently, PTP operates in providing container services and other port services in Belawan.

On January 3, 2022, all PTP's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengambil bagian atas 366.740.000 saham milik PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Hutama Karya (Persero) dengan total nilai nominal Rp366.740.000 (sebesar 30% kepemilikan saham) yang diterbitkan PTP.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) pada tanggal 25 Juli 2022.

Pembelian saham milik PTP di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) sebesar 30% oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi penambahan kepemilikan di PTP tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang dibayar dengan jumlah penambahan ekuitas bersih di PTP diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	302.382.814	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	375.908.500	Consideration paid
Tambahan modal disetor	(73.525.686)	Additional paid-in capital

Pada tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan mengalihkan 0,3% saham PTP milik Perusahaan kepada ILCS (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP (continued)

On July 26, 2022, the Company subscribed to 366,740,000 shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) and PT Hutama Karya (Persero) with a total nominal amount of Rp366,740,000 (representing 30% shares ownership) issued by PTP.

The Company has made payment of the shares transfer to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) on July 25, 2022.

The acquisition of 30% PTP's shares in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) by the Company meet the criteria of business combination entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the increase in ownership of PTP transaction is recognized using the pooling of interest method. The difference between the consideration paid and the carrying amount of the net equity in PTP is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Notes 27) in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, with calculation as follows:

On January 25, 2023, the Company transferred 0.3% of the shares of PTP owned by the Company to ILCS (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

IPC

IPC didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 10 Juli 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40641.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Modal dasar IPC sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 99,00% atau sebanyak 24.750 saham dengan nilai sebesar Rp24.750.000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") memiliki 1,00% atau sebanyak 250 saham dengan nilai sebesar Rp250.000.

Saat ini, IPC bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham IPC milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

TTL, LEGI, dan Pengalihan saham LEGI

TTL

TTL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 309 tanggal 30 Desember 2013, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014.

Modal dasar TTL sebesar Rp400.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 134.325 saham dengan nilai nominal Rp134.325.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau 675 saham dengan nilai nominal Rp675.000.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham TTL milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

IPC

IPC was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 10, 2013 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The establishment of IPC was approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-40641.AH.01.01.Year 2013 dated July 25, 2013.

The authorized capital of IPC amounted to Rp100,000,000 composed of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The capital share ownership of issue and fully paid capital is as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.00% or 24,750 shares with total amount of Rp24,750,000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") owns 1.00% or 250 shares with total amount of Rp250,000.

Currently, IPC's activities consist of container terminal services and other port services.

On January 3, 2022, all IPC's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

TTL, LEGI, and Transfer of LEGI shares

TTL

TTL was established under Notarial Deed No. 309 dated December 30, 2013, of Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-10997.AH.01.01 Year 2014 dated March 13, 2014.

The authorized capital of TTL amounted to Rp400,000,000 composed of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.50% or 134,325 shares with total amount of Rp134,325,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 675 shares with total amount of Rp675,000.

On January 3, 2022, all TTL's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

**TTL, LEGI, dan Pengalihan saham LEGI
(lanjutan)**

LEGI

LEGI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 8 Desember 2014, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005031.AH.01.01 tanggal 3 Februari 2015.

Berdasarkan Akta No. 110 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tanggal 22 Juli 2019, para pemegang saham LEGI telah menyetujui dan mengesahkan penambahan modal disetor dari Rp92.200.000 menjadi Rp93.040.000.

Modal dasar LEGI adalah sebesar Rp200.000.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- TTL memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 92.109 saham dengan nilai sebesar Rp92.109.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 931 saham dengan nilai nominal sebesar Rp931.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam Akta Notaris No. 1 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 1 November 2023, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan pemindahan hak saham TTL pada PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") sebanyak 92.109 saham atau sebesar Rp92.109.000.

Modal dasar LEGI adalah sebesar Rp200.000.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- SPJM memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 92.109 saham dengan nilai sebesar Rp92.109.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 931 saham dengan nilai nominal sebesar Rp931.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

**TTL, LEGI, and Transfer of LEGI shares
(continued)**

LEGI

LEGI was established under Notarial Deed No. 58 dated December 8, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005031.AH.01.01 on February 3, 2015.

Based on the Deed No. 110 dated July 22, 2019 by Yatiningsih, S.H., M.H., the shareholders of LEGI approved and authorized the additional paid-up capital from Rp92,200,000 to Rp93,040,000.

The authorized capital of LEGI amounted to Rp200,000,000 composed of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- TTL owns 99.00% or 92,109 shares amounting to Rp92,109,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 931 shares amounting to Rp931,000.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2023 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the shareholders approved and authorized the transfer of shares from TTL to PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") amounting to 92,109 shares or equivalent to Rp92,109,000.

The authorized capital of LEGI amounted to Rp200,000,000 composed of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- SPJM owns 99.00% or 92,109 shares amounting to Rp92,109,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 931 shares amounting to Rp931,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

**TTL, LEGI, dan Pengalihan saham LEGI
(lanjutan)**

Pengalihan saham LEGI

Pada tanggal 1 November 2023, TTL melepas bagian kepemilikan atas 92.109 saham LEGI dengan total nilai nominal Rp92.109.000 (sebesar 99% kepemilikan saham) kepada PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM").

TTL telah menerima pembayaran senilai Rp147.400.000 atas pengalihan saham tersebut dari SPJM pada tanggal 1 November 2023.

Berdasarkan Laporan KJPP No. 00099/2.0173-00/BS/10/0309/1/8/2023 pada tanggal 23 Agustus 2023 oleh KJPP Tri Kurniawan dan Rekan, nilai pasar 99% saham LEGI adalah sebesar Rp147.400.000.

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak atas Saham No. 2 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., pada tanggal 1 November 2023, TTL telah menerima pembayaran senilai Rp147.400.000 atas pengalihan saham tersebut dari SPJM pada 1 November 2023.

Pengalihan saham LEGI sebesar 99% oleh TTL memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan kepemilikan di LEGI tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah pengurangan ekuitas bersih di LEGI diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/Amount recognized on transaction
Pengurangan aset neto	154.652.883
Imbalan yang dialihkan	147.400.000
Subtotal	(7.252.883)
Efek pajak	(11.965.292)
Tambahan modal disetor	(19.218.175)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

**TTL, LEGI, and Transfer of LEGI shares
(continued)**

Transfer of LEGI shares

On November 1, 2023, TTL released its ownership interest in 92,109 LEGI shares with a total nominal value of IDR 92,109,000 (99% share ownership) to PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM").

TTL has received payment amounting Rp147,400,000 for the transfer of these shares from SPJM on November 1, 2023.

Based on KJPP Report No. 00099/2.0173-00/BS/10/0309/1/8/2023 dated August 23, 2023 by KJPP Tri Kurniawan and Partners, the market value of 99% of LEGI shares was amounted Rp147,400,000.

Based on The Deed of Transfer of the Rights on Shares No. 2 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated November 1, 2023, TTL has received payment amounting Rp147,400,000 for the transfer of these shares from SPJM on November 1, 2023.

The transfer of 99% of LEGI shares by TTL fulfills the category of business combination between entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", thus, the transfer of ownership transaction in LEGI is recognized using the pooling of interests method. The difference between the amount received and the decrease in net equity in LEGI is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Notes 27) in the consolidated statement of financial position on 31 December 2023, with the following calculation:

Decrease in net assets
Consideration paid
Subtotal
Tax effect
Additional paid-in capital

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

TPS, PTP3, dan Pengalihan saham PTP3

TPS

TPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 1999 oleh Notaris Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-6465 HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 9 April 1999.

Modal dasar TPS sebesar Rp127.884.056 terdiri dari 255.768.112 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 50,50% atau sebanyak 129.162.897 saham dengan nilai nominal Rp64.581.448.
- P&O Dover memiliki 49,00% atau sebanyak 125.326.377 saham dengan nilai nominal Rp62.663.188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 28 April 2019, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai Perjanjian Pemindahan Hak (Jual Beli) Saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 254.489.274 saham dengan nilai nominal Rp127.244.637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham TPS milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

TPS, PTP3, and Transfer of PTP3 shares

TPS

TPS was established under the Notarial Deed No. 1 dated April 1, 1999 of Notary Rahmat Santoso, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-6465 HT.01.01 Year 1999 dated April 9, 1999.

The authorized capital of TPS amounted to Rp127,884,056 composed of 255,768,112 shares with par value of Rp500 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 50.50% or 129,162,897 shares with total amount of Rp64,581,448.
- P&O Dover owns 49.00% or 125,326,377 shares with total amount of Rp62,663,188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

Based on Notarial Deed No. 143 dated April 28, 2019, by Notary Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, regarding the Agreement on Transfer of Rights (Sale and Purchase) of Shares. The composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.50% or 254,489,274 shares with total amount of Rp127,244,637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

On January 3, 2022, all TPS's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

**TPS, PTP3, dan Pengalihan saham PTP3
(lanjutan)**

PTP3

PTP3 (Dahulu PT Berlian Manyar Stevedoring ("BMST")) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 28 Januari 2016, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016.

Modal dasar PTP3 adalah sebesar Rp2.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 September 2019, dan Akta Notaris No. 08 tanggal 31 Oktober 2019, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Perjanjian Jual Beli saham "PT Berlian Manyar Stevedore" kepada TPS. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- TPS memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 495 saham dengan nilai sebesar Rp495.000.
- UEPN memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 5 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

**TPS, PTP3, and Transfer of PTP3 shares
(continued)**

PTP3

PTP3 (Formerly, PT Berlian Manyar Stevedoring ("BMST")) was established under Notarial Deed No. 241 dated January 28, 2016 by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016.

The authorized capital of PTP3 amounted to Rp2,000,000 composed of 2,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 60.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") owns 40.00% or 200 shares amounting to Rp200,000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated September 6, 2019, and Notary Deed No. 08 dated October 31, 2019, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the Agreement of Sale and Purchase of shares "PT Berlian Manyar Stevedore" to TPS. The composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- TPS owns 99.00% or 495 shares amounting to Rp495,000.
- UEPN owns 1.00% or 5 shares amounting to Rp5,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

**TPS, PTP3, dan Pengalihan saham PTP3
(lanjutan)**

Pengalihan saham PTP3

Pada tanggal 28 April 2023, TPS melepas bagian kepemilikan atas 495 saham PTP3 dengan total nilai nominal Rp495.000.000 (sebesar 99% kepemilikan saham) kepada PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR").

TPS telah menerima pembayaran senilai Rp668.950 atas pengalihan saham tersebut dari PTPR pada tanggal 18 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 99 oleh Notaris Yatiningsih SH., MH., tanggal 28 April 2023, TPS telah melepas bagian kepemilikan atas 495 lembar saham PTP3 (presentase kepemilikan 99%) dengan total nilai nominal sebesar Rp495.000.000 kepada PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR").

Pengalihan saham PTP3 sebesar 99% oleh TPS memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan kepemilikan di PTP3 tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah pengurangan ekuitas bersih di PTP3 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/Amount recognized on transaction
Pengurangan aset neto	659.621
Imbalan yang dialihkan	668.950
Tambahan modal disetor	9.329

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

**TPS, PTP3, and Transfer of PTP3 shares
(continued)**

Transfer of PTP3 shares

On April 28, 2023, TPS released its ownership interest in 495 PTP3 shares with a total nominal value of Rp495,000,000 (99% share ownership) to PT Pelindo Tanjung Priok ("PTPR").

TTL has received payment amounting Rp668,950 for the transfer of these shares from PTPR on April 18, 2023.

Based on Notary Deed No. 99 dated April 28, 2023 by Notary Yatiningsih S.H, M.H., TPS agreed to sold 495 shares of PTP3 (ownership percentage of 99%) with nominal ammount of Rp495,000,000 to PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR").

The transfer of 99% of PTP3 shares by TPS fulfills the category of business combination between entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", thus, the transfer of ownership transaction in PTP3 is recognized using the pooling of interests method. The difference between the amount received and the decrease in net equity in PTP3 is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Notes 27) in the consolidated statement of financial position on December 31, 2023, with the following calculation:

Decrease in net assets
Consideration paid
Additional paid-in capital

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BJTI, BIMA, dan Pengalihan saham BIMA

BJTI

BJTI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Januari 2002 oleh Notaris Moendjiati Soegito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 tanggal 5 Maret 2002.

Anggaran Dasar BJTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017 dan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000 terbagi atas 1.114.310 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0006656.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 96,84% atau sebanyak 1.079.138 saham dengan nilai sebesar Rp1.079.138.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 3,16% atau sebanyak 35.172 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.172.000.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham BJTI milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BJTI, BIMA, and Transfer of BIMA shares

BJTI

BJTI was established under the Notarial Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Notary Moendjiati Soegito S.H., Notary in Jakarta, and was approved Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 dated March 5, 2002.

BJTI's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017 and increase of authorized capital to become Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and approval of reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006656.AH.01.02. Year 2017 dated March 18, 2017.

The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 96.84% or 1,079,138 shares amounting to Rp1,079,138,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 3.16% or 35,172 shares amounting to Rp35,172,000.

On January 3, 2022, all BJTI's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

**BJTI, BIMA, dan Pengalihan saham BIMA
(lanjutan)**

BIMA

BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

Modal dasar BIMA adalah sebesar Rp90.000.000 terdiri dari 90.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 90,00% atau 13.500 saham dengan nilai sebesar Rp13.500.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 1.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Akta No. 17 oleh notaris Yatiningsih, S.H., M.H., pada tanggal 6 September 2021, pemegang saham BIMA melakukan penambahan modal disetor dari Rp7.500.000 menjadi Rp22.500.000. Sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

Berdasarkan Akta No. 1 oleh notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., pada tanggal 2 Oktober 2023, pemegang saham BJTI melakukan pengalihan kepemilikan BIMA senilai Rp22.500.000 kepada SPJM. Sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- SPJM memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

**BJTI, BIMA, and Transfer of BIMA shares
(continued)**

BIMA

BIMA was established under Notarial Deed No. 6 dated November 11, 2015, by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

The authorized capital of BIMA amounted to Rp90,000,000 composed of 90,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTI owns 90.00% or 13,500 shares amounting to Rp13,500,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 1,500 shares amounting to Rp1,500,000.

Based on the Deed No. 17 by notary Yatiningsih, S.H., M.H., on September 6, 2021, the shareholder of BIMA made additional paid-up capital from Rp7,500,000 to Rp22,500,000. Therefore, the composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- BJTI owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

Based on Deed No. 1 by notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., on October 2, 2023, BJTI shareholders transferred ownership of BIMA amounting to Rp22,500,000 to SPJM. So the composition of capital that has been issued and fully paid up is as follows:

- SPJM owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

**BJTI, BIMA, dan Pengalihan saham BIMA
(lanjutan)**

Pengalihan saham BIMA

Pada tanggal 2 Oktober 2023, BJTI melepas bagian kepemilikan atas 20.250 saham BIMA dengan total nilai nominal Rp20.250.000 (sebesar 90% kepemilikan saham) kepada PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM").

BJTI telah menerima pembayaran senilai Rp94.500.000 atas pengalihan saham tersebut dari SPJM pada tanggal 1 Oktober 2023.

Berdasarkan Laporan KJPP No. 00098/2.0173-00/BS/10/0309/1/8/2023 pada tanggal 23 Agustus 2023 oleh KJPP Tri Kurniawan dan Rekan, nilai pasar 90% saham BIMA adalah sebesar Rp94.500.000.

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak atas Saham No. 2 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., pada tanggal 2 Oktober 2023, BJTI telah menerima pembayaran senilai Rp94.500.000 atas pengalihan saham tersebut dari SPJM pada tanggal 1 Oktober 2023.

Pengalihan saham BIMA sebesar 90% oleh BJTI memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan kepemilikan di BIMA tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah pengurangan ekuitas bersih di BIMA diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/Amount recognized on transaction
Pengurangan aset neto	103.933.130
Imbalan yang dialihkan	94.500.000
Subtotal	(9.433.130)
Efek pajak	(16.335.000)
Tambahan modal disetor	(25.768.130)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

**BJTI, BIMA, and Transfer of BIMA shares
(continued)**

Transfer of BIMA shares

On October 2, 2023, BJTI released its ownership interest in 20,250 BIMA shares with a total nominal value of Rp20,250,000 (90% share ownership) to PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM").

BJTI has received payment amounting Rp94,500,000 for the transfer of these shares from SPJM on October 1, 2023.

Based on KJPP Report No. 00098/2.0173-00/BS/10/0309/1/8/2023 dated August 23, 2023 by KJPP Tri Kurniawan and Partners, the market value of 90% of BIMA shares was amounted Rp94,500,000.

Based on The Deed of Transfer of the Rights on Shares No. 2 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated October 2, 2023, BJTI has received payment amounting Rp94,500,000 for the transfer of these shares from SPJM on October 1, 2023.

The transfer of 90% of BIMA shares by BJTI fulfills the category of business combination between entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", thus, the transfer of ownership transaction in BIMA is recognized using the pooling of interests method. The difference between the amount received and the decrease in net equity in BIMA is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account (Notes 27) in the consolidated statement of financial position on December 31, 2023, with the following calculation:

Decrease in net assets
Consideration paid
Subtotal
Tax effect
Additional paid-in capital

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

KKT

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 8 Februari 2012 dari Notaris Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Samarinda, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-15483.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 26 Maret 2012.

Modal dasar KKT sebesar Rp500.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal Rp62.500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal Rp62.500.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham KKT milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

PMT

PMT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-26883.40.10 Tahun 2012 tanggal 29 September 2014.

Modal dasar PMT sebesar Rp4.504.361.049 terdiri dari 1.467.360 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan 27.583.523 saham Seri B dengan nilai nominal Rp110.102 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 97,73% atau sebanyak 807.048 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan 27.583.523 saham Seri B dengan nilai nominal Rp110.102.
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) memiliki sebesar 1,26% atau sebanyak 366.840 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki sebesar 1,01% atau sebanyak 293.472 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

KKT

KKT was established under the Notarial Deed No. 22 dated February 8, 2012 of Notary Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Samarinda, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-15483.AH.01.01 Year 2012 dated March 26, 2012.

The authorized capital of KKT amounted to Rp500,000 composed of 1,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.

On January 3, 2022, all KKT's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

PMT

PMT was established under the Notarial Deed No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, SH., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-26883.40.10 Year 2012 dated September 29, 2014.

The authorized capital of PMT amounted to Rp4,504,361,049 composed of 1,467,360 Series A shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and 27,583,523 Series B shares with par value of Rp110,102 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 97.73% or 807,048 Series A shares with total amount of Rp1,000,000 and 27,583,523 Series B shares with total amount of Rp110,102.
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) owns 1.26% or 366,840 Series A shares with total amount of Rp1,000,000.
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk owns 1.01% or 293,472 Series A shares with total amount of Rp1,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PMT (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2023, seluruh saham PMT milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

BMS

BMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Juni 2012 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

Modal dasar BMS adalah sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 432.600 saham dengan nilai sebesar Rp432.600.000.
- UEPN memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 288.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp288.400.000.

PPI3

PPI3 didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Desember 2014 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014.

Modal dasar PPI3 adalah sebesar Rp220.000.000 terdiri dari 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 99,91% atau sebanyak 84.920.000 saham dengan nilai sebesar Rp84.920.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 0,09% atau sebanyak 80.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PMT (continued)

On January 30, 2023, all PMT's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

BMS

BMS was established under Notarial Deed No. 12 dated June 12, 2012 of Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya. PT BMS had officially become Port Business Entity (PBE), by Minister of Transportation under Decision Letter No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

The authorized capital of BMS amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTI owns 60.00% or 432,600 shares amounting to Rp432,600,000.
- UEPN owns 40.00% or 288,400 shares amounting to Rp288,400,000.

PPI3

PPI3 was established under Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2014 by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014.

The authorized capital of PPI3 amounted to Rp220,000,000 composed of 220,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTI owns 99.91% or 84,920,000 shares amounting to Rp84,920,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.09% or 80,000 shares amounting to Rp80,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

TCS

TCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 15 Desember 2015, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016.

Modal dasar TCS adalah sebesar Rp240.000.000 terdiri dari 240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 30.600 saham dengan nilai sebesar Rp30.600.000.
- PT Andahanesa Abadi memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 29.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp29.400.000.

Anggaran Dasar TCS telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 74 tanggal 29 Januari 2020 oleh Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, mengenai pengesahan penurunan modal dasar menjadi Rp8.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp2.000.000 terbagi atas 2.000 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026976.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 1 April 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Desember 2022, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, mengenai perjanjian jual beli saham PT TCS, komposisi modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") memiliki sebesar 100,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp2.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

TCS

TCS was established, under Notarial Deed No. 189 dated December 15, 2015, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016.

The authorized capital of TCS amounted to Rp240,000,000 composed of 240,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 51.00% or 30,600 shares amounting to Rp30,600,000.
- PT Andahanesa Abadi owns 49.00% or 29,400 shares amounting to Rp29,400,000.

TCS's Articles of Association have been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 74 dated January 29, 2020 by Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, regarding the approval of the decrease of authorized capital to Rp8,000,000 divided into 8,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and the decrease of issued and fully paid shares to Rp2,000,000 divided into 2,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-0026976.AH.01.02 year 2020 dated April 1, 2020.

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 5, 2022, by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, regarding the agreement of sale and purchase of shares PT TCS, the composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2022 are as follows:

- PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") owns 100.00% or 2,000 shares amounting to Rp2,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

NPCT1

NPCT1 didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 28 Mei 2014 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-11432.40.10.2014 tanggal 3 Juni 2014.

Modal dasar NPCT1 sebesar Rp340.725.600 yang terbagi atas 510 saham Kelas A dan 490 saham Kelas B masing-masing dengan nilai nominal Rp340.725.600 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- IPC memiliki 51,00% atau sebanyak 510 saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp173.770.056.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), memiliki 49,00% atau sebanyak 490 saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp166.955.544.

Saat ini, NPCT1 bergerak dalam bidang pelayanan jasa bongkar muat barang.

BKMS

BKMS didirikan dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA berkedudukan di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati S.H., M.H., C.N., No. 1 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar BKMS adalah sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 800.000 saham dengan nilai sebesar Rp800.000.000.
- UEPN memiliki 60,00% atau sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

NPCT1

NPCT1 was established based on Deed No. 33 dated May 28, 2014 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-11432.40.10.2014 dated June 3, 2014.

The authorized capital of NPCT1 amounted to Rp340,725,600 which is divided into 510 Class A shares and 490 Class B shares with a nominal value of Rp340,725,600 (full amount) per share. The capital share ownership of issued and fully paid capital is as follows:

- IPC owns 51.00% or 510 Class A shares with total amount of Rp173,770,056.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), owns 49.00% or 490 Class B shares with total amount of Rp166,955,544.

Currently, NPCT1 engages in cargo handling services.

BKMS

BKMS was established under Notarial Deed No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar, S.H., MBA in Jakarta and has recent amendment by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., CN., No. 1 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015.

The authorized capital of BKMS amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 40.00% or 800,000 shares amounting to Rp800,000,000.
- UEPN owns 60.00% or 1,200,000 shares amounting to Rp1,200,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

TNU

TNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 oleh Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-13479.AH.01.01 Tahun 2014.

Modal dasar TNU adalah sebesar Rp340.000.000 terdiri dari 340.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT Andahanesa Abadi memiliki 60,00% atau sebanyak 102.750 saham dengan nilai nominal sebesar Rp102.750.000.
- BJTI memiliki 40,00% atau sebanyak 68.500 saham dengan nilai sebesar Rp68.500.000.

EMS

EMS didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010566.AH.01.01 tanggal 6 Maret 2015.

Modal dasar EMS adalah sebesar Rp4.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- BJTI memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- UEPN memiliki 45,00% atau sebanyak 450 saham dengan nilai nominal sebesar Rp450.000.
- PT Santiniluwansa Lestari memiliki 15,00% atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.
- PT Amanah Indo Invest memiliki 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

TNU

TNU was established under Notarial Deed No. 89 dated August 23, 2013 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-13479.AH.01.01 Year 2014.

The authorized capital of TNU amounted to Rp340,000,000 composed of 340,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Andahanesa Abadi owns 60.00% or 102,750 shares amounting to Rp102,750,000.
- BJTI owns 40.00% or 68,500 shares amounting to Rp68,500,000.

EMS

EMS was established under Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0010566.AH.01.01 dated March 6, 2015.

The authorized capital of EMS amounted to Rp4,000,000 composed of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTI owns 30.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- UEPN owns 45.00% or 450 shares amounting to Rp450,000.
- PT Santiniluwansa Lestari owns 15.00% or 150 shares amounting to Rp150,000.
- PT Amanah Indo Invest owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PCN

PCN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal dasar PCN adalah sebesar Rp20.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelindo Husada Citra ("PHC") memiliki sebesar 70,00% atau sebanyak 7.000 saham dengan nilai sebesar Rp3.500.000.
- BJTI memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 3.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

BNCT

BNCT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 1 September 2023, oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-004.AH.02.02.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Modal dasar BNCT sebesar Rp40.000.000 terdiri dari 20.400 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan 19.600 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Prima Terminal Petikemas memiliki sebesar 51% atau sebanyak 5.100 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- PT INA DPWorld Investment memiliki sebesar 49% atau sebanyak 4.900 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 April 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PCN

PCN was established under Notarial Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0002328.AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016.

The authorized capital of PCN amounted to Rp20,000,000 composed of 40,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelindo Husada Citra ("PHC") owns 70.00% or 7,000 shares amounting to Rp3,500,000.
- BJTI owns 30.00% or 3,000 shares amounting to Rp1,500,000.

BNCT

PCN was established under Notarial Deed No. 02 dated September 01, 2023, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-004.AH.02.02.Tahun 2013 dated January 25, 2013.

The authorized capital of BNCT amounted to Rp40,000,000 composed of 20,400 Series A shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and 19,600 Series B shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Prima Terminal Petikemas owns 51% or 5,100 Series A shares with total amount of Rp1,000,000.
- PT INA DPWorld Investment owns 49% or 4,900 Series B shares amounting to Rp1,000,000.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 25, 2024. The Company's Directors who signed the Director's statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Grup adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbil hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaan atas entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Total laba komprehensif anak usaha dikaitkan secara langsung dengan pemilik Entitas dan kepentingan non-pengendali meskipun pada akhirnya menyebabkan saldo defisit pada kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flow were prepared using indirect method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents which were classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January to December.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company has control to entity when the Company has an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated in the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest (NCI) even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak,
- Menghentikan pengakuan dan nilai tercatat setiap KNP,
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas (jika ada),
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakuisisi sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and noncontrolling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries,
- Derecognizes the carrying amount of any NCI,
- Derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity (if any),
- Recognizes the fair value of the consideration received,
- Recognizes the fair value of any investment retained,
- Recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to retained earnings, as appropriate.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Penerapan standar akuntansi

Penerapan dari amendemen atas standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The adoption of the following amendments of the standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Penerapan standar akuntansi (lanjutan)

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (nilai penuh):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	15.416	15.731	14.269	United States Dollar (USD) 1

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian".

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "tambahan modal disetor".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency transactions and balances

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

Below are the major exchange rates used for transaction as of December 31, 2023, 2022 and 2021 (full amount):

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

f. Business combinations entities under common control

The Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of any business combination transaction in equity in the "additional paid-in capital" account.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

h. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menerapkan PSAK 71. Berdasarkan keyakinan manajemen, metode pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menggunakan basis individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Business combinations entities under
common control (continued)**

In implementation of pooling of interest, financial statements' component of the merging entities, for the period in which under common control business combination happens and for presenting comparative period, presented in such way as if the merging has happened from beginning of the period of under common control merged entities. Net book value of those financial statements' component is the net book value of under common control merging entities.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

h. Trade receivables and allowance for impairment

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances based on PSAK 71. Management believes, the impairment method will not have a significant difference compared to management evaluation on the collectability of the balances using individual basis. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang kapal dan crane, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi saat akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutasi penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of ship and crane spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the useful life.

k. Investment in associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but no control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of its associates post acquisition profits or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in an associate, including any unsecured receivable.

The Group does not recognize for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau pengaturan bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap selisih antara:

- a) Nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi; dengan
- b) Jumlah tercatat investasi dalam tanggal hilangnya pengaruh signifikan.

Ketika investasi dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), maka nilai wajar investasi ketika dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investment in associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate and records for the investment in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint arrangement as defined in PSAK No. 66, "Joint Arrangement". On the loss of significant influence, the Group shall measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The Group shall recognize in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income any difference between:

- a) The fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part of the interest in the associate; and*
- b) The carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.*

When an investment ceases to be an associate and is recorded for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), the fair value of the investment at the date when it ceases to be an associate shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014).

l. Investment properties

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan fasilitas pelabuhan (10 - 50 tahun) dan jalan dan bangunan (10 - 40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset	Tahun/Years
Bangunan fasilitas pelabuhan	2 - 50
Kapal	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	2 - 25
Jalan dan bangunan	2 - 40
Peralatan	3 - 25
Kendaraan	4 - 5
Emplasemen	3 - 25

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Investment properties (continued)

The Company has chosen the cost model to record for its investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of building and port facilities (10 - 50 years) and road and building (10 - 40 years).

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Type of assets
Building and port facilities
Vessels
Port equipment
Port facility installation
Road and building
Equipment
Vehicles
Emplacement

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

At the end of reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Aset kerjasama operasi merupakan kegiatan kerjasama yang meliputi pemanfaatan aset dari para pihak atas suatu kegiatan operasi yang didasarkan pada perjanjian kontraktual. Aset kerjasama operasi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Joint operation assets are joint activities that include utilization of the assets from the parties for operational activities that is based on contractual agreements. Joint operation assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

n. Lease

The Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- a. The Group has the right to operate the asset; or
- b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognized a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa lease bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui lease hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus.

o. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: Ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama;
- Operasi bersama: Ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, then use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement;*
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Struktur pengaturan bersama;
- b) Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- c) Persyaratan pengaturan bersama;
- d) Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari aset hak konsesi, piranti lunak dan biaya ditangguhkan.

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Joint arrangements (continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- a) The structure of the joint arrangement;*
- b) The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- c) The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- d) Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

p. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights asset, software and deferred charges.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan terminal Kalibaru, Terminal *Multipurpose* di Kuala Tanjung, Terminal Petikemas di Belawan Fase 2, Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Terminal *Multipurpose* Teluk Lamong (TMTL), Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (TPMG) dan Terminal Makassar *Newport* (TMNP) yang akan diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perseroan sejak tanggal pengoperasian terminal. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok ("OP").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Concession assets

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group records for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are Kalibaru terminal, *Multipurpose Terminal* at Kuala Tanjung, container terminal at Belawan Phase 2, Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Terminal *Multipurpose* Teluk Lamong (TMTL), Manyar Gresik Terminal Port (TPMG) and Terminal Makassar *Newport* (TMNP) concession rights which are amortized over the period of assets are expected to use from the date of operation of the terminals. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Otoritas Pelabuhan ("OP").

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/OP. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/OP pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi yang meliputi biaya pembangunan dermaga, pengadaan tanah dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, proses persiapan pembangunan, seluruh biaya pengerukan alur, proses studi kelayakan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud di mana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Concession assets (continued)

Concession assets which are granted to the Group are transferrable with approval from the Government/OP. These concession assets will be transferred to the Government/OP at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all cost directly attributable to the construction of concession assets which includes cost of port development, land acquisition and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, preparation process for construction, the entire cost of dredging construction, feasibility studies, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

The concession assets are amortized over the period of assets are expected to use using straight line method.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Kapitalisasi biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

r. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

q. Capitalization of borrowing cost

The Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the qualifying assets are capitalized as a part of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Grup mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Revenues and expenses

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services have been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Construction cost is recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as a separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, whose realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Company also provides other postemployment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

v. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long term employment benefits include the long services leave benefit which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for postemployment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

v. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, accrued revenues and longterm investments classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (e.g. if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- a) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- b) Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- c) Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- d) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- a) How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- b) The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- c) How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- d) The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai"

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode suku bunga efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective interest method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets that are measured at amortized cost, total impairment loss is difference between the carrying amount of the financial assets and current amount from estimated cash flows discounted by effective interest from financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas jangka panjang lainnya, utang obligasi, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liability, bank loans, other longterm liabilities, bonds payable, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan modal bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v) Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

iii) Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v) Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

v) Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability; or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama memengaruhi sebagian besar pendapatan, pendanaan dan beban Grup.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the recognized amount and disclosures in the financial statements. Due to uncertainty about these estimates and assumptions, actual results reported in future periods could be different with the estimates made. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the majority of the Group's revenues as well as its financing and expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 37.

Pajak penghasilan kini

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.

Perhitungan estimasi penghasilan kena pajak/rugi fiskal diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Group uses a different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 37.

Current income tax

Significant judgment is involved in determining the corporate income tax expense. There are certain transactions and computations during the ordinary course of business for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimated taxable income.

The calculation of estimated taxable income/tax loss is disclosed in Note 22.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan menerima pengalihan saham (Catatan 1c) yang kemudian dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak pengalihan saham dan penggabungan, seolah-olah pengalihan saham dan penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode pelaporan. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto PMT, disajikan pada "Ekuitas *Merging Entity*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Laba (rugi) neto dari PMT dicatat sebagai "Laba Proforma *Merging Entity*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company received the transfers of shares (Notes 1c) which are recorded based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on PSAK No. 38, the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 have been restated as if the effect of transfers of shares and merger had occurred since the beginning of the reporting period. The adjustments of the Company's interest in the net assets of PMT are presented in "Merging Entity Equity" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021. Net income (loss) from PMT is recorded as "Proforma Income from Merging Entity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows:

Consolidated statement of financial position

31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4.563.542.146	76.276.750	4.639.818.896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	256.220.821	220.228	256.441.049	Third parties
Pihak berelasi	179.445.731	295.574	179.741.305	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	213.768	249.003	462.771	Third parties
Pihak berelasi	203.097.140	-	203.097.140	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	170.173.543	-	170.173.543	Accrued revenues
Persediaan	109.571.359	-	109.571.359	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	126.036.919	64.970	126.101.889	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	156.785.609	-	156.785.609	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	6.266.377	-	6.266.377	Other current assets
Total Aset Lancar	5.771.353.413	77.106.525	5.848.459.938	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	124.811.321	-	124.811.321	Long-term other receivables
Investasi saham	1.763.510.892	84.458.000	1.847.968.892	Investment in shares
Properti investasi, neto	21.374.132	-	21.374.132	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	45.974.938	33.000.972	78.975.910	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	2.255.207.662	-	2.255.207.662	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	4.643.291.526	3.481.284.910	8.124.576.436	Intangible assets, net
Estimasi tagihan pajak	121.970.770	-	121.970.770	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	134.748.271	32.268.747	167.017.018	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	100.687.930	1.490.559	102.178.489	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	3.909.374	-	3.909.374	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	9.215.486.816	3.632.503.188	12.847.990.004	Total Non-Current Assets
Total Aset	14.986.840.229	3.709.609.713	18.696.449.942	Total Assets

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	269.852.393	3.263.635	273.116.028	Third parties
Pihak berelasi	139.010.428	23.516.052	162.526.480	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	41.463.516	-	41.463.516	Third parties
Pihak berelasi	285.874.425	-	285.874.425	Related parties
Utang pajak	338.656.615	594.446	339.251.061	Tax payables
Beban akrual	1.426.005.876	23.333.268	1.449.339.144	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	125.425.070	1.391.630	126.816.700	Unearned revenue
Utang bank jangka panjang	101.310.637	-	101.310.637	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	22.160.507	14.058	22.174.565	Lease liabilities
Uang titipan	57.136.906	688.112	57.825.018	Deposits received
Pinjaman dari pihak berelasi	-	94.080.472	94.080.472	Loan from related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.806.896.373	146.881.673	2.953.778.046	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	70.392.690	-	70.392.690	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	1.419.583.570	143.254.584	1.562.838.154	Long-term other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2.337.095.668	-	2.337.095.668	Bank loans
Liabilitas sewa	11.226.664	34.096.960	45.323.624	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	24.258.170	14.769.600	39.027.770	Long-term unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	139.704.991	913.033	140.618.024	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.168.336	-	1.168.336	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.003.430.089	193.034.177	4.196.464.266	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	6.810.326.462	339.915.850	7.150.242.312	Total Liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 9.363.667 saham				Authorized capital - 9,363,667 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.464.437 saham	7.464.437.000	-	7.464.437.000	Issued and fully paid - 7,464,437 shares
Tambahan modal disetor	(1.492.826.331)	-	(1.492.826.331)	Additional paid-in capital
Defisit	1.662.584.409	-	1.662.584.409	Deficits
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	3.293.201.812	3.293.201.812	Equity of merging entity
Penghasilan komprehensif lain	26.557.537	-	26.557.537	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.660.752.615	3.293.201.812	10.953.954.427	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	515.761.152	76.492.051	592.253.203	Non-controlling interests
Total Ekuitas	8.176.513.767	3.369.693.863	11.546.207.630	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	14.986.840.229	3.709.609.713	18.696.449.942	Total Liabilities and Equity

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Years Ended December 31, 2022				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan operasi	11.189.964.348	84.107.801	11.274.072.149	Operating revenues
Pendapatan konstruksi	13.733.953	-	13.733.953	Construction revenues
Beban operasi	(8.821.274.250)	(148.509.060)	(8.969.783.310)	Operating expenses
Beban konstruksi	(13.733.953)	-	(13.733.953)	Construction expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	(169.878.149)	(2.091.808)	(171.969.957)	Other operating (expense) income, net
LABA (RUGI) USAHA	2.198.811.949	(66.493.067)	2.132.318.882	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	116.022.652	907.490	116.930.142	Finance income
Beban keuangan	(261.902.319)	(173.259.307)	(435.161.626)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi, neto	244.265.600	-	244.265.600	Equity in income of associates, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	2.297.197.882	(238.844.884)	2.058.352.998	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(537.125.968)	-	(537.125.968)	Current
Tangguhan	11.351.260	39.656.940	51.008.200	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.771.423.174	(199.187.944)	1.572.235.230	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	(10.064.218)	(173.756)	(10.237.974)	Remeasurements of defined benefit plans - net off tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	37.070.976	-	37.070.976	Exchange differences due to the financial statements translation
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.798.429.932	(199.361.700)	1.599.068.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows:

Consolidated statement of financial position

31 Desember 2021/December 31, 2021				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2.856.250.250	20.072.207	2.876.322.457	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	309.728.464	153.130	309.881.594	Third parties
Pihak berelasi	307.490.022	-	307.490.022	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6.351.068	53.010	6.404.078	Third parties
Pihak berelasi	262.862.694	-	262.862.694	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	83.331.597	-	83.331.597	Accrued revenues
Persediaan	82.763.658	-	82.763.658	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	30.718.583	190.670	30.909.253	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	209.961.609	-	209.961.609	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	5.808.756	-	5.808.756	Other current assets
Total Aset Lancar	4.155.266.701	20.469.017	4.175.735.718	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	127.000.000	-	127.000.000	Long-term other receivables
Investasi saham	1.490.283.840	84.458.000	1.574.741.840	Investment in shares
Properti investasi, neto	21.975.097	-	21.975.097	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	37.191.052	33.541.676	70.732.728	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	2.295.337.283	-	2.295.337.283	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	4.211.087.726	3.546.180.854	7.757.268.580	Intangible assets, net
Estimasi tagihan pajak	79.920.633	28.701.471	108.622.104	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	119.547.196	-	119.547.196	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	39.044.509	1.518.225	40.562.734	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	16.360.742	6.000	16.366.742	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	8.437.748.078	3.694.406.226	12.132.154.304	Total Non-Current Assets
Total Aset	12.593.014.779	3.714.875.243	16.307.890.022	Total Assets

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported		Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	195.830.855	11.363.809	207.194.664	Third parties
Pihak berelasi	160.240.810	50.492.158	210.732.968	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	77.285.386	-	77.285.386	Third parties
Pihak berelasi	585.526.229	-	585.526.229	Related parties
Utang pajak	143.609.351	199.690	143.809.041	Tax payables
Beban akrual	948.861.188	28.903.807	977.764.995	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	13.258.148	1.077.351	14.335.499	Unearned revenue
Utang bank jangka panjang	1.918.699.654	307.198.920	2.225.898.574	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	17.478.528	76.967	17.555.495	Lease liabilities
Uang titipan	31.631.876	248.989	31.880.865	Deposits received
Utang dari pihak berelasi	90.000.000	596.888.614	686.888.614	Loan from related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.182.422.025	996.450.305	5.178.872.330	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	69.702.748	7.437.201	77.139.949	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	1.399.166.011	524.835.944	1.924.001.955	Long-term other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	1.603.235.088	1.603.235.088	Bank loans
Liabilitas sewa	8.806.381	34.046.870	42.853.251	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	49.592.728	15.936.246	65.528.974	Long-term unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	124.679.418	879.074	125.558.492	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	785.398	-	785.398	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.652.732.684	2.186.370.423	3.839.103.107	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5.835.154.709	3.182.820.728	9.017.975.437	Total Liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported		Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 500.000 saham				Authorized capital - 500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 201.201 saham	201.201.000	-	201.201.000	Issued and fully paid - 201,201 shares
Defisit	(84.222.968)	-	(84.222.968)	Deficits
Ekuitas merging entity	6.158.715.192	519.976.878	6.678.692.070	Equity of merging entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.275.693.224	519.976.878	6.795.670.102	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	482.166.846	12.077.637	494.244.483	Non-controlling interests
Total Ekuitas	6.757.860.070	532.054.515	7.289.914.585	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.593.014.779	3.714.875.243	16.307.890.022	Total Liabilities and Equity

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Kas				Cash on hand
Rupiah	3.131.675	4.395.346	1.179.714	Rupiah
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.682.792	71.148.608	123.459.805	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	35.331.958	51.955.366	36.886.235	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.686.855	2.908.439	3.651.928	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1.162.837	-	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	469.458	-	534.119	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	308.160	65.022	235.460	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Permata Tbk	-	721.443	1.103.937	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	263.164	1.317.851	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	115.510	114.432	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Panin Tbk	-	-	23.522	PT Bank Panin Tbk
Pihak berelasi (Catatan 35)	726.010.696	1.474.347.789	479.297.014	Related parties (Note 35)
Dolar AS				US Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Standard Chartered Bank Indonesia	-	-	4.717	PT Standard Chartered Bank Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.000.513	13.709.959	3.799.933	Related parties (Note 35)
Subtotal bank	863.653.269	1.615.235.300	650.428.953	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	301.000.000	359.000.000	520.110.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank BTPN	56.000.000	-	-	PT Bank BTPN
PT Bank Jatim Syariah	30.000.000	-	-	PT Bank Jatim Syariah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	20.000.000	45.000.000	15.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	18.600.000	15.100.000	9.100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank DKI	10.000.000	10.000.000	15.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.000.000	33.000.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.000.000	-	1.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	2.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	45.000.000	54.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	500.000	2.400.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	24.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	-	1.119.692	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	1.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	-	-	PT Bank Mega Syariah
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.127.400.000	2.498.790.000	1.571.282.340	Related parties (Note 35)
Dolar AS				US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 35)	11.562.000	11.798.250	10.701.758	Related parties (Note 35)
Subtotal deposito berjangka	3.587.562.000	3.020.188.250	2.224.713.790	Subtotal time deposits
Total	4.454.346.944	4.639.818.896	2.876.322.457	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	2022	2021	
Rupiah	2,40-7,35%	1,90% - 5,25%	2,25% - 5,75%	Rupiah
Dolar AS	1,00%	0,75% - 1,00%	0,20% - 0,50%	US Dollar

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga Swasta	322.586.052	297.922.780	350.210.707	Third parties Private
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(19.021.596)	(41.481.731)	(40.329.113)	Allowance for impairment
Pihak ketiga, neto	303.564.456	256.441.049	309.881.594	Third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 35)	262.353.777	179.987.807	307.949.100	Related parties (Note 35)
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(424.661)	(246.502)	(459.078)	Allowance for impairment
Pihak berelasi, neto	261.929.116	179.741.305	307.490.022	Related parties, net
Total piutang usaha, neto	565.493.572	436.182.354	617.371.616	Total trade receivables, net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Rupiah	584.939.829	477.804.535	658.159.807	Rupiah
Dolar AS	-	106.052	-	US Dollar
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(19.446.257)	(41.728.233)	(40.788.191)	Allowance for impairment
Neto	565.493.572	436.182.354	617.371.616	Net

c. Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the allowance for expected credit loss are as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Saldo awal	41.728.233	40.788.191	23.860.870	Beginning balance
Penyisihan	1.811.416	3.285.870	18.706.578	Allowance
Pemulihan	(24.093.392)	(2.345.828)	(1.779.257)	Recovery
Saldo akhir	19.446.257	41.728.233	40.788.191	Ending balance

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	335.127.320	160.639.338	172.869.737
Lewat jatuh tempo			
1-90 hari	207.716.177	264.977.904	431.982.643
91-180 hari	9.002.232	13.581.259	7.355.443
Lebih dari 180 hari	33.094.100	38.712.086	45.951.984
Subtotal	584.939.829	477.910.587	658.159.807
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai	(19.446.257)	(41.728.233)	(40.788.191)
Neto	565.493.572	436.182.354	617.371.616

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

Not yet overdue
Overdue
1-90 days
91-180 days
More than 180 days
Subtotal
Less:
Allowance for impairment
Net

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021
Pihak ketiga	-	462.771	6.404.078
Pihak berelasi (Catatan 35)	114.760.175	203.097.140	262.862.694
Total piutang lain-lain	114.760.175	203.559.911	269.266.772

Third parties
Related parties (Note 35)
Total other receivables

7. OTHER RECEIVABLES

8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021
Pihak ketiga	143.320.664	94.316.064	37.733.893
Pihak berelasi (Catatan 35)	28.885.434	75.857.479	45.597.704
Total pendapatan masih akan diterima	172.206.098	170.173.543	83.331.597

Third parties
Related parties (Note 35)
Total accrued revenues

8. ACCRUED REVENUES

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Suku cadang	69.024.553	111.157.782	86.490.401	Spare parts
Bahan bakar dan pelumas	413.560	608.067	628.686	Fuels and lubricants
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	357.370	1.642.190	1.197.425	Others (each below Rp300 million)
Total	69.795.483	113.408.039	88.316.512	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan persediaan usang	(5.385.113)	(3.836.680)	(5.552.854)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	64.410.370	109.571.359	82.763.658	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Saldo awal	3.836.680	5.552.854	2.975.097	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.794.917)	-	Recovery during the year
Penambahan tahun berjalan	1.548.433	78.743	2.577.757	Addition during the year
Saldo akhir	5.385.113	3.836.680	5.552.854	Ending balance

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
<u>Uang muka</u>				<u>Advances</u>
Operasional	68.688.780	89.777.849	6.188.513	Operational
Lain-lain	10.705.581	4.105.922	1.494.356	Others
Subtotal uang muka	79.394.361	93.883.771	7.682.869	Subtotal advances
<u>Beban dibayar dimuka</u>				<u>Prepaid expenses</u>
Umum	6.629.430	14.694.493	5.979.500	General
Sewa	5.252.895	3.905.342	298.075	Rental
Pegawai	2.000.825	8.990.794	2.009.904	Employees
Pemeliharaan	814.039	835.013	1.720.067	Maintenance
Asuransi	384.477	3.553.598	13.194.641	Insurance
Lain-lain	32.560	238.878	24.197	Others
Subtotal beban dibayar dimuka	15.114.226	32.218.118	23.226.384	Subtotal prepaid expenses
Total	94.508.587	126.101.889	30.909.253	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI SAHAM

11. INVESTMENTS IN SHARES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Metode Ekuitas				Equity Method
PT BKMS	1.593.511.334	1.238.232.577	1.073.380.155	PT BKMS
PT NPCT1	456.415.776	483.859.214	359.887.918	PT NPCT1
PT TNU	77.332.921	30.975.946	38.577.798	PT TNU
PT BNCT	4.363.877	-	-	PT BNCT
PT EMS	330.529	330.530	330.529	PT EMS
PT PCN	230.665	2.186.625	2.084.440	PT PCN
NWPKL				FVOCI
PT Prima Pengembangan				PT Prima Pengembangan
Kawasan	84.333.000	84.333.000	84.333.000	Kawasan
PT Pelindo Energi Logistik	3.053.000	6.926.000	15.023.000	PT Pelindo Energi Logistik
PT Pelabuhan Patimban				PT Pelabuhan Patimban
Internasional	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Internasional
PT Prima Multi Peralatan	125.000	125.000	125.000	PT Prima Multi Peralatan
Total	2.220.696.102	1.847.968.892	1.574.741.840	Total

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					
Dimiliki melalui PT IPC					
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	222.064.673	115.710.503	511.545.232
Dimiliki melalui PT PTP1					
PT BNCT	51,00%	5.100.000	(737.061)	938	4.363.877
Dimiliki melalui PT BJTI					
PT BKMS	40,00%	800.000.000	794.498.409	(987.075)	1.593.511.334
PT TNU	40,00%	68.500.000	8.825.198	7.723	77.332.921
PT PCN	30,00%	1.500.000	(1.279.704)	10.369	230.665
PT EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529
Total		1.049.170.056	1.023.402.044	114.742.458	2.187.314.558

Equity Method
Owned through PT IPC
PT NPCT1
Owned through PT PTP1
PT BNCT
Owned through PT BJTI
PT BKMS
PT TNU
PT PCN
PT EMS
Total

31 Desember/December 31, 2022					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					Equity Method
Dimiliki melalui PT IPC					Owned through PT IPC
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	242.393.407	67.695.751	483.859.214
Dimiliki melalui PT BJTI					Owned through PT BJTI
PT BKMS	40,00%	800.000.000	438.476.652	(244.075)	1.238.232.577
PT TNU	40,00%	68.500.000	(37.524.054)	-	30.975.946
PT PCN	30,00%	1.500.000	686.625	-	2.186.625
PT EMS	30,00%	300.000	30.530	-	330.530
Total		1.044.070.056	644.063.160	67.451.676	1.755.584.892
					Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The movements of investments in associates are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					
Dimiliki melalui PT IPC					
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	155.493.087	30.624.775	359.887.918
Dimiliki melalui PT BJTI					
PT BKMS	40,00%	800.000.000	273.685.226	(305.071)	1.073.380.155
PT TNU	40,00%	68.500.000	(29.922.202)	-	38.577.798
PT PCN	30,00%	1.500.000	584.440	-	2.084.440
PT EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529
Total		1.044.070.056	399.871.080	30.319.704	1.474.260.840

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan fasilitas pelabuhan	24.529.200	-	-	-	24.529.200	Port facilities
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(3.155.068)	(600.966)	-	-	(3.756.034)	Port facilities
Nilai buku neto	21.374.132				20.773.166	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost
Bangunan fasilitas pelabuhan	24.529.200	-	-	-	24.529.200	Port facilities
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(2.554.103)	(600.965)	-	-	(3.155.068)	Port facilities
Nilai buku neto	21.975.097				21.374.132	Net book value

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as part of operating expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp27.815.820.

The fair values of investment properties as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 amounted to Rp27,815,820, respectively.

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

The fair value measurement of such investment property uses Level 2 of fair value hierarchy, where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar Level 2 dari bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 properti investasi tidak dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Level 2 fair value of building is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable building is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumption.

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, investment properties are not pledged as collateral.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	101.334.077	-	-	-	101.334.077	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	394.944.092	-	-	44.746.647	439.690.739	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	2.980.485.673	64.015.106	(17.467.747)	65.880.372	3.092.913.404	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	369.644.241	4.207.438	(71.182.710)	9.869.497	312.538.466	Port installations
Jalan dan bangunan	96.492.537	233.964	(30.259.981)	9.603.601	76.070.121	Roads and buildings
Peralatan	316.259.970	15.784.684	(359.355)	39.887.118	371.572.417	Equipments
Kendaraan	14.900.882	167.491	-	-	15.068.373	Vehicles
Emplasemen	25.947.864	-	-	-	25.947.864	Emplacement
Subtotal	4.300.009.336	84.408.683	(119.269.793)	169.987.235	4.435.135.461	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	161.968.892	232.919.933	(223.000)	(169.987.235)	224.678.590	Construction in progress
Total	4.461.978.228	317.328.616	(119.492.793)	-	4.659.814.051	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(195.068.699)	(28.170.394)	-	-	(223.239.093)	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(1.581.799.710)	(200.122.548)	18.009.224	-	(1.763.913.034)	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(160.318.193)	(25.062.066)	19.258.640	-	(166.121.619)	Port installations
Jalan dan bangunan	(21.972.503)	(10.299.796)	1.218.406	-	(31.053.893)	Roads and buildings
Peralatan	(228.499.577)	(32.291.293)	334.055	-	(260.456.815)	Equipments
Kendaraan	(12.622.362)	(777.077)	-	-	(13.399.439)	Vehicles
Emplasemen	(5.756.522)	(1.017.001)	-	-	(6.773.523)	Emplacement
Total	(2.206.037.566)	(297.740.175)	38.820.325	-	(2.464.957.416)	Total
Dikurangi:						Less:
Penyisihan penurunan nilai	(733.000)	-	-	733.000	-	Allowance for impairment
Nilai buku neto	2.255.207.662				2.194.856.635	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	-	-	101.334.077	101.334.077	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	357.706.516	4.577.572	-	32.660.004	394.944.092	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	2.823.784.411	50.980.761	(2.383.151)	108.103.652	2.980.485.673	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	363.480.717	1.230.586	(692.404)	5.625.342	369.644.241	Port installations
Jalan dan bangunan	89.220.017	2.645.880	(3.764.942)	8.391.582	96.492.537	Roads and buildings
Peralatan	297.236.031	7.385.890	(11.828.355)	23.466.404	316.259.970	Equipments
Kendaraan	16.006.606	-	(1.105.724)	-	14.900.882	Vehicles
Emplasemen	25.947.864	-	-	-	25.947.864	Emplacement
Subtotal	3.973.382.162	66.820.689	(19.774.576)	279.581.061	4.300.009.336	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	244.896.848	196.653.105	-	(279.581.061)	161.968.892	Construction in progress
Total	4.218.279.010	263.473.794	(19.774.576)	-	4.461.978.228	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(159.752.342)	(35.316.357)	-	(195.068.699)		Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(1.388.270.947)	(194.083.162)	554.399	(1.581.799.710)		Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(133.219.489)	(27.777.942)	679.238	(160.318.193)		Port installations
Jalan dan bangunan	(19.001.242)	(5.053.532)	2.082.271	(21.972.503)		Roads and buildings
Peralatan	(205.106.234)	(35.116.900)	11.723.557	(228.499.577)		Equipments
Kendaraan	(12.118.118)	(1.305.976)	801.732	(12.622.362)		Vehicles
Emplasemen	(4.740.355)	(1.017.001)	834	(5.756.522)		Emplacement
Total	(1.922.208.727)	(299.670.870)	15.842.031	(2.206.037.566)		Total
Dikurangi:						Less:
Penyisihan penurunan nilai	(733.000)	-	-	(733.000)		Allowance for impairment
Nilai buku neto	2.295.337.283			2.255.207.662		Net book value

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of fixed assets are recorded as part of operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.936.035.020, Rp12.415.909.747 dan Rp9.929.719.729. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, the Group insured its fixed assets against risk from fire and other insurable risks with total coverage amounting to Rp 17,936,035,020, Rp12,415,909,747 and Rp9,929,719,729, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 fixed assets are not pledged as collateral.

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021		
Alat fasilitas pelabuhan	140.955.644	104.278.553	97.142.567	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	57.116.693	25.550.202	12.706.631	Port facility installations
Jalan dan bangunan	18.127.113	17.521.084	7.777.076	Roads and buildings
Peralatan	6.607.339	8.664.951	24.079.266	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.871.801	5.954.102	1.857.231	Port facilities
Tanah	-	-	101.334.077	Land
Total	224.678.590	161.968.892	244.896.848	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas Pelabuhan	20-90%	2024	Port equipments
Instalasi fasilitas Pelabuhan	90-95%	2024	Port facility installations
Jalan dan bangunan	60-85%	2024	Roads and buildings
Bangunan fasilitas Pelabuhan	0-90%	2024	Port facilities

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas Pelabuhan	5-96%	2023	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	5-90%	2023	Port facility installations
Jalan dan bangunan	66-95%	2023-2024	Roads and buildings
Peralatan	54-95%	2023	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	12-95%	2023-2024	Port facilities
Tanah	5-96%	2023	Land

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas Pelabuhan	5-90%	2022-2023	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	5-90%	2022	Port facility installations
Jalan dan bangunan	68%	2022	Roads and buildings
Peralatan	50-95%	2022	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	5-90%	2022	Port facilities
Tanah	25%	2022-2023	Land

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in Progress (continued)

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2023 are as follows:

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2022 are as follows:

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of January 1, 2022/December 31, 2021, are as follows:

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Aset hak konsesi	7.212.949.759	7.697.910.813	7.686.084.199	Concession rights assets
Aset takberwujud lainnya	172.800.715	5.155.993	142.937.506	Other intangible assets
Aset dalam penyelesaian	161.976.192	758.180.424	137.304.779	Construction in progress
Piranti lunak	113.803.608	117.970.833	104.708.445	Software application
Sertifikasi dan lisensi	-	1.359.797	1.359.797	Certification and license
Subtotal	7.661.530.274	8.580.577.860	8.072.394.726	Subtotal
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(185.112.032)	(456.001.424)	(315.126.146)	Accumulated amortization and allowance for impairment
Neto	7.476.418.242	8.124.576.436	7.757.268.580	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, aset takberwujud tidak dijaminkan.

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, intangible assets are not pledged as collateral.

Aset hak konsesi

Concession rights assets

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Grup untuk membangun dan mengoperasikan terminal pelabuhan berdasarkan Perjanjian Konsesi (Catatan 36).

Concession rights assets represent assets which were constructed based on the right granted by Port Authority to the Group to develop and operate port terminal based on Concession Agreement (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, persentase rata-rata penyelesaian pembangunan terminal pelabuhan masih dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, the average completion figures of port construction are as follows:

Terminal Pelabuhan/ Port Terminal	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Manyar Gresik	100%	30,79%	19,98%

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam aset hak konsesi pembangunan terminal pelabuhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Borrowing costs capitalized for the concession assets of port terminal for the year ended December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 are as follows:

Terminal Pelabuhan/ Port Terminal	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Manyar Gresik	-	18.498.121	4.857.930

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset hak konsesi pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of concession rights assets as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021.

Piranti lunak

Software application

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian aplikasi.

Software application represents cost incurred for the purchase of applications.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	50.394.807	-	-	50.394.807		Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	27.154.819	6.919.599	(955.563)	33.118.855		Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	33.444.745	3.313.452	-	36.758.197		Port equipment
Peralatan	12.342.480	136.750	(11.879.272)	599.958		Equipments
Kendaraan	43.564.431	24.810.610	(12.809.910)	55.565.131		Vehicles
Subtotal	166.901.282	35.180.411	(25.644.745)	176.436.948		Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(4.776.455)	(1.592.152)	-	(6.368.607)		Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	(7.634.116)	(10.933.930)	701.820	(17.866.226)		Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(33.444.746)	(3.251.328)	-	(36.696.074)		Port equipments
Peralatan	(12.032.606)	(253.945)	11.805.700	(480.851)		Equipments
Kendaraan	(30.037.449)	(16.556.684)	8.194.902	(38.399.231)		Vehicles
Subtotal	(87.925.372)	(32.588.039)	20.702.422	(99.810.989)		Sub-total
Nilai buku neto	78.975.910			76.625.959		Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	55.144.942	-	(4.750.135)	50.394.807		Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.205.703	25.949.116	-	27.154.819		Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	34.529.069	902.333	(1.986.657)	33.444.745		Port equipments
Peralatan	11.788.606	553.874	-	12.342.480		Equipments
Kendaraan	32.753.711	13.855.139	(3.044.419)	43.564.431		Vehicles
Subtotal	135.422.031	41.260.462	(9.781.211)	166.901.282		Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(7.934.438)	(1.592.152)	4.750.135	(4.776.455)		Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	(804.924)	(6.829.192)	-	(7.634.116)		Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(25.416.017)	(8.028.729)	-	(33.444.746)		Port equipments
Peralatan	(11.747.678)	(284.928)	-	(12.032.606)		Equipments
Kendaraan	(18.786.246)	(14.226.309)	2.975.106	(30.037.449)		Vehicles
Subtotal	(64.689.303)	(30.961.310)	7.725.241	(87.925.372)		Sub-total
Nilai buku neto	70.732.728			78.975.910		Net book value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021		
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Bagian jangka pendek	19.258.823	22.174.565	17.555.495	Current portion
Bagian jangka panjang	42.247.614	45.323.624	42.853.251	Non-current portion
Total	61.506.437	67.498.189	60.408.746	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	32.588.039	30.961.310	303.639.790	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	6.006.838	7.101.581	222.796.719	Interest on lease liabilities
Total	38.594.877	38.062.891	526.436.509	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Jumlah kas keluar untuk:				Amount cash out for:
Pembayaran liabilitas sewa	23.355.015	36.807.679	214.291.236	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	2.319.560	6.145.274	2.614.464	Payment of interests
Total	25.674.575	42.952.953	216.905.700	Total

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan.

Some leases transactions contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options.

Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

The Group reassesses this assessment if there is a significant event or change in circumstances within its control.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Saldo awal	70.528.383	60.408.746	3.567.138.240	Beginning balance
Perubahan non-kas	(11.962.348)	1.798.129	(3.322.468.605)	Non-cash changes
Penambahan tahun berjalan	26.558.195	45.306.631	32.585.442	Addition of the year
Pembayaran	(23.617.793)	(36.985.123)	(216.846.331)	Payment
Total	61.506.437	70.528.383	60.408.746	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN TANGGUHAN

16. DEFERRED CHARGES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Perbaikan peralatan dan lainnya	32.384.956	180.945.252	102.664.798	Equipments refurbishment and others
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(9.558.710)	(78.766.763)	(62.102.064)	Accumulated amortization and allowance for impairment
Neto	22.826.246	102.178.489	40.562.734	Net

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga Swasta	150.231.217	273.116.028	207.194.664	Third parties Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	198.877.695	162.526.480	210.732.968	Related parties (Note 35)
Total	349.108.912	435.642.508	417.927.632	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Rupiah	349.108.912	435.642.508	417.927.632	Rupiah

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
Swasta	5.680.450	41.463.516	77.285.386	Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	289.763.567	285.874.425	585.526.229	Related Parties (Note 35)
Total	295.444.017	327.337.941	662.811.615	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

19. UNEARNED REVENUES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	33.041.344	93.375.997	-	Land, building, water and electricity services
Sewa	16.413.444	71.015.772	77.381.140	Rental
Lain-lain	313.134	1.452.701	2.483.333	Others
Subtotal	49.767.922	165.844.470	79.864.473	Subtotal
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka jangka panjang	11.379.528	126.816.700	14.335.499	Current portion of long-term unearned revenue
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	38.388.394	39.027.770	65.528.974	Long-term unearned revenues

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pegawai	545.631.273	603.981.902	328.343.906	Employees
Kerjasama mitra usaha	320.135.885	414.302.870	305.770.000	Partnership
Pemeliharaan	99.565.442	136.814.742	84.010.396	Maintenance
Umum	90.490.579	168.065.871	135.818.073	General
Bahan	23.881.824	103.270.165	90.700.556	Material
Asuransi	11.212.018	4.265.510	10.126.223	Insurance
Bunga	-	4.096.193	8.905.111	Interest
Lain-lain	443.553.821	14.541.891	14.090.730	Others
Total	1.534.470.842	1.449.339.144	977.764.995	Total

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban pelatihan dan pendidikan.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for training and education.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's tantiem.

21. UANG TITIPAN

21. DEPOSITS RECEIVED

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Uang titipan dari pelanggan				Deposits from customers
Pihak ketiga				Third parties
Swasta	67.366.411	51.802.560	29.417.759	Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	24.623.873	6.022.458	2.463.106	Related parties (Note 35)
Total	91.990.284	57.825.018	31.880.865	Total

Uang titipan - swasta terutama merupakan sisa uang pengguna jasa petikemas, dan jasa logistik yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

Deposit from customers - private mainly represents remaining container services and logistic services which have not been settled with the customer or will be taken into account with subsequent service.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai	57.421.757	29.843.223	-
Entitas anak			
Pajak Pertambahan Nilai	110.008.502	126.942.386	209.961.609
Total	167.430.259	156.785.609	209.961.609

The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax
Total

Estimasi tagihan pajak

Estimated claims for tax refund

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021
Entitas anak			
<u>Pajak Penghasilan</u>			
TTL			
2022	-	1.586.537	-
2020	-	-	1.409.410
PTP			
2022	-	3.910.842	-
2021	-	-	608.639
IPC (Catatan 22g)			
2022	-	7.360.953	-
2021	-	12.059.031	11.141.221
2020	-	-	11.814.513
BMS			
2022	-	2.825.160	-
2021	-	1.919.733	1.919.733
2020	-	-	800.908
PPI			
2021	-	749.673	749.673
2020	-	-	-
BIMA			
2022	-	1.885.924	-
PMT			
2021	-	-	562.172
<u>Pajak Pertambahan Nilai</u>			
PTP (Catatan 22g)			
2020	15.337.325	15.337.325	-
2019	73.216.763	73.216.764	-
BMS (Catatan 22g)			
2021	-	675.794	-
2020	-	-	12.169.961
IPC (Catatan 22g)			
2021	-	99.364	-
2020	-	-	418.141
2019	-	-	31.718.159
BIMA (Catatan 22g)			
2021	-	343.670	-
2020	-	-	7.170.275
PMT (Catatan 22g)			
2021	-	-	28.139.299
Total	88.554.088	121.970.770	108.622.104

Subsidiaries
Income taxes
TTL
2022
2020
PTP
2022
2021
IPC (Note 22g)
2022
2021
2020
BMS
2022
2021
2020
PPI
2021
2020
BIMA
2022
PMT
2021
Value Added Tax
PTP (Note 22g)
2020
2019
BMS (Note 22g)
2021
2020
IPC (Note 22g)
2021
2020
2019
BIMA (Note 22g)
2021
2020
PMT (Note 22g)
2021
Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Perusahaan				The Company
PPH Badan (Pasal 29)				Corporate Income Tax
(Catatan 22c)	-	217.238.912	-	(Article 29) (Note 22c)
Pajak Pertambahan Nilai	33.548.926	42.687.462	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4(2)	116.205	1.118.474	-	Article 4(2)
Pasal 21	25.725.900	9.183.958	19.133	Article 21
Pasal 23/26	1.998.432	3.427.666	4.566	Articles 23/26
Pasal 25	19.501.885	-	-	Article 25
Subtotal	80.891.348	273.656.472	23.699	Subtotal
Entitas anak				Subsidiaries
PPH Badan (Pasal 29)	39.536.128	28.016.914	95.789.034	Corporate Income Tax
(Article 29)				(Article 29)
Pajak Pertambahan Nilai	26.196.487	15.371.837	12.759.465	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	3.078.998	1.043.431	11.139.940	Article 4(2)
Pasal 21	26.478.016	11.267.471	11.862.332	Article 21
Pasal 22	277.615	335.808	946.457	Article 22
Pasal 23/26	8.969.036	7.486.622	7.934.901	Articles 23/26
Pasal 25	15.966.736	2.072.506	3.353.213	Article 25
Pajak Bumi dan Bangunan	594.268	-	-	Land and Building Tax
Subtotal	121.097.284	65.594.589	143.785.342	Subtotal
Total	201.988.632	339.251.061	143.809.041	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Grup	2.663.139.273	2.058.352.998	Income before corporate income tax - the Group
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan dan penyesuaian	(802.825.853)	(3.899.260)	Profit before corporate income tax of subsidiaries and adjustments
Bagian laba entitas asosiasi	(326.624.133)	(244.265.600)	Portion of profit from associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan – Perusahaan	1.533.689.287	1.810.188.138	Income before corporate income tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja atas alokasi biaya dari Pelindo	32.097.339	43.937.342	Employee benefits liabilities allocated from Pelindo
Bonus dan tantiem	95.189.989	139.827.719	Bonus and tantiem
Penyusutan dan amortisasi	(2.088.261)	(1.457.477)	Depreciation and amortization
Jumlah perbedaan temporer	125.199.067	182.307.584	Total temporary differences

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	114.916.043	133.232.420
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(31.712.894)	(22.886.174)
Beban berkaitan dengan pendapatan final	-	1.990.119
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(757.331.355)	(824.748.647)
Jumlah perbedaan permanen	(674.128.206)	(712.412.282)
Dikurangi: Kompensasi rugi fiskal	-	76.289.573
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	984.760.148	1.203.793.867
Beban pajak penghasilan kini	216.647.233	264.834.649
Dikurangi pajak dibayar dimuka: PPH pasal 25	175.516.964	-
PPH pasal 23	65.659.308	47.595.737
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(24.529.039)	217.238.912

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan	1.533.689.287	1.810.188.138
Kompensasi rugi fiskal	-	(76.289.573)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	337.411.643	381.457.684
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku dan pembulatan	(148.308.205)	(156.730.703)
Perusahaan	189.103.438	224.726.981
Entitas anak	259.433.964	261.390.787
Beban pajak penghasilan badan	448.537.402	486.117.768

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses for tax purposes
Income subject to final tax
Expenses related to income subject to final tax
Income not subject to tax
Total permanent differences
Less: Tax losses carry forward compensation
Estimated taxable income - the Company
Current income tax expense
Less prepaid taxes:
Income tax article 25
Income tax article 23
Underpayment (overpayment) corporate income tax - the Company

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before corporate income tax with the current tax rate and income tax expense is as follows:

Income before corporate income tax of the Company
Tax loss carry forward compensation
Income tax expense based on applicable tax rate
Permanent differences at applicable rate and rounded
The Company
Subsidiaries
Corporate income tax expense

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
2021	-	44.369.009
2020	-	4.965.309
2019	-	5.085.128
2018	-	11.066.515
2017	-	10.803.612
Subtotal	-	76.289.573
Kompensasi rugi fiskal pada tahun berjalan	-	(76.289.573)
Total	-	-

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

d. Rincian beban pajak penghasilan dan pajak final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	216.647.233	264.834.649
Entitas anak	327.393.000	272.291.319
Subtotal	544.040.233	537.125.968
Tangguhan		
Perusahaan	(27.543.795)	(40.107.668)
Entitas anak	(58.412.660)	(10.900.532)
Subtotal	(85.956.455)	(51.008.200)
Total	458.083.778	486.117.768

c. Income tax expenses (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

2021	2021
2020	2020
2019	2019
2018	2018
2017	2017
Subtotal	Subtotal
Tax losses carry forward compensation for the year	
Total	Total

In 2023 and 2022, the Company did not recognize deferred tax assets arising from the cumulative tax losses.

d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

Corporate income tax expense	
Current	
The Company	
Subsidiaries	
Subtotal	
Deferred	
The Company	
Subsidiaries	
Subtotal	
Total	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxes

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Bonus dan tantiem	30.762.098	20.941.798	-	-	Bonus and tantiem
Liabilitas imbalan kerja	9.666.215	7.061.414	-	-	Employee benefits liabilities
Penyusutan dan amortisasi	76.468	422.578	-	-	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	(397.113)	(881.996)	-	-	Right-of-use assets
	40.107.668	27.543.794	-	-	
Entitas anak	126.909.350	53.625.963	-	-	Subsidiaries
Subtotal	167.017.018	81.169.757	-	-	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	(70.392.690)	(12.047.713)	-	-	Subsidiaries
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Bonus dan tantiem	-	30.762.098	-	-	Bonus and tantiem
Liabilitas imbalan kerja	-	9.666.215	-	-	Employee benefits liabilities
Penyusutan dan amortisasi	-	76.468	-	-	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	-	(397.113)	-	-	Right-of-use assets
	-	40.107.668	-	-	
Entitas anak	119.547.196	51.524.199	-	(44.162.045)	Subsidiaries
Subtotal	119.547.196	91.631.867	-	(44.162.045)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	(77.139.949)	(689.942)	-	7.437.201	Subsidiaries

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20,00% menjadi 22,00% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak sebesar 22,00% mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20,00% untuk tahun pajak 2022 seperti diatur pada Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

g. Surat ketetapan pajak

TPS

Pada tanggal 13 Mei 2021, TPS melaporkan Surat Pemberitahuan ("SPT") atas pajak penghasilan ("PPh") badan tahun 2020 dengan lebih bayar pajak sebesar Rp88.610.784 (Catatan 22a).

Pada tanggal 3 Mei 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan tahun 2019 sebesar Rp88.570.090. TPS menerima pengembalian tersebut pada tanggal 3 Juni 2022, sisanya diakui oleh TPS sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

PTP

Estimasi tagihan pajak penghasilan badan tahun 2023 merupakan estimasi klaim lebih bayar pajak badan yang dilaporkan melalui SPT.

Pada tanggal 4 Februari 2022, PTP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp111.137.216 dan Rp8.764.186. PTP telah menerima sepenuhnya pencairan restitusi tersebut pada tanggal 24 Februari 2022 dan 2 Maret 2022.

22. TAXATION (continued)

f. Tax rates

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, addition to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from previously 20.00% to become 22.00% for fiscal year 2021 and onwards for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria. Tax rate of 22.00% is effective starting fiscal year 2022 (previously 20.00% for fiscal year 2022 as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).

g. Tax assessment letter

TPS

On May 13, 2021, the Company submitted Tax Return ("SPT") for the corporate income tax ("PPh") year 2020 with tax overpayment of Rp88,610,784 (Note 22a).

On May 3, 2022, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued a Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax of fiscal year 2019 in the amount of Rp88,570,090. TPS has received the refund on June 3, 2022, while the remaining amount was recognized by TPS as a current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2022.

PTP

Estimated claim for tax refund of corporate income tax fiscal year 2023 is an estimate of claims for overpayment of corporate income tax which is reported through the SPT.

On February 4, 2022, PTP received SKPLB regarding to VAT of tax period December 2019 and 2020 amounting to Rp111,137,216 and Rp8,764,186, respectively. PTP has received the full amount of the tax refund on February 24, 2022 and March 2, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

PTP (lanjutan)

Di samping itu, PTP juga menerima SKPKB atas PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2019 dan 2020 dengan nilai pokok kurang bayar sebesar Rp119.901.402 dan denda sebesar Rp89.926.051 dan telah dibayarkan oleh PTP pada tanggal 28 April 2022 dengan nilai pembayaran sejumlah Rp88.554.089 yang dicatat sebagai penambah estimasi tagihan pajak PPN.

Atas terbitnya SKPLB dan SKPKB tersebut, PTP mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 7 Februari 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengajuan banding tersebut masih dalam proses di pengadilan pajak.

BMS

Pada tanggal 21 Januari 2022, BMS menerima SKPLB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp4.356.856. BMS telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 26 Maret 2022 dan sisanya telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

Pada tanggal 19 Agustus 2023, BMS telah menerima SKPLB yang menyetujui lebih bayar PPN periode Desember 2021 sejumlah Rp12.169.961. Restitusi pajak tersebut telah diterima sepenuhnya oleh BMS pada tanggal 19 Agustus 2023.

BIMA

Pada tanggal 15 Juli 2022, BIMA menerima SKPLB untuk PPN masa pajak Desember 2020 sampai dengan April 2021 sebesar Rp16.420.298. BIMA menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 27 Juli 2022. BIMA telah mencatat sisa estimasi tagihan pajak tersebut sebagai bagian dalam beban operasi lainnya.

Pada 21 Juli 2022, BIMA telah mengajukan permohonan restitusi PPN untuk periode Mei sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp7.170.275. Kemudian, pada tanggal 1 Juli 2023, BIMA telah menerima SKPLB atas restitusi tersebut dan sepenuhnya telah diterima oleh BIMA.

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

PTP (continued)

Furthermore, PTP also received SKPKB regarding to VAT for various tax period in 2019 and 2020 with principal amount of Rp119,901,402 and penalty amount of Rp89,926,051, which was paid by PTP on April 28, 2022 with amount of Rp88,554,089 and recorded as additional in estimated claim for tax refund of VAT.

For the issuance of the SKPLB and SKPKB, PTP had filed an appeal to tax court on February 7, 2023. Until the issuance date of this report, the appeal was still being proceed at the tax court.

BMS

On January 21, 2022, BMS has received SKPLB of VAT 2019 amounted to Rp4,356,856. BMS received the refund of overpayment on March 26, 2022 and the remaining amount has been recorded as a part of other operating expenses.

On August 19, 2023, BMS has received SKPLB for approving the overpayment of VAT for the period of December 2021 amounting to Rp12,169,961. The tax refund was fully received by BMS on August 19, 2023.

BIMA

On July 15, 2022, BIMA has received SKPLB of VAT for the tax period December 2020 to April 2021 amounted to Rp16,420,298. BIMA accepted the decision and received the tax refund on July 27, 2022. BIMA recorded the remaining amount of estimated claim for tax refund as a part of other operating expenses.

On July 21, 2022, BIMA has applied for a VAT refund for the period May to December 2021 amounting to Rp7,170,275. Then, on Juli 1, 2023, BIMA received SKPLB of VAT refund and the tax refund has been fully received by BIMA.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

IPC

Pada tanggal 8 Juni 2023, PT IPC menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2021 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp10.465.100 dari yang diajukan sebesar Rp12.050.719. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp9.382.434. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan jumlah yang disetujui senilai Rp1.585.619 telah dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 13 Juli 2022, PT IPC menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2020 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp42.143.339 dari yang diajukan sebesar Rp58.891.786.

Pada tanggal 20 November 2022, PT IPC menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas PPN tahun 2019 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp31.718.159 dari yang diajukan sebesar Rp33.746.155. IPC telah mencatat beban atas selisih tersebut sebesar Rp2.027.996 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 9 November 2021, PT IPC menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2017 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp3.338.333 dari yang diajukan sebesar Rp3.215.362.

PMT

Pada tanggal 20 Juli 2022, PMT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa pajak Desember 2020 sebesar Rp28.129.064.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, nilai restitusi yang diterima setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak untuk tahun fiskal yang sama sebesar Rp27.843.706. Selisih antara jumlah yang diakui dengan yang tercatat dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

IPC

On June 8, 2023, PT IPC received tax overpayment letter ("SKPLB") for fiscal year 2021, with agreed amount is Rp10,465,100 from proposed amount of Rp12,050,719. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp9,382,434. The difference between the proposed amount and agreed amount with nominal Rp1,585,619 had been recorded in the current year's profit or loss and other comprehensive income statement.

On July 13, 2022, PT IPC received tax overpayment letter for fiscal year 2020 with approved amounted to Rp42,143,339 from proposed amounted to Rp58,891,786.

On November 20, 2022, PT IPC received tax overpayment letter of VAT for fiscal year 2019 with approved amounted to Rp31,718,159 from proposed amounted to Rp33,746,155. IPC has recorded the tax expense amounted to Rp2,027,996 in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 9, 2021, PT IPC received tax overpayment letter for fiscal year 2017 with approved amounted to Rp3,338,333 from proposed amounted to Rp3,215,362.

PMT

On July 20, 2022, PMT received tax overpayment letter ("SKPLB") for VAT for the tax periods of December 2020 amounting to Rp28,129,064.

On August 5, 2022, the amount of refund received after being compensated for underpaid taxes and tax collection letters for the same fiscal year amounted to Rp27,843,706. The difference between the amount recognized and the recorded amount was charged to profit or loss for the year.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021		
Utang bank		676.560.144	2.438.406.305	3.829.133.662	Bank loans	
Bagian lancar		17.265.729	101.310.637	2.225.898.574	Current portion	
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar		659.294.415	2.337.095.668	1.603.235.088	Long-term bank loans, net of current portion	
		Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/ Long term portion	Total/Total		
31 Desember 2023					December 31, 2023	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>	
<u>Bilateral</u>					<u>Bilateral</u>	
PT Bank BTPN Tbk		17.265.729	659.294.415	676.560.144	PT Bank BTPN Tbk	
Subtotal		17.265.729	659.294.415	676.560.144	Subtotal	
31 Desember 2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)					December 31, 2022 (As restated – Note 4)	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>	
<u>Bilateral</u>					<u>Bilateral</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		48.266.084	979.633.865	1.027.899.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank BTPN Tbk		5.767.279	454.461.565	460.228.844	PT Bank BTPN Tbk	
Pinjaman Bank Sindikasi					Syndicated Bank Loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		23.638.637	451.500.119	475.138.756	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Indonesia Infrastructure Finance		23.638.637	451.500.119	475.138.756	PT Indonesia Infrastructure Finance	
Subtotal		101.310.637	2.337.095.668	2.438.406.305	Subtotal	
31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)					December 31, 2021 (As restated – Note 4)	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>	
<u>Bilateral</u>					<u>Bilateral</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1.084.803.542	-	1.084.803.542	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Pinjaman Bank Sindikasi					Syndicated Bank Loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		519.347.696	536.936.991	1.056.284.687	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		102.399.640	536.936.991	639.336.631	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		102.399.640	536.936.991	639.336.631	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indonesia Infrastructure Finance		416.948.056	-	416.948.056	PT Indonesia Infrastructure Finance	
Subtotal		2.225.898.574	1.610.810.973	3.836.709.547	Subtotal	
Dikurangi :					Less :	
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi		-	(7.575.885)	(7.575.885)	Unamortized borrowing cost	
		2.225.898.574	1.603.235.088	3.829.133.662		

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Bilateral

PTP - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2015, PTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Kredit Investasi ("KI") dan Kredit Investasi *Interest During Construction* ("KI-IDC") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan jumlah batas fasilitas sebesar Rp1.152.000.000 untuk keperluan pembiayaan pembangunan infrastruktur Terminal Petikemas Belawan Fase II di Belawan, Sumatera Utara.

Jangka waktu Fasilitas adalah 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada 28 September 2030 dengan suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 Bulan+3,35%.

Pada tanggal 17 Juni 2021, PTP menerima surat persetujuan penurunan suku bunga dari Bank Mandiri dengan rincian suku bunga baru per tahun sebesar *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +3,90% (setara 6,75%) untuk periode 23 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2022, *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +4,15% untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +4,40% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan jatuh tempo.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan berikut:

1. Tanah, bangunan dermaga dan *container yard* serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Petikemas Belawan Fase II dan diikat dengan *Security Coverage Ratio* minimal 120% dari limit fasilitas kredit.
2. Seluruh hasil klaim atas garansi dan asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur Dermaga dan Terminal Petikemas Belawan International Container Terminal II ("BICT II").

Fasilitas tersebut mengharuskan PTP untuk memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 is as follows:

Bilateral

PTP - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2015, PTP entered into Credit Facility Agreement for Investment Credit ("KI") and *Interest During Construction Credit* ("KI-IDC") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") with facility limit amounting to Rp1,152,000,000 for the purposes of financing the infrastructure development of the Terminal Petikemas Belawan Phase II in Belawan, North Sumatera.

The term of the Facility is 15 (fifteen) years and due on September 28, 2030 with annual interests at JIBOR 3 Months+3.35%.

On June 17, 2021, PTP received approval letter for reduction on loan interest from Bank Mandiri with new annual interest at Bank Mandiri's 3-Month *Time Deposit* +3.90% (equivalent 6.75%) for period May 23, 2021 until December 31, 2022, Bank Mandiri's 3-Month *Time Deposit* +4.15% for period January 1, 2023 until December 31, 2023, and Bank Mandiri's 3-Month *Time Deposit* +4.40% for period January 1, 2024 until the maturity date.

The facility is guaranteed with collateral as follows:

1. Land, jetty buildings and container yards as well as other objects attached to the land of the Belawan Container Terminal Phase II and bound with a *Security Coverage Ratio* of at least 120% of the credit facility limit.
2. All results of claims for guarantees and insurance on infrastructure development projects of Jetty and Belawan International Container Terminal II ("BICT II").

The facility requires PTP to comply to certain requirements, among others financial ratios as stipulated in the loan agreement.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sindikasi

PTP - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Perjanjian Pinjaman") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") dengan batas fasilitas sebesar AS\$142.758.000 yang terdiri dari tiga fasilitas yaitu:

1. Fasilitas Kredit Investasi akan digunakan untuk membiayai maksimum 70% dari Nilai Proyek (di luar masa konstruksi) dalam bentuk *reimbursement* atas biaya pengadaan alat-alat fasilitas pelabuhan BICT II, pembayaran konsultan dan pembayaran LC atau SKBDN.
2. Fasilitas *Non-cash Loan* akan digunakan untuk pembiayaan maksimum 70% dari biaya pembelian peralatan Fasilitas Pelabuhan.
3. Fasilitas Kredit Investasi *Interest During Construction* (KI-IDC) untuk membiayai 70% bunga Kredit Investasi selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi selama 6 bulan, namun tidak melebihi jangka waktu penyediaan kredit.

Jangka waktu Fasilitas adalah 12 (dua belas) tahun dan akan jatuh tempo pada 28 September 2030 dengan suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 Bulan+3,85%.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan berikut:

1. Fidusia atas hasil klaim/proceed atas jaminan pembayaran (*bank guarantee*) dan/atau SBLC dan/atau asuransi atas proyek.
2. Fidusia atas peralatan dan perlengkapan terminal petikemas BICT Fase II atas nama Perusahaan yang dibiayai oleh kreditur sindikasi.
3. Seluruh agunan tersebut wajib diasuransikan dengan mencantumkan *banker's clause* dengan nama agen jaminan atau nama kreditur sindikasi sebagai tertanggung oleh perusahaan asuransi rekanan kreditur sindikasi.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 is as follows: (continued)

Syndicated

PTP - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance

On August 31, 2018, PTP entered into agreement for Syndicated Loan Facility ("Loan Agreement") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), and PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") with limit amount of the facility amounting to USD142,758,000, consisted of three tranches:

1. Investment Loan Facility will be used to finance up to 70% from the Project Amount (exclude construction tenure) in the form of reimbursement for procurement of port facility equipments of BICT II, reimbursement for consultant and LC or SKBDN.
2. Facility of Non-cash loan will be used to finance up to 70% of the procurement of Port Facilities.
3. Investment Loan Facility - Interest During Construction (KI-IDC) to finance 70% of the interest for the Investment Loans during construction period, including in the early operation up to 6 months, but not surpassing the Facility Periods.

The term of the Facility is 12 (twelve) years and due on September 28, 2030 with annual interests at JIBOR 3 Months+3.85%.

The facility is guaranteed with collateral as follows:

1. Fiduciary over the results of claims/proceed for bank guarantees and/or SBLC and/or insurance for the project.
2. Fiduciary on BICT Phase II container terminal equipment and supplies on behalf of the Company financed by syndicated creditors.
3. All collateral must be insured by including the banker's clause with the name of the collateral agent or the name of the syndicated creditor as insured by the syndicated creditor's partner insurance company.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sindikasi (lanjutan)

PTP - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance (lanjutan)

Fasilitas tersebut mengharuskan PTP untuk memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PTP tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman dan belum memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut dapat menyebabkan pinjaman menjadi jatuh tempo, dan oleh karenanya seluruh saldo pinjaman terutang PTP disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 22 Februari 2022 dan 16 Maret 2022, PTP telah memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut.

BMS - PT Bank BTPN Tbk

BMS melakukan perjanjian pinjaman No. BTPN/NS/0146 tanggal 23 Juli 2022 dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pembiayaan investasi pembangunan dermaga PT Freeport Indonesia sebesar Rp790.000.000 dengan bunga 2,95% per tahun + JIBOR (selama periode konstruksi) dan 2,65% per tahun + JIBOR (setelah periode konstruksi selesai) dengan jangka waktu 7 tahun. Saldo per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp681.604.154 (2022: Rp460.228.844).

PT BMS mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Fasilitas dengan pagu sebesar Rp790.000.000 digunakan untuk pembiayaan proyek infrastruktur PTFI dan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) proyek dermaga yang telah ada. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,95% per tahun + JIBOR (selama periode konstruksi) dan 2,65% per tahun + JIBOR (setelah periode konstruksi selesai). Fasilitas tersebut berlaku terhitung 12 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2029.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 is as follows: (continued)

Syndicated (continued)

PTP - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance (continued)

The facility requires the PTP to comply to certain requirement, among others financial ratios as stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2021, PTP did not comply to several financial ratio covenants as stipulated in the loan agreement and not yet received waiver letter on the incompliance of financial ratio covenant until December 31, 2021. In accordance with the loan agreement, incompliance of financial ratio covenants may lead to the loan became due, and therefore, all the outstanding loan facility of PTP are presented as current liabilities. On February 22, 2022 and March 16, 2022, PTP has obtained waiver letters for non-fulfillment of the financial ratio requirements.

BMS - PT Bank BTPN Tbk

BMS entered into a Loan Agreement No. BTPN/NS/0146 dated July 23, 2022 with PT Bank BTPN Tbk to finance investment in construction of jetty of PT Freeport Indonesia amounting to Rp790,000,000 with interest 2.95% p.a + JIBOR (during construction period) and 2.65% p.a + JIBOR (after construction period) with a period of 7 years. The balance as of December 31, 2023 is amounting to Rp681,604,154 (2022: Rp460,228,844).

PT BMS obtained loan facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk This facility with a maximum amount of Rp790,000,000 is used to provide financing for PTFI infrastructure project and to provide refinancing for an existing jetty project. This credit facility bears interest rate of 2.95% per annum + JIBOR (during the construction period) and 2.65% per annum + JIBOR (after the completion of construction period). The facility is valid from July 12, 2022 up to July 31, 2029.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sindikasi (lanjutan)

BMS - PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

PT BMS harus menjaminkan rekening penampungan dan rekening DSRA sebagai bagian dari pengaturan jaminan berdasarkan perjanjian Gadai Rekening Bank. PT BMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, seperti menjaga rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 2 kali, rasio EBITDA terhadap (CPLTD + beban bunga) minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT BMS telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman.

PMT - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2016, PMT menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Perjanjian Pinjaman") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Jangka waktu Fasilitas adalah 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada 28 Maret 2026 dengan suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 Bulan+3,25%.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan berikut:

1. Tanah dan bangunan serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Multipurpose ("TMP") dan diikat dengan *Security Coverage Ratio* minimal 120% dari limit fasilitas kredit.
2. Jaminan fidusia atas fasilitas pelabuhan berikut seluruh peralatan dan perlengkapan fasilitas pelabuhan terkait dengan TMP dengan *Security Coverage Ratio* minimal 120% dari limit kredit.
3. Jaminan fidusia seluruh hasil klaim atas bank garansi dan asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur TMP dengan *Security Coverage Ratio* 100% dari nilai bank garansi dan klaim asuransi.
4. Pengalihan (*cessie*) atas rekening penampungan.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 is as follows: (continued)

Syndicated (lanjutan)

BMS - PT Bank BTPN Tbk (continue)

PT BMS must pledge the collection account and DSRA account as part of collateral arrangement under the Pledge of Bank Account agreement. PT BMS is required to comply with several covenants and requirements, such as maintaining a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 2 times, a minimum EBITDA to (CPLTD + interest expense) 1 time. As of December 31, 2023 and 2022, PT BMS has complied with the required covenants stated in the above loan agreements.

PMT - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 29, 2016, PMT entered into agreement for Syndicated Loan Facility ("Loan Agreement") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

The term of the Facility is 10 (ten) years and due on March 28, 2026 with annual interests at JIBOR 3 Months+3.25%.

The facility is guaranteed with collateral as follows:

1. Land and buildings and other objects attached to the land of the Multipurpose Terminal ("TMP") and bound with a *Security Coverage Ratio* of at least 120% of the credit facility limit.
2. Fiduciary guarantee for port facilities along with all port facility equipment related to TMP with a *Security Coverage Ratio* of at least 120% of the credit limit.
3. Fiduciary guarantee of all results of claims for bank guarantees and insurance on infrastructure development projects of TMP with a *Security Coverage Ratio* of 100% of the value of bank guarantees and insurance claims.
4. Transfer (*cessie*) of escrow accounts.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
Sea Terminal Management Services Pte. Ltd.	249.536.972	254.635.841	230.970.700	Sea Terminal Management Services Pte. Ltd.
Provisi pemeliharaan terminal	345.365.227	230.991.304	140.999.428	Provision of terminal maintenance
Subtotal	594.902.199	485.627.145	371.970.128	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 35)	814.288.024	1.077.211.009	1.552.031.827	Related parties (Note 35)
Total	1.409.190.223	1.562.838.154	1.924.001.955	Total

Pada tanggal 19 April 2014, IPC dan Sea Terminal Management Services Pte. Ltd. ("STMS") menandatangani Perjanjian Pinjaman di mana STMS memberikan fasilitas pinjaman kepada IPC untuk kepentingan pembayaran Saham Seri A pada NPCT1 sebesar AS\$15.096.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tahunan 7%.

On April 19, 2014, IPC and Sea Terminal Management Services Pte. Ltd. ("STMS") signed a Loan Agreement where STMS provides loan facilities to IPC for the purpose of A Series Shares payments in NPCT1 amounting to USD15,096,000 (full amount) with annual interest rate of 7%.

Fasilitas tersebut akan dibayarkan kembali melalui pengurangan modal pada NPCT1, dengan IPC dan STMS sebagai pemegang sahamnya, dan dari dividen yang dapat dibagikan kepada IPC.

The amount of the facility will be paid back through a reduction of capital in NPCT1, with IPC and STMS as shareholders, and with dividends that can be distributed to IPC.

Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2022, di mana perjanjian ini berlaku terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

The agreement has been extended several times, with last extension on December 30, 2022, starting from January 1, 2023 until December 31, 2024.

Provisi pemeliharaan terminal merupakan provisi atas pemeliharaan terminal dan beban bunga terkait penerapan ISAK 16 tentang Perjanjian Konsesi Jasa.

Provision for terminal maintenance represents provision for terminal maintenance and interest expense related to the application of ISAK 16 concerning Service Concession Arrangements.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As of December 31, 2023, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by Actuarial Consultant Hanung Budiarto and Partners, Actuarial Consultant Yusi and Partners, Actuarial Consultant Enny Diah Awal, and PT Emerald Delta Consulting, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	5,18% - 8,19%	5,52% - 7,44%	3,07% - 7,60%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5.00% - 10.00% of mortality table	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5.00% - 10.00% of mortality table	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5.00% - 10.00% of mortality table	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	1,00% - 6,00%	1,00% - 6,00%	1,00% - 6,00%	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	56 tahun/years old	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Level of resignation
Usia pensiun normal				Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Program pensiun	196.084.173	120.165.123	105.269.277	Pension program
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	18.142.045	20.452.901	20.289.215	Other long-term employee benefits
Total	214.226.218	140.618.024	125.558.492	Total

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

a. Pension program

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas	202.583.241	126.815.779	112.024.018	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(6.499.068)	(6.650.656)	(6.754.741)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui	196.084.173	120.165.123	105.269.277	Recognized liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Program pensiun (lanjutan)

a. Pension program (continued)

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	126.815.779	112.024.018	91.653.894	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	84.864.159	2.457.393	10.076.359	Current service cost
Biaya bunga	9.200.967	6.098.432	5.890.498	Interest cost
Biaya jasa lalu	139.000	(379.469)	(281.327)	Past service cost
Pembayaran manfaat Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.169.144) (14.267.520)	(4.365.433) 10.980.838	(2.562.552) 7.247.146	Benefits payment Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	202.583.241	126.815.779	112.024.018	Present value of liabilities - end of year

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of employee benefits liability for the years ended December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 are as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Jatuh tempo <= 1 tahun	3.752.203	8.965.356	8.746.413	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	27.019.045	25.681.744	15.652.943	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	355.628.893	352.770.522	293.243.895	Maturity > 5 years
Total	386.400.141	387.417.622	317.643.251	Total

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2023 sebagai berikut:

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	(11.871.672)	16.278.373	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	(1.268.269)	1.490.491	Current service cost

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2023 sebagai berikut:

One percentage point change in the assumed salary increase would have the following effects in 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	14.143.383	(10.234.072)	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	1.373.728	(1.174.961)	Current service cost

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the other long-term employee benefits are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Biaya jasa kini		2.209.010	2.343.009	2.343.009	Current service cost
Biaya bunga		1.438.383	1.461.590	1.461.590	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang		(4.062.650)	(970.614)	(970.614)	Remeasurement of long-term employee benefits
Beban yang diakui		(415.257)	2.833.985	2.833.985	Recognized expenses

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Liabilitas awal tahun		20.452.901	20.289.215	16.656.122	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi		(1.186.437)	2.833.985	3.957.845	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat		(1.124.419)	(2.670.299)	(324.752)	Benefits payment
Liabilitas akhir tahun		18.142.045	20.452.901	20.289.215	Liabilities at end of year

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas - awal tahun		20.452.901	20.289.215	16.656.122	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini		1.460.758	2.343.009	2.162.324	Current service cost
Biaya bunga		1.438.383	1.461.590	1.187.572	Interest cost
Biaya jasa lalu		-	-	(375.948)	Past service cost
Pembayaran manfaat Kerugian (keuntungan) aktuarial		(1.124.419) (4.085.578)	(2.670.299) (970.614)	(870.684) 1.529.829	Benefits payment Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas - akhir tahun		18.142.045	20.452.901	20.289.215	Present value of liabilities - end of year

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of other long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 are as follows:

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Jatuh tempo <= 1 tahun		106.853	120.463	70.743	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun		1.419.817	1.600.667	266.038	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun		26.505.058	29.881.159	25.748.974	Maturity > 5 years
Total		28.031.728	31.602.289	26.085.755	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2023 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	(1.249.779)
Biaya jasa kini	(143.061)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2023 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	1.297.004
Biaya jasa kini	138.499

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**b. Other long-term employee benefits
(continued)**

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2023:

	Penurunan/ Decrease	
	1.412.512	Present value of liabilities
	162.952	Current service cost

One percentage point change in the assumed salary increase would have the following effects in 2023:

	Penurunan/ Decrease	
	(1.188.504)	Present value of liabilities
	(127.505)	Current service cost

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9.363.667	99,998%	9.363.667.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,002%	201.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	9.363.868	100,000%	9.363.868.000	Total

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2023 is as follows:

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7.464.236	99,997%	7.464.236.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,003%	201.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	7.464.437	100,000%	7.464.437.000	Total

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	201.000	99,9%	201.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,1%	201.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	201.201	100,0%	201.201.000	Total

The composition of shares ownership in the Company as of January 1, 2022/December 31, 2021 is as follows:

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 10 April 2013, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan sebanyak 150.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021 tentang penambahan modal disetor sebesar Rp51.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2021 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan mendapatkan setoran modal dari PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar Rp201.000. Sehingga, total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp201.201.000.

Modal dasar Perusahaan mengalami kenaikan sehingga menjadi Rp9.689.776.000 yang terbagi atas 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp7.464.437.000 yang terdiri dari 7.464.236 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimiliki oleh Pelindo sebanyak 201 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimiliki oleh ILCS (Catatan 1c).

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 30 Januari 2023 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar sejumlah 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp9.689.776.000, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sejumlah 19.379.552 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp19.379.552.000. Selain itu, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 3.244.571 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp3.244.571.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar sejumlah 10.709.008 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp10.709.008.000.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., No. 36 dated April 10, 2013, the Company's authorized capital amounted to Rp500,000,000 divided into 500,000 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. From the authorized capital, 150,000 shares have been issued with a nominal value of Rp150,000,000.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notary Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated October 11, 2021 concerning an additional paid-in capital of Rp51,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Company's shareholder.

Based on Deed No. 12 dated December 17, 2021 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company received a paid-up capital from PT Integrasi Logistik Cipta Solusi amounting to Rp201,000. Thus, the Company's total capital as of December 31, 2021 is Rp201,201,000.

Authorized capital of the Company has increased to Rp9,689,776,000 which is divided into 9,689,776 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. From the authorized capital, Rp7,464,437,000 has been issued and fully paid consisting of 7,464,236 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) owned by Pelindo amounting to 201 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) by ILCS (Note 1c).

Based on Deed No. 8 dated January 30, 2023 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the authorized shares amounted 9,689,776 shares with a nominal amount of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp9,689,776,000, thus the authorized capital of the Company is 19,379,552 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp19,379,552,000. In addition, the Company's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of 3,244,571 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp3,244,571,000, thus the issued and fully paid capital of the Company became 10,709,008 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or Rp10,709,008,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 21 Maret 2023 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan sejumlah 1.345.140 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp1.345.140.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar sejumlah 9.363.868 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp9.363.868.000.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 16 dated March 21, 2023 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, that the Company's shareholders agreed to decrease the issued and fully paid capital of 1,345,140 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp1,345,140,000 thus the issued and fully paid capital of the Company became 9,363,868 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or amounting to Rp9,363,868,000.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</u>				<u>Difference in value of business combination transaction of entities under common control</u>
PMT (Catatan 1c)	1.393.770.812	-	-	PMT (Catatan 1c)
PTP - ILCS (Catatan 1d)	1.183.685	-	-	PTP - ILCS (Catatan 1d)
PTP3 (Catatan 1d)	9.329	-	-	PTP3 (Note 1d)
LEGI (Catatan 1d)	(19.218.175)	-	-	LEGI (Note 1d)
BIMA (Catatan 1d)	(25.768.130)	-	-	BIMA (Note 1d)
PTP (Catatan 1d)	(73.525.686)	(73.525.686)	-	PTP (Note 1d)
PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI, dan KKT (Catatan 1c)	(1.419.300.645)	(1.419.300.645)	-	PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI, and KKT (Note 1c)
Total	(142.848.810)	(1.492.826.331)	-	Total

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

	Aset Neto/Net Assets			Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)			
	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
BMS	414.557.570	376.152.241	360.011.669	35.188.362	17.613.543	7.695.180	BMS
BJTI	90.031.202	73.903.769	67.352.839	16.270.473	7.266.621	5.750.297	BJTI
PMT	77.651.316	76.492.051	12.077.638	1.160.953	(4.521.566)	(6.709.360)	PMT
KKT	42.000.105	35.269.072	31.894.079	6.709.856	3.720.848	421.216	KKT
TPS	12.835.441	10.017.297	10.362.822	2.739.513	2.582.814	3.819.939	TPS
IPC	9.533.086	6.122.115	3.649.781	3.395.697	3.353.279	2.540.355	IPC
TTL	3.524.432	2.958.721	2.953.045	564.628	534.727	749.632	TTL
PTP1	94.738	-	-	94.730	-	-	PTP1
PPI3	85.608	80.385	78.601	5.223	2.654	1.062	PPI3
PTP3	6.840	6.753	6.711	87	44	38	PTP3
BIMA	-	9.833.688	7.892.734	-	2.446.240	2.451.681	BIMA
LEGI	-	1.417.111	1.284.546	-	183.769	173.648	LEGI
TCS	-	-	(3.319.982)	-	-	(554.190)	TCS
Total	650.320.338	592.253.203	494.244.483	66.129.522	33.182.973	16.339.498	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN OPERASI

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pelayanan terminal petikemas	11.185.640.159	9.998.638.760
Kerjasama dan fee for services	895.525.973	711.070.111
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	250.431.106	150.834.720
Pelayanan jasa terminal	132.754.022	111.281.068
Pelayanan jasa kapal	79.539.649	37.107.827
Jasa pemeliharaan	88.859.258	179.468.422
Lain-lain	103.667.539	85.671.241
Total	12.736.417.706	11.274.072.149

Container services
Partnership and fee for services
Land, building, water and electricity
services
Terminal services
Vessel services
Maintenance services
Others
Total

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi merupakan kompensasi untuk jasa yang diakui oleh Grup dalam pembangunan dan peningkatan kapasitas dermaga. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost* di mana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan tanpa margin tertentu.

30. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSES

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Group for building and to upgrade toll ports capacity. Construction revenue is measured using cost method, which specifies no margin added up to all cost directly attributable to acquire the assets.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pendapatan konstruksi	24.463.847	13.733.953
Beban konstruksi	(24.463.847)	(13.733.953)

Construction revenues
Construction expenses

31. BEBAN OPERASI

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Kerja sama mitra usaha	2.795.077.172	2.793.141.829
Biaya pengelolaan	2.487.646.385	1.949.956.822
Pegawai	1.701.246.940	1.425.661.341
Pemeliharaan	837.649.699	492.475.675
Umum	904.180.126	755.652.584
Bahan bakar dan bahan habis pakai	970.576.891	921.333.833
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13, 14, 15 dan 16)	497.785.870	488.773.122
Asuransi	100.228.866	89.222.993
Lain-lain	19.111.950	53.565.111
Total	10.313.503.899	8.969.783.310

Partnership
Management fee
Employee
Maintenance
General
Fuels and supplies
Depreciation and amortization
(Notes 12, 13, 14, 15, and 16)
Insurance
Others
Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA,
NETO**

32. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pendapatan denda dan klaim	31.076.317	18.416.227	Penalties and claim income
Pendapatan operasi lainnya	75.316.028	12.389.737	Other operating income
Beban pajak yang tidak dapat dikreditkan dan denda pajak	(126.367.689)	(89.845.623)	Expired tax credit and tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs, neto	23.608.722	(106.813.890)	Foreign exchange gain (loss), net
Lain-lain	(17.458.947)	(6.116.408)	Others
Total	(13.825.569)	(171.969.957)	Total

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Bunga deposito berjangka	117.541.391	68.278.414	Interest on time deposits
Jasa giro	36.500.770	22.491.901	Interest on current accounts
Bunga pinjaman	18.519.431	26.159.827	Loan interest
Total	172.561.592	116.930.142	Total

b. Beban keuangan

b. Finance costs

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Beban bunga pinjaman	167.048.536	372.413.466	Interest on loans
Beban bunga, provisi dan biaya transaksi	72.079.315	54.448.080	Interest expenses, provision and transaction costs
Beban bunga sewa	6.006.839	7.101.581	Lease interest expenses
Beban administrasi bank	-	1.198.499	Bank administrative expenses
Total	245.134.690	435.161.626	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI, NETO

34. EQUITY IN INCOME OF ASSOCIATES, NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
BKMS	355.901.215	164.903.647	BKMS
BNCT	(736.123)	-	BNCT
NPCT1	(28.970.904)	86.900.320	NPCT1
PCN	(1.917.259)	63.485	PCN
TNU	2.347.204	(7.601.852)	TNU
Total	326.624.133	244.265.600	Total

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties
Pemegang saham/ Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	PT Taspen (Persero)
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Nature of relationship with related parties

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Setoran modal, biaya imbalan kerja karyawan, pendapatan operasional, beban bagi hasil terminal, dan pinjaman jangka panjang/ Paid-up capital, employee benefits expenses, operating revenue, sharing cost of terminal, and long-term loans
Setoran modal dan pembelian layanan teknologi informasi/ Paid-up capital and purchase of information technology services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa perbankan/Banking services
Jasa pembangunan/Construction services
Jasa asuransi/Insurance services
Jasa asuransi/Insurance services
Utang usaha, pinjaman /Trade payable, loan
Utang usaha, pinjaman /Trade payable, loan
Pinjaman/loan

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ <i>Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	PT Pelindo Marine Service ("PMS")
	PT Pelindo Husada Citra ("PHC")
	PT Berkah Multi Cargo ("BMC")
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")
	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS")
	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("TEDS")
	PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")
	PT Equiport Inti Indonesia ("EII")
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")
	PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")
	PT Prima Multi Peralatan ("PMP")
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")
	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")
	PT Prima Pengembangan Kawasan ("PPK")
	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")
	PT Prima Indonesia Logistik ("PIL")
Entitas asosiasi/Associates	PT Terminal Nilam Utara ("TNU")
	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS")
	PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")
	PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS")
	PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1")

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Layanan jasa kesehatan/Health care services
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Jasa tenaga kerja alih daya/Outsourcing services
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Jasa tenaga kerja Tally/Outsourcing services (Tallyman)
Investasi saham, jasa pengolahan limbah, jasa penyedia bahan bakar minyak/Investment in shares, waste processing services, fuel provider services
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Jasa pendidikan, hotel dan sewa ruang rapat/Training services, hotel and meeting room rent
Jasa peralatan dan teknik pelabuhan/Port equipment and engineering services
Jasa logistik/Logistic services
Jasa pemeliharaan/Maintenance services
Utang usaha dan jasa tenaga alih daya/Trade account payable and outsourcing services
Layanan sistem informasi/Information system services
Penyedia listrik/Electricity provider
Transaksi operasional/Operational transaction
Pemeliharaan alat, piutang usaha, pendapatan operasi/Equipment maintenance, trade receivable, operating revenue
Investasi saham, pendapatan sewa tanah/Investment in shares, land rental revenue
Investasi saham, pembelian aset, pinjaman dana/Investment in shares, purchase of assets, lending funds
Investasi saham, layanan catering/Investment in shares, catering services
Investasi saham/Investment in shares
Investasi saham/Investment in shares

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:**

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows:**

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)							
		31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
Bank								Cash in banks	
Rupiah								Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero)								PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tbk	563.773.737	3,01	705.813.079	3,78	296.259.460	1,82		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136.926.864	0,73	665.725.947	3,56	147.307.494	0,90		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.548.714	0,09	68.845.907	0,37	25.261.140	0,15		PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.761.381	0,04	28.145.044	0,15	10.460.754	0,06		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	5.817.812	0,03	8.166	0,00			
Subtotal	726.010.696	3,87	1.474.347.789	7,89	479.297.014	2,93		Subtotal	
Dolar AS								US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.131.262	0,01	12.650.072	0,07	3.551.864	0,02		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	869.251	0,00	1.059.887	0,01	248.069	0,00		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	3.000.513	0,01	13.709.959	0,08	3.799.933	0,02		Subtotal	
Total bank	729.011.209	3,88	1.488.057.748	7,97	483.096.947	2,95		Total cash in banks	
Deposito berjangka								Time deposits	
Rupiah								Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.130.500.000	6,04	1.455.290.000	7,78	936.320.000	5,74		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.008.000.000	5,39	125.000.000	0,67	5.000.000	0,03		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	516.000.000	2,65	305.000.000	1,63	-	-		PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	446.900.000	2,39	409.500.000	2,19	305.300.000	1,87		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.000.000	0,14	194.000.000	1,04	181.662.340	1,11		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	-	-	10.000.000	0,05	143.000.000	0,88		PT Bank Mandiri Taspen	
Subtotal	3.127.400.000	16,61	2.498.790.000	13,36	1.571.282.340	9,63		Subtotal	
Dolar AS								US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.562.000	0,06	11.798.250	0,06	10.701.758	0,07		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total deposito berjangka	3.138.962.000	16,67	2.510.588.250	13,42	1.581.984.098	9,70		Total time deposits	
Total	3.867.973.209	20,55	3.998.645.998	21,39	2.065.081.045	12,65		Total	
*) dari total aset								*) from total assets	

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

b. Piutang usaha (Catatan 6)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	182.674.181	0,98	121.091.738	0,65	300.393.626	1,84
PT Pelindo Multi Terminal	41.713.778	0,22	39.499.806	0,21	-	-
PT Freeport Indonesia	31.674.056	0,17	-	-	-	-
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.219.146	0,02	4.237.954	0,02	-	-
PT Pelindo Marine Service	760.556	0,00	807.934	0,00	3.865.070	0,02
PT Pelindo Solusi Logistik	485.061	0,00	4.013.609	0,02	-	-
PT Lamong Energi Indonesia	391.016	0,00	-	-	-	-
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	166.687	0,00	-	-	-	-
PT Semen Indonesia Tbk	61.212	0,00	2.601.775	0,01	-	-
PT Pelindo Jasa Maritim	-	-	-	-	-	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	-	1.208.510	0,01	-	-
PT Berkah Multi Cargo	-	-	1.128.270	0,01	555.657	0,00
PT Amarta Karya (Persero)	-	-	915.917	0,00	-	-
PT Pelindo Energi Logistik	-	-	782.729	0,00	636.644	0,00
PT Pertamina Patra Niaga	-	-	746.680	0,00	-	-
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	-	-	669.170	0,00	511.921	0,00
PT Kereta Api (Persero)	-	-	-	-	1.575.520	0,01
Lain-lain	208.084	0,00	2.283.715	0,01	410.662	0,00
Subtotal	262.353.777	1,39	179.987.807	0,94	307.949.100	1,87
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(424.661)	(0,00)	(246.502)	(0,00)	(459.078)	(0,00)
Total, neto	261.929.116	1,39	179.741.305	0,94	307.490.022	1,87
*) dari total aset						

c. Piutang lain-lain (Catatan 7)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	103.281.225	0,55	196.458.486	1,05	201.989.952	1,24
Direktorat Jenderal Pajak	4.924.357	0,03	-	-	-	-
PT Semen Indonesia Tbk	3.480.103	0,02	2.601.775	0,01	-	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	912.876	0,00	912.876	0,00	55.382.900	0,34
PT Terminal Nilam Utara	-	-	2.833.149	0,02	1.104.644	0,01
PT Multi Terminal Indonesia	-	-	-	-	3.545.898	0,02
Lain-lain	2.161.614	0,01	290.854	0,00	839.300	0,01
Total	114.760.175	0,61	203.097.140	1,08	262.862.694	1,62
*) dari total aset						

Piutang lain-lain kepada BKMS pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp16.646.558 (2022: Rp111.000.000, 2021: Rp111.000.000), piutang bunga dan denda sebesar Rp32.184.710 (2022: Rp31.008.904, 2021: Rp36.870.370), piutang dividen sebesar Rp54.107.938 (2022: Rp54.107.938, 2021: Rp54.107.938) serta piutang lainnya sebesar Rp342.019 (2022: Rp341.644, 2021: Rp11.644).

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

b. Trade receivables (Note 6)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	182.674.181	0,98	121.091.738	0,65	300.393.626	1,84
PT Pelindo Multi Terminal	41.713.778	0,22	39.499.806	0,21	-	-
PT Freeport Indonesia	31.674.056	0,17	-	-	-	-
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.219.146	0,02	4.237.954	0,02	-	-
PT Pelindo Marine Service	760.556	0,00	807.934	0,00	3.865.070	0,02
PT Pelindo Solusi Logistik	485.061	0,00	4.013.609	0,02	-	-
PT Lamong Energi Indonesia	391.016	0,00	-	-	-	-
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	166.687	0,00	-	-	-	-
PT Semen Indonesia Tbk	61.212	0,00	2.601.775	0,01	-	-
PT Pelindo Jasa Maritim	-	-	-	-	-	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	-	1.208.510	0,01	-	-
PT Berkah Multi Cargo	-	-	1.128.270	0,01	555.657	0,00
PT Amarta Karya (Persero)	-	-	915.917	0,00	-	-
PT Pelindo Energi Logistik	-	-	782.729	0,00	636.644	0,00
PT Pertamina Patra Niaga	-	-	746.680	0,00	-	-
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	-	-	669.170	0,00	511.921	0,00
PT Kereta Api (Persero)	-	-	-	-	1.575.520	0,01
Lain-lain	208.084	0,00	2.283.715	0,01	410.662	0,00
Subtotal	262.353.777	1,39	179.987.807	0,94	307.949.100	1,87
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(424.661)	(0,00)	(246.502)	(0,00)	(459.078)	(0,00)
Total, net	261.929.116	1,39	179.741.305	0,94	307.490.022	1,87
*) dari total aset						

c. Other receivables (Note 7)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	103.281.225	0,55	196.458.486	1,05	201.989.952	1,24
Direktorat Jenderal Pajak	4.924.357	0,03	-	-	-	-
PT Semen Indonesia Tbk	3.480.103	0,02	2.601.775	0,01	-	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	912.876	0,00	912.876	0,00	55.382.900	0,34
PT Terminal Nilam Utara	-	-	2.833.149	0,02	1.104.644	0,01
PT Multi Terminal Indonesia	-	-	-	-	3.545.898	0,02
Lain-lain	2.161.614	0,01	290.854	0,00	839.300	0,01
Total	114.760.175	0,61	203.097.140	1,08	262.862.694	1,62
*) dari total aset						

Other receivables from BKMS as of December 31, 2023 consist of short-term loans amounting to Rp16,646,558 (2022: Rp111,000,000, 2021: Rp111,000,000), interest and penalty receivables of Rp32,184,710 (2022: Rp31,008,904, 2021: Rp36,870,370), dividend receivables of Rp54,107,938 (2022: Rp54,107,938, 2021: Rp54,107,938), and other receivables of Rp342,019 (2022: Rp341,644, 2021: Rp11,644).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

c. Piutang lain-lain (Catatan 7) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan dengan BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015 dan No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 tanggal 30 Maret 2016, BJTI menyetujui untuk memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp40.000.000 dalam rangka pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2024 berdasarkan perjanjian No. KS.02/15/7/II/BRAP/PRES/BJTI-22 dan No. KS.02/15/7/2/BRAP/PRES/BJTI-22 tanggal 15 Juli 2022. Bunga pinjaman sebesar JIBOR+4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

d. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 8)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

c. Other receivables (Note 7) (continued)

According to the Loan Facility Agreement between the Company and PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 dated December 30, 2015 and No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 dated March 30, 2016, BJTI agreed to provide a loan amounting to Rp80,000,000 and Rp40,000,000, respectively, for the purpose of the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 12 months from the signing date of the agreement and has been extended up to June 30, 2024 based on agreement No. KS.02/15/7/II/BRAP/PRES/BJTI-22 and No. KS.02/15/7/2/BRAP/PRES/BJTI-22 dated July 15, 2022. The loan interest is at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged with penalty if it passes the due date.

d. Accrued revenues (Note 8)

Disajikan kembali - (Catatan 4) As restated - (Note 4)						
31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021		
Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	18.281.634	0,10	54.154.184	0,29	39.015.581	0,24
PT Pelabuhan Tanjung Priok	5.642.061	0,03	4.319.688	0,02	-	-
PT Multi Terminal Indonesia	2.310.650	0,01	2.542.669	0,01	1.924.006	0,01
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	1.068.034	0,00	-	-	-	-
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	886.070	0,00	-	-	-	-
PT Pelindo Multi Terminal	-	-	2.062.586	0,01	-	-
PT Pelindo Marine Service	-	-	1.541.545	0,01	4.567.117	0,03
PT Prima Multi Terminal	-	-	2.004.839	0,01	-	-
PT Pelindo Jasa Maritim	-	-	-	-	-	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	-	525.526	0,00	-	-
PT Pelindo Solusi Logistik	-	-	7.648.200	0,04	-	-
Lain-lain	696.985	0,00	1.058.242	0,01	91.000	0,00
Total	28.885.434	0,14	75.857.479	0,40	45.597.704	0,28

*) dari total aset

*) from total assets

e. Piutang lain-lain jangka panjang

e. Long-term other receivables

Disajikan kembali - (Catatan 4) As restated - (Note 4)						
31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021		
Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Freeport Indonesia	504.781.807	2,70	-	-	-	-
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	118.495.097	0,63	124.811.321	0,67	127.000.000	0,78
Lain-lain	2.200	0,00	-	-	-	-
Total	623.279.104	3,33	124.811.321	0,67	127.000.000	0,78

*) dari total aset

*) from total assets

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

e. Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara BJTI dengan BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dalam rangka perluasan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun yang dibayar setiap bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo. Sampai dengan 31 Desember 2023, BKMS telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp200.000.000 dan dibayar sebagian oleh BKMS dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp118.495.097, Rp124.811.321, dan Rp127.000.000.

f. Utang usaha (Catatan 17)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

e. Long-term other receivables (continued)

According to the Loan Facility Agreement between BJTI and BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 dated February 26, 2020, the Company agreed to provide a loan facility amounting to Rp200,000,000 for the purpose of the extension of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 5 years from the signing date of the agreement. The loan interest is at 9.5% which is paid monthly and will be charged with penalty if it passes the due date. Until December 31, 2023, BKMS has withdrawn the loan amounting to Rp200,000,000 and partially paid by BKMS with the loan balance as of December 31, 2023, 2022, January 1, 2022/December 31, 2021 amounting to Rp118,495,097, Rp124,811,321, and Rp127,000,000, respectively.

f. Trade payables (Note 17)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Berkah Industri Mesin Angkat	29.525.221	0,59	-	-	-	-
PT Pelindo Marine Service	29.286.490	0,59	-	-	-	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	26.132.038	0,52	106.018.382	1,48	60.905.442	0,67
PT Lamong Energi Indonesia	24.488.957	0,49	-	-	-	-
PP-WIKA Joint Operation	15.465.927	0,31	-	-	-	-
PT Pelabuhan Tanjung Priok	12.944.012	0,26	-	-	-	-
PT Prima Multi Peralatan	9.492.348	0,19	4.872.377	0,07	1.278.242	0,01
PT Equiport Inti Indonesia	8.636.423	0,17	2.749.600	0,04	577.011	0,01
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	7.885.235	0,16	1.727.331	0,02	958.478	0,01
PT Menara Maritim Indonesia	7.041.335	0,14	-	-	-	-
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	6.834.042	0,14	147.830	0,00	147.830	0,00
PT Electronic Data Interchange Indonesia	3.393.080	0,07	800.754	0,01	-	-
PT Sucofindo	2.436.290	0,05	-	-	-	-
PT Pelindo Daya Sejahtera	-	-	9.627.866	0,13	5.025.233	0,06
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	-	-	2.380.950	0,03	-	-
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	-	-	2.294.563	0,03	1.062.426	0,01
PT Intan Sejahtera Utama	-	-	2.573.191	0,04	990.798	0,01
PT Prima Indonesia Logistik	-	-	957.278	0,01	-	-
PT Berkah Multi Cargo	-	-	848.399	0,01	598.103	0,01
PT Prima Pengembangan Kawasan	-	-	721.787	0,01	673.127	0,01
WIKA-HK Joint Operation	-	-	-	-	80.051.325	0,89
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	-	-	-	-	1.987.304	0,02
Lain-lain	15.316.297	0,31	26.806.172	0,37	56.477.649	0,63
Total	198.877.695	3,99	162.526.480	2,25	210.732.968	2,34
*) dari total liabilitas						

*) from total liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

g. Utang lain-lain (Catatan 18)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021			
		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	210.473.573	4,22	76.815.666	1,07	382.525.596	4,24	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
PT Adhi Karya (Persero)	33.292.279	0,67	185.079.116	2,59	143.824.454	1,59	PT Adhi Karya (Persero)		
PT Pembangunan Perumahan	12.023.798	0,24	-	-	-	-	PT Pembangunan Perumahan		
PT Lamong Energi Indonesia	10.372.352	0,21	-	-	-	-	PT Lamong Energi Indonesia		
PT Waskita Karya (Persero)	9.237.116	0,19	-	-	-	-	PT Waskita Karya (Persero)		
PT Berkah Industri Mesin Angkat	4.100.257	0,08	-	-	-	-	PT Berkah Industri Mesin Angkat		
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	3.132.242	0,06	-	-	-	-	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi		
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	3.066.190	0,06	1.293.529	0,02	1.527.973	0,02	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera		
PT Pelindo Husada Citra	1.111.306	0,02	-	-	-	-	PT Pelindo Husada Citra		
PT Multi Terminal Indonesia	918.395	0,02	-	-	-	-	PT Multi Terminal Indonesia		
PT Pelindo Daya Sejahtera	877.499	0,02	3.084.377	0,04	19.433.996	0,22	PT Pelindo Daya Sejahtera		
PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	480.833	0,01	-	-	1.540.236	0,02	PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia		
PT Berkah Multi Cargo	249.770	0,01	-	-	756.617	0,01	PT Berkah Multi Cargo		
PT Pelindo Energi Logistik	4.995	0,00	6.099.018	0,09	3.109.856	0,03	PT Pelindo Energi Logistik		
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	639	0,00	181.862	0,00	30.580.000	0,34	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera		
PT Pelabuhan Tanjung Priok	-	-	12.944.120	0,18	-	-	PT Pelabuhan Tanjung Priok		
Lain-lain	422.323	0,01	376.737	0,01	2.227.501	0,02	Others		
Total	289.763.567	5,82	285.874.425	4,00	585.526.229	6,49	Total		
*) dari total liabilitas							*) from total liabilities		

h. Uang titipan (Catatan 21)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021			
		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	19.609.749	0,39	21.399	0,00	297.008	0,00	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
BPJS Kesehatan	1.658.313	0,03	1.462.891	0,02	516.635	0,01	BPJS Kesehatan		
Jamsostek	1.472.639	0,03	-	-	-	-	Jamsostek		
BPJS Ketenagakerjaan	1.133.867	0,02	2.399.233	0,03	582.235	0,01	BPJS Ketenagakerjaan		
PT BNI Life Insurance	-	-	2.033.862	0,03	764.202	0,01	PT BNI Life Insurance		
Lain-lain	749.305	0,02	105.073	0,00	303.026	0,00	Others		
Total	24.623.873	0,49	6.022.458	0,08	2.463.106	0,03	Total		
*) dari total liabilitas							*) from total liabilities		

i. Pinjaman dari pihak berelasi

		31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021			
		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*		
PTM								PTP	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	72.819.558	1,46	72.819.558	1,02	499.818.033	5,54	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	12.023.798	0,24	12.023.798	0,17	54.470.318	0,60	PT Pembangunan Perumahan (Persero)		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.237.116	0,19	9.237.116	0,13	42.600.263	0,47	PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
PTP								PMT	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	-	-	-	90.000.000	1,00	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
Total	94.080.472	1,89	94.080.472	1,32	686.888.614	7,61	Total		
*) dari total liabilitas							*) from total liability		

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

i. Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

PTP - PT Pelabuhan Indonesia

Pada tanggal 17 Maret 2021 dan 19 Agustus 2021, PTP dan Pelindo menandatangani perjanjian No. KU.62/3/4/PTP-21 dan No. KU.62/8/20/PTP-21 tentang pinjaman dana dari pemegang saham. Jumlah total pokok pinjaman yang disepakati kedua belah pihak sebesar Rp117.000.000, dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

PTP telah melakukan penarikan pinjaman dan dibayar sebagian oleh PTP dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp90.000.000. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh PTP pada tanggal 16 Maret 2022 dan 28 Oktober 2022.

PMT - PT Pelabuhan Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, PMT dan Pelindo menandatangani perjanjian No. HK.45/2/2/PMT-21 tentang pinjaman dana dari pemegang saham dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 28 Desember 2021, PMT dan Pelindo menandatangani perjanjian No. HK.45/3/5/PMT-21 tentang pinjaman dana dari pemegang saham dengan tingkat bunga 6,75% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham PMT menyetujui konversi pinjaman pemegang saham dengan Pelindo menjadi tambahan penyertaan modal sebesar Rp466.878.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, pokok pinjaman pemegang saham kepada Pelindo telah lunas.

Utang bunga atas pinjaman pemegang saham kepada Pelindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp72.819.558.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

i. Loan from related parties (continued)

PTP - PT Pelabuhan Indonesia

On March 17, 2021 and August 19, 2021, PTP and Pelindo entered into agreement No. KU.62/3/4/PTP-21 and No. KU.62/8/20/PTP-21 regarding loan from shareholder. Total of the principal credit agreed by both parties are amounted Rp117,000,000, with interest rate of 10% annually and agreement period of 12 (twelve) months, starting from the agreement signature.

PTP has made loan withdrawals and partially paid by PTP, with the remaining loan balance as of December 31, 2021 amounting to Rp90,000,000. The loan has fully paid by PTP on March 16, 2022, and October 28, 2022.

PMT - PT Pelabuhan Indonesia

On April 22, 2021, PMT and Pelindo signed an agreement No. HK.45/2/2/PMT-21 regarding loan from shareholder with interest rate of 10% per annum and the term of the agreement is 12 (twelve) months from the signing of the agreement.

On December 28, 2021, PMT and Pelindo signed an agreement No. HK.45/3/5/PMT-21 regarding loan from shareholder with an interest rate of 6.75% per annum and the term of the agreement is 60 (sixty) months from the signing of the agreement.

Based on the Deed of Statement of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders No. 18 dated October 24, 2022 by Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to convert the shareholder loan with Pelindo into an additional share capital of Rp466,878,000, so that on December 31, 2022, the principal of shareholder loan to Pelindo have been paid off.

Interest payable for shareholder's loan to Pelindo for the year ended December 31, 2022 is amounting to Rp72,819,558.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

j. Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

**PMT - PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Tbk**

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PMT dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk menandatangani perjanjian No. HK.45/1/24/PMT-20 tentang pinjaman dana dari pemegang saham dengan tingkat bunga 11,7% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 4 November 2022, PMT telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman pemegang saham kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar Rp47.100.000.

Utang bunga atas pinjaman pemegang saham kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp12.023.798.

PMT - PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PMT dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian No. HK.45/1/25/PMT-2020 tentang pinjaman dana dari pemegang saham dengan tingkat bunga 11,7% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 4 (empat) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 2 November 2022, PMT telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman pemegang saham kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp37.000.000.

Utang bunga atas pinjaman pemegang saham kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp9.237.116.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

j. Loan from related parties (continued)

**PMT – PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Tbk**

On August 14, 2020, PMT and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk signed an agreement No. HK.45/1/24/PMT-20 regarding loan from shareholder with an interest rate of 11.7% per annum and the term of the agreement is 4 (four) months from the signing of the agreement.

On November 4, 2022, PMT has paid off the principal of the shareholder loan to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk amounting to Rp47,100,000.

Interest payable for shareholder's loan to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp12,023,798, respectively.

PMT - PT Waskita Karya (Persero) Tbk

On August 18, 2020, PMT and PT Waskita Karya (Persero) Tbk signed an agreement No. HK.45/1/25/PMT-2020 regarding loan from shareholder with an interest rate of 11.7% per annum and the term of the agreement is 4 (four) months from the signing of the agreement.

On November 2, 2022, PMT has paid off the principal of the shareholder loan to PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounting to Rp37,000,000.

Interest payable for shareholder's loan to PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp9,237,116, respectively.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

j. Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 24)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

j. Long-term other payables (Note 24)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/
As restated - (Note 4)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	813.629.009	-	1.077.211.009	15,07	1.134.858.509	12,58	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	-	-	417.173.318	4,63	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lain-lain	659.015	0,01	-	-	-	-	Others
	659.015	0,01	1.077.211.009	15,07	1.552.031.827	17,21	

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 November 2014, BJTI menerima fasilitas pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan perjanjian adendum No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021, terkait tambahan jangka waktu pinjaman 5 tahun dengan tingkat suku bunga 9,20% per tahun. Rincian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman A sebesar Rp400.000.000 digunakan untuk *refinancing* pinjaman BJTI ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Fasilitas Pinjaman B sebesar Rp500.000.000 digunakan untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha.

Fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan dan dibayar sebagian dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2023 sebesar Rp350.000.000, 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp550.000.000.

Agreement of Loan Facility with PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Based on Loan Facility Agreement No. HK.0501/ 1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, BJTI received credit facilities from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with term of 5 years since the withdrawal date. This agreement has been extended several times, recently with addendum agreement No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years with interest rate of 9.20% per annum. The details of loan is as follows:

- Loan Facility A amounting to Rp400,000,000 for refinancing loan of BJTI to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Loan Facility B amounting to Rp500,000,000 for investment procurement and business development.

The facilities have been fully withdrawn and partially paid by the Company with the loan balance as of December 31, 2023 amounting to Rp350,000,000, December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 amounting to Rp550,000,000, respectively.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

- j. Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 24)
(lanjutan)

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 tanggal 11 Agustus 2017, BJTI menerima bantuan likuiditas sebesar Rp400.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang digunakan antara lain untuk pengadaan 4 unit *Harbour Mobile Cranes* sebesar EUR18.526.400 dan sisanya untuk investasi yang penarikannya sesuai kebutuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,87% per tahun. Jangka waktu ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021 terkait tambahan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Saldo pinjaman fasilitas ini per 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/Desember 2021 adalah sebesar Rp352.592.509.

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 tanggal 17 Februari 2020, BJTI menerima fasilitas bantuan likuiditas sebesar Rp422.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang digunakan antara lain untuk melaksanakan rencana investasi berupa pembangunan fasilitas terminal pelabuhan PT Berlian Manyar Sejahtera sebesar Rp222.000.000 dan pengembangan kawasan dan pembelian tanah di PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp200.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini per 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp111.036.500, Rp174.618.500, dan Rp232.266.000.

Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp127.356.078 dan Rp107.381.857 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Keuangan.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

- j. Long-term other payables (Note 24) (continued)

**Agreement of Loan Facility with PT Pelabuhan
Indonesia (Persero) (continued)**

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 dated August 11, 2017, BJTI received liquidity assistance amounting to Rp400,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the purpose of, among others, procurement of 4 units *Harbour Mobile Cranes* amounting to EUR18,526,400 and the remaining facility is for investment for which its withdrawal is as needed. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate of 9.87% per annum. This loan term was extended with agreement No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years.

The loan balance of this facility as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, amounted to Rp352,592,509.

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 dated February 17, 2020, BJTI received liquidity support facility amounting to Rp422,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the purpose of, among others, to execute investment plans in the form of construction of PT Berlian Manyar Sejahtera port terminal facilities amounting to Rp222,000,000 and area development and land purchase at PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera Rp200,000,000. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate 9.25% per annum.

The loan balance of this facility as of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, amounted to Rp111,036,500, Rp174,618,500, and Rp232,266,000, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp127,356,078 and Rp107,381,857 respectively, and recorded as a part of Finance Costs.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

- j. Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 24)
(lanjutan)

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Sarana Multi Infrastruktur**

Pada tanggal 19 November 2018, PMT menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Perjanjian Pinjaman") dengan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Jangka waktu Fasilitas adalah 13 (tiga belas) tahun dan akan jatuh tempo pada 18 November 2031 dengan suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 Bulan+4,25%.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan berikut:

1. Hak tanggungan untuk seluruh tanah dan bangunan serta benda-benda lain di atas tanah Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung.
2. Jaminan fidusia atas seluruh fasilitas Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung dan seluruh peralatan serta perlengkapan fasilitas pelabuhan terkait dengan Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung.
3. Hak tanggungan untuk seluruh tanah dan bangunan serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung.
4. Jaminan fidusia atas seluruh fasilitas Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung dan seluruh peralatan serta perlengkapan fasilitas pelabuhan terkait dengan Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung.
5. Jaminan fidusia atas seluruh hasil klaim bank garansi dan atau klaim asuransi Debitur atas pekerjaan pembangunan infrastruktur Terminal *Multipurpose* yang diterima dari kontraktor dan/atau *supplier vendor*.
6. Pengalihan (*cessie*) atas rekening penampungan.
7. Gadai deposito atas rekening *debt service reserve account* (DSRA).
8. Surat pernyataan dan kesanggupan (*Letter of Undertaking*) dari para pemegang saham Debitur yang menyatakan bahwa Proyek TMP tidak akan dalam keadaan cedera janji.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

- j. Long-term other payables (Note 24) (continued)

**Agreement of Loan Facility with PT Sarana
Multi Infrastruktur**

On November 19, 2018, PMT entered into agreement for Syndicated Loan Facility ("Loan Agreement") with PT Sarana Multi Infrastruktur.

The term of the Facility is 13 (thirteen) years and due on November 18, 2031 with annual interests at JIBOR 3 Months+4.25%.

The facility is guaranteed with collateral as follows:

1. Mortgage rights for all land and buildings as well as other objects on the land of Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal.
2. Fiduciary guarantee for all Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal facilities and all port facilities and equipment related to Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal.
3. Mortgage rights for all land and buildings as well as other objects attached to the land of Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal.
4. Fiduciary guarantee for all Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal facilities and all port facilities and equipment related to Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal.
5. Fiduciary guarantee for all bank guarantee claims and/or debtor insurance claims for the *Multipurpose* Terminal infrastructure development work received from contractors and/or vendor suppliers.
6. Transfer (*cessie*) of escrow accounts.
7. Pawn of time deposits on the *debt service reserve account* (DSRA).
8. Letter of undertaking from the shareholders of the Debtors stating that the TMP Project will not be in a state of default.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

j. Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 24)
(lanjutan)

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Sarana Multi Infrastruktur
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, PMT tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 30 Desember 2021, PMT memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut masing-masing untuk fasilitas pinjaman bank sindikasi dan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sehingga pinjaman tidak menjadi jatuh tempo.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, PMT telah melunasi pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas pinjaman bank sindikasi dan fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp1.988.603.313 dan Rp440.911.639.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

j. Long-term other payables (Note 24) (continued)

**Agreement of Loan Facility with PT Sarana
Multi Infrastruktur (lanjutan)**

As of December 31, 2021, PMT did not comply with some of the financial ratio requirements stipulated in the loans agreement. On December 30, 2021, PMT received a waiver letter for the non-compliance with the financial ratio requirements for the syndicated and credit loans facilities up to date December 31, 2021, so the loans is not due.

On October 27, 2022, PMT has paid off the principal and interest of syndicated loans facility and credit facility amounting to Rp1,988,603,313 and Rp440,911,639, respectively.

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

**Perjanjian Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan
Terminal Petikemas**

Pada tanggal 29 Desember 2021 Perusahaan dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 dan No. PB.02.02/3/PLTP-2021 tentang serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Kerjasama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas serta jasa kepelabuhanan lainnya.
- Penyediaan infrastruktur serta fasilitas penunjang terminal petikemas.
- Penyediaan sumber daya manusia terminal petikemas.
- Pengasuransian objek kerjasama.
- Penerbitan nota tagihan
- Pemberian *revenue sharing* oleh Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan lainnya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

**Transfer of Business Operation and Container
Terminal Services Agreement**

On December 29, 2021, the Company and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) entered into a Cooperation Agreement No. HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 and No. PB.02.02/3/PLTP-2021 for the transfer of business operations and container terminal services with the following scope:

- Transfer of operational and service operations of container terminals and other port services.
- Provision of infrastructure and supporting facilities for container terminals.
- Provision of human resources for container terminals.
- Insurance for cooperation agreement's objects.
- Issuance of invoices.
- Revenue sharing by the Company with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the income of container terminal services and others.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan
Terminal Petikemas (lanjutan)

Periode perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Operasi pada masing-masing wilayah terminal petikemas sampai dengan tanggal 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mendapatkan *revenue sharing* dari Perusahaan atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan kegiatan perusahaan pelabuhan lainnya di wilayah objek kerjasama yang tertera dalam Berita Acara Serah Operasi.

Entitas anak

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perjanjian Konsesi - Belawan Fase II antara Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan

Pada tanggal 4 April 2014, Pelindo dan Otoritas Pelabuhan Belawan menandatangani Perjanjian Pengusahaan Terminal Belawan Fase II Pelabuhan Utama Belawan No. PR.801/1/9/OP.BLW-14 dan No. PR.02/1/15/PI-14 ("Perjanjian Konsesi Belawan Fase II") dan adendumnya tanggal 9 Februari 2016 dan 7 Mei 2018, Otoritas Pelabuhan Belawan memberikan hak konsesi kepada Pelindo atas pengusahaan Terminal Petikemas Belawan Fase II yang meliputi:

- i) Dermaga sepanjang 350m;
- ii) Causeway;
- iii) Container yard dan utilitas;
- iv) Peralatan; dan
- v) Instalasi teknologi informasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Transfer of Business Operation and Container
Terminal Services Agreement (continued)

The agreement period is 20 (twenty) years from the signing date of the operation transfer agreement for each container terminal area until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement between both parties.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) receives revenue sharing from the Company for the income of container terminal services and other port business activities in the cooperation object area stated in the Operation Transfer Agreements.

Subsidiaries

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Concession Agreement - Belawan Phase II between Pelindo and Belawan Port Authority

On April 4, 2014, Pelindo (formerly Pelindo I) and Belawan Port Authority signed Agreement of Terminal Operation for Belawan Phase II Main Port Belawan No. PR.801/1/9/OP.BLW-14 and No. PR.02/1/15/PI-14 ("Belawan Phase II Concession Agreement") and its addendum dated February 9, 2016 and May 7, 2018, Belawan Port Authority grants concession rights to Pelindo for Belawan Phase II container terminal operation which include:

- i) 350m long jetty;
- ii) Causeway;
- iii) Container yard and utilities;
- iv) Equipments; and
- v) Information technology installation.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi - Belawan Fase II antara
Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan
(lanjutan)**

Ketentuan dalam perjanjian di antaranya:

- Periode Perjanjian Konsesi Belawan Fase II adalah 70 (tujuh puluh) tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Pembangunan Pekerjaan Sipil.
- Pelindo diwajibkan untuk menyerahkan Jaminan Pelaksanaan sebesar 1% dari Nilai Kontrak pekerjaan sipil secara proporsional terhadap *progress* pembangunan.
- Pelindo diwajibkan untuk membangun Terminal Petikemas Belawan Fase II di area konsesi.
- Jangka waktu pembangunan adalah selama 36 (tiga puluh enam) bulan.
- Pelindo diwajibkan untuk membayar *fee* konsesi sebesar 0,5% dari pendapatan kotor dengan periode triwulan.
- Pelindo diwajibkan untuk membayar PNBP atas kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan sebesar 0,5% dari pendapatan kotor terhitung sejak tanggal pengoperasian terminal.
- Pelindo diberikan hak untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain dan/atau bermitra dengan badan usaha atau afiliasi tanpa mengurangi tanggung jawab dan kewajiban Pelindo atas pelaksanaan Perjanjian Konsesi Belawan Fase II.
- Tarif awal yang akan diterapkan dalam area konsesi ditetapkan oleh Pelindo berdasarkan jenis, struktur dan golongan tarif yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan.
- Penyesuaian tarif yang diterapkan dalam area konsesi dapat dilakukan oleh Pelindo secara periodik setiap 2 (dua) tahun atau dalam kondisi-kondisi tertentu dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada Otoritas Pelabuhan Belawan dan dikonsultasikan kepada Menteri Perhubungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Pelindo akan berkonsultasi dengan Otoritas Pelabuhan Belawan sehubungan dengan tarif sebelum diterapkan kepada pengguna jasa agar dapat memberikan kesempatan bagi Otoritas Pelabuhan Belawan untuk memberikan masukan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreement - Belawan Phase II
between Pelindo and Belawan Port Authority
(continued)**

The agreement requirements are, among others:

- *Belawan Phase II Concession Agreement period is 70 (seventy) years upon the date of signing of Minutes of Initiation of Civil Construction.*
- *Pelindo is obliged to put Security Deposit amounting 1% from the Project Amount of civil construction proportionally to the construction progress.*
- *Pelindo is obliged to build and develop Container Terminal Belawan Phase II in the concession area.*
- *The construction period is 36 (thirty-six) months.*
- *Pelindo is obliged to pay concession fee amounting 0.5% from the gross revenue in quarterly term.*
- *Pelindo are obliged to pay PNBP from port service activities amounting 0.5% from gross revenue started on the date of terminal operation.*
- *Pelindo was given rights to enter into agreement with other party and/or engage in partnership with other business entity or affiliate without eliminating the responsibilities and obligations of Pelindo regarding the enforcement of the Belawan Phase II Concession Agreement.*
- *The initial tariffs to be applied in the concession area are determined by Pelindo based on the type, structure and class of tariffs determined by Minister of Transportation.*
- *Adjustments on tariff applied in the concession area can be carried out by Pelindo periodically every 2 (two) years or under certain conditions by first notifying the Belawan Port Authority and consulting the Minister of Transportation in accordance with the law and regulations.*
- *Pelindo will consult with the Belawan Port Authority regarding the tariff before it is applied to the customers to provide opportunity for the Belawan Port Authority to provide input and recommendation.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi - Belawan Fase II antara
Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan
(lanjutan)**

Dalam hal jangka waktu konsesi berakhir, area konsesi dan seluruh aset dalam area konsesi, kecuali atas aset yang diperoleh di luar investasi yang diperjanjikan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Konsesi Belawan Fase II, akan diserahkan kepada Otoritas Pelabuhan Belawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

**Perjanjian Penugasan Belawan Fase II antara
Pelindo dengan PTP**

Pada tanggal 31 Oktober 2014, PTP dan Pelindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Penugasan Pembangunan dan Pengelolaan Terminal Petikemas Belawan Fase II ("Perjanjian Penugasan Belawan Fase II") No. PR.02/3/23/PI-14.TU dan No. US.10/1/6/PTP-14 di mana PTP mendapatkan penugasan dari Pelindo untuk melakukan pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase II.

Jangka waktu Perjanjian Penugasan Belawan Fase II adalah 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian Penugasan Belawan Fase II, yaitu sejak tanggal 31 Oktober 2014 sampai dengan 30 Oktober 2064.

**Perjanjian Konsesi - Terminal Pelabuhan Manyar
Gresik ("TPMG")**

Berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, PT BMS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Gresik mengikatkan diri dalam perjanjian konsesi tentang kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan Terminal Manyar di Manyar Gresik dengan jangka waktu selama 76 tahun terhitung dari sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini didasarkan pada ISAK 16 terkait hak dan kewajiban dalam perjanjian konsesi jasa. Pendapatan konsesi pada area konsesi Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sebesar 2,75% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang perhitungannya dituangkan dalam berita acara yang ditandatanganinya oleh kedua pihak.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreement - Belawan Phase II
between Pelindo and Belawan Port Authority
(continued)**

In the event of the concession period expires, the concession area and all the assets inside the area, except for assets that are excluded from the agreed investments as stipulated in the Belawan Phase II Concession Agreement, shall be handed to the Belawan Port Authority in accordance with law and regulations.

**Belawan Phase II Assignment Agreement
between Pelindo and PTP**

On October 31, 2014, PTP and Pelindo signed Agreement of Construction and Management Assignment of the Container Terminal Belawan Phase II ("Belawan Phase II Assignment Agreement") No. PR.02/3/23/PI-14.TU and No. US.10/1/6/PTP-14 whereas PTP was assigned by Pelindo to engage in construction, funding and operation of the container terminal Belawan Phase II.

The period of the Belawan Phase II Assignment Agreement is 50 (fifty) years from the signing of Belawan Phase II Assignment Agreement, which is from October 31, 2014 until October 30, 2064.

**Concession Agreement - Manyar Gresik Terminal
Port ("TPMG")**

Based on the Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017, PT BMS and the Gresik Class II Port Authority and Authority Office bind themselves in a concession agreement concerning the activities of port terminal services in the port of Manyar Gresik for a period of 76 years from the date of the signing of the agreement. This agreement was based on ISAK 16 which related to rights and obligations in service concession arrangement. The concession revenue of Terminal Manyar in Gresik Port is 2.75% of the gross revenue of port service operations in the concession area which is elaborated in the minutes signed by the both parties.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi - Terminal Pelabuhan Manyar
Gresik ("TPMG") (lanjutan)**

Beban terkait sebesar Rp5.116.180 dan Rp3.767.819 per 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerjasama Pengelolaan Pelindo Place Office

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 072/HK/PPI-2017 tanggal 26 Oktober 2017 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pengelolaan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037.

Perjanjian Penugasan Kuala Tanjung dan Bangun Guna Serah (BGS) antara Pelindo dengan PT PMT

Pada tanggal 13 Februari 2015, sebagaimana telah digantikan dan diamendemen masing-masing pada tanggal 10 Februari 2016 dan tanggal 20 Maret 2017, Pelindo dan Perusahaan menandatangani perjanjian untuk pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung serta pemanfaatan dan pengelolaan lahan. Berdasarkan perjanjian, PT PMT diharuskan untuk melakukan pembayaran kompensasi sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor pengelolaan Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung kepada Pelindo. Perjanjian tersebut berlaku selama 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2015 sampai dengan 12 Februari 2065.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreement - Manyar Gresik Terminal
Port ("TPMG") (continued)**

Related expenses amounting to Rp5,116,180 and Rp3,767,819 as of December 31, 2023 and 2022, respectively are recorded as part of operating expenses on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pelindo Place Office Management Cooperation

Based on the Assignment Agreement No. 072/HK/PPI-2017 dated October 26, 2017, an agreement with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has been entered into on the Management of Pelindo Office Tower in Surabaya. This Agreement is valid for 20 years, starting from October 26, 2017 to October 25, 2037.

Kuala Tanjung Assignment and Build Operate Transfer (BOT) Agreement between Pelindo and PT PMT

On February 13, 2015, as replaced and amended on February 10, 2016 and March 20, 2017, respectively, Pelindo and the Company signed agreement for construction, financing, and operation of Kuala Tanjung Multipurpose Terminal and land utilization and management. Based on agreement, PT PMT is obliged to pay compensation of certain percentage of gross revenue from the operation of Kuala Tanjung Multipurpose Terminal to Pelindo. The agreement is valid for 50 (fifty) years since February 13, 2015 until February 12, 2065.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Kerja Sama Bangun Guna Serah
Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank
Storage) di Kuala Tanjung antara PT Prima Multi
Terminal dengan PT Prima Tangki Indonesia**

Pada tanggal 28 Mei 2015, PT PMT dan PT Prima Tangki Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bangun Guna Serah Proyek Pembangunan Tangki Timbun (*Tank Storage*) di Kuala Tanjung Nomor: PP.21/1/23-15 di mana PT PMT mendapatkan penugasan dari Pelindo untuk melakukan optimalisasi pengembangan, pemanfaatan, dan pengelolaan atas lahan seluas ±13 ha yang berlokasi di Pelabuhan Kuala Tanjung dengan Sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pelindo I ("Lahan") berdasarkan Perjanjian Penugasan No. PP.21/1/4/PI-15.TU dan No. PP.21/1/3/PMT-15 tanggal 13 Februari 2015 antara Pelindo I dan PMT ("Perjanjian Penugasan") guna menunjang optimalisasi kegiatan operasional di Pelabuhan Kuala Tanjung, di mana salah satu rencana Pelindo I adalah membangun sebuah terminal curah cair yang menjadi bagian dari terminal *multipurpose*.

PT PMT memberikan izin kepada PT Prima Tangki Indonesia untuk melaksanakan Pembangunan dan Pengelolaan Proyek di Lokasi dengan mekanisme Bangun, Guna, dan Serah (BGS). Selama Jangka Waktu Pengelolaan Perjanjian ini, PT Prima Tangki Indonesia diberi hak oleh PT PMT untuk melakukan Pengelolaan dan pada akhir masa kerjasama, Aset Proyek diserahkan kembali oleh PT Prima Tangki Indonesia kepada PT PMT.

Jangka waktu Perjanjian ini terdiri atas:

- a) Jangka Waktu Pembangunan adalah maksimum selama 24 bulan, terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Izin Prinsip dari Badan Koordinasi Penanaman Modal sehubungan dengan perubahan status PT Prima Tangki Indonesia menjadi perusahaan penanaman modal asing sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (selanjutnya disebut "Jangka Waktu Penyelesaian Pembangunan"), yang diatur dalam Jadwal Pelaksanaan Pembangunan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Build Operational and Transfer Agreement Tank
Storage Construction Project in Kuala Tanjung
between PT Prima Multi Terminal and PT Prima
Tangki Indonesia**

On May 28, 2015, PT PMT and PT Prima Tangki Indonesia signed Build Operational and Transfer Agreement Tank Storage Construction Project in Kuala Tanjung between PT Prima Multi Terminal and PT Prima Tangki Indonesia Number: PP.21/1/23-15 where PT PMT got the assignment from Pelindo to optimize the construction, use, and management of an area of ±13 ha, that is located in the port of Kuala Tanjung that is covered in the Certificate of Management Rights under the name of Pelindo I ("Land"), based on the Assignment Agreement No. PP.21/1/4/PI-15.TU and No. PP.21/1/3/PMT-15 dated February 13, 2015 that was entered into by and between Pelindo I and PMT ("Assignment Agreement") to support the optimization of operations in the port of Kuala Tanjung, in which one of the plans of Pelindo I is to build a liquid bulk terminal as a part of the *multipurpose* terminal.

PT PMT shall give permission to the PT Prima Tangki Indonesia to implement the Construction and the Management of the Projects in the Location under the Build, Operate, and Transfer mechanism (BOT). During the course of the Management Period, PT Prima Tangki Indonesia is authorized by PT PMT to perform the Management and at the end of the cooperation, the Assets of Projects will be redelivered by PT Prima Tangki Indonesia to PT PMT.

The terms of this Agreement is consist of:

- a) The Terms for The Construction period is maximum during 24 months, starting since the date of the issuance of the In-Principle License from the Investment Coordinating Board with respect to the change of status of PT Prima Tangki Indonesia to become a foreign investment company as stipulated under Law No. 25 year 2007 on Capital Investment (hereinafter referred to as the "Construction Completion Period"), as set under the Construction Implementation Schedule.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Kerja Sama Bangun Guna Serah
Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank
Storage) di Kuala Tanjung antara PT Prima Multi
Terminal dengan PT Prima Tangki Indonesia
(lanjutan)**

Jangka waktu Perjanjian ini terdiri atas: (lanjutan)

- b) Jangka Waktu Pengelolaan adalah selama 20 tahun terhitung sejak:
- Apabila PT PMT telah siap mengoperasikan pelabuhan dan PT Prima Tangki Indonesia belum selesai melakukan Pembangunan, maka Jangka Waktu Pengelolaan terhitung sejak Jangka Waktu Penyelesaian Pembangunan berakhir; atau
 - Apabila PT PMT belum siap mengoperasikan pelabuhan dan PT Prima Tangki Indonesia telah menyelesaikan Pembangunan dan Tangki Timbun telah siap dioperasikan sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara Siap Operasi Tangki Timbun, maka Jangka Waktu Pengelolaan dihitung sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Mulai Operasi.

Setelah Jangka Waktu Pengelolaan berakhir, kerjasama akan dilanjutkan dengan skema *operational and maintenance* dengan jangka waktu 10 tahun, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dianggap relevan oleh PT PMT.

PT Prima Tangki Indonesia wajib melakukan pembayaran kepada PT PMT sebagai berikut:

- Kompensasi Penggunaan Lokasi senilai 15% x harga tanah pada saat itu.
- Kompensasi Produksi (*Variable Cost*) dengan jumlah tarif tertentu yang tidak melebihi tarif yang ditentukan untuk pelabuhan Belawan dan Dumai oleh Pelindo I.

Biaya Tarif *Pumping*, Pipa, dan Jasa Dermaga (*Variable Cost*) dengan jumlah tarif tertentu yang tidak melebihi tarif yang ditentukan untuk pelabuhan Belawan dan Dumai oleh Pelindo I.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Build Operational and Transfer Agreement Tank
Storage Construction Project in Kuala Tanjung
between PT Prima Multi Terminal and PT Prima
Tangki Indonesia (continued)**

The terms of this Agreement is consist of: (continued)

- b) *Management Period is a term of 20 years since:*
- *If PT PMT is ready to operate the port and PT Prima Tangki Indonesia has not completed the Construction, therefore The Period of The Management shall commences as from the end of the Construction Completion Period; or*
 - *If PT PMT is not ready to operate the port and PT Prima Tangki Indonesia has completed Construction and the Storage Tank is ready to operate as stated in Minutes of Operation Readiness of Storage Tank, the Period for The Management shall be calculated as from The Date of Execution of the Minutes of Commencement of Operations.*

After the end of the Management Period, the cooperation will be continued under the operational and maintenance schemes for a period of 10 years, with regard to the prevailing provisions and regulations that are considered relevant by PT PMT.

PT Prima Tangki Indonesia shall make the following payments to PT PMT:

- *Compensation for the Use of Location with 15% x the price of land at the time.*
- *Compensation for the Production (Variable Cost) with amount of the rate which not exceed the rate determined by Pelindo I for the port of Belawan and Dumai.*

Cost for the Rates for Pumping, Pipes, and Pier Services (Variable Cost) with the amount of the rate which not exceed the rate determined by Pelindo I for the port of Belawan and Dumai.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Kerja Sama Bangun Guna Serah
Proyek Pembangunan Tangki Timbun (Tank
Storage) di Kuala Tanjung antara
PT Prima Multi Terminal dengan
PT Prima Tangki Indonesia (lanjutan)**

Harga Sewa adalah biaya sewa aset peralatan yang diserahkan kepada PT PMT yang dihitung sebesar 5% dari biaya aset diberikan oleh Konsultan Penilaian/*Appraisal* Independen yang disetujui Perusahaan dan PT Prima Tangki Indonesia dan wajib dibayar setiap tahun. PT Prima Tangki Indonesia hanya menanggung biaya pemeliharaan aset selama masa perpanjangan yang terdiri dari *preventive maintenance, corrective maintenance, unplanned / breakdown maintenance*, dan *predictive maintenance*.

Tanah Lokasi merupakan milik Pelindo I berdasarkan Sertifikat Pengelolaan No. 1 dan 2 yang telah diserahkan pengelolaannya kepada PT PMT dan PT PMT dengan ini menyerahkan Lokasi kepada PT Prima Tangki Indonesia untuk jangka waktu 20 tahun dalam rangka Pembangunan dan Pengelolaan Proyek dengan mekanisme Bangun, Guna, dan Serah (BGS). PT Prima Tangki Indonesia tidak boleh menyewakan, mengalihkan, atau menyerahkan lebih lanjut Lokasi kepada pihak ketiga manapun.

Pada saat Jangka Waktu Pengelolaan telah berakhir, maka Aset Proyek dan Hak Pengelolaan otomatis sepenuhnya menjadi hak PT PMT tanpa harus melakukan pembayaran apapun kepada PT Prima Tangki Indonesia dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan Berita Acara Penyerahan Proyek yang ditandatangani oleh PT PMT dan PT Prima Tangki Indonesia pada tanggal berakhirnya Jangka Waktu Pengelolaan.

Perjanjian Konsesi - Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung

Pada tanggal 13 Februari 2015, Pelindo dan PT PMT menandatangani Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung Serta Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan ("Perjanjian Penugasan Kuala Tanjung") No. PP.21/1/4/PI-15.TU dan No. PP.21/1/3/PMT-15 di mana PT PMT mendapatkan penugasan dari Pelindo untuk (i) melakukan pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung serta (ii) melakukan pemanfaatan dan pengelolaan lahan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Build Operational and Transfer Agreement Tank Storage Construction Project in Kuala Tanjung between PT Prima Multi Terminal and PT Prima Tangki Indonesia (continued)

The Rental Fee is the cost of rental equipment assets that have been submitted to PT PMT calculated as 5% of the value of the assets given by the Independent Appraisal Consultant approved by Company and PT Prima Tangki Indonesia and shall be paid each year. PT Prima Tangki Indonesia shall only bear maintenance cost of the assets during such extension period for the following items consist of preventive maintenance, corrective maintenance, unplanned / breakdown maintenance, predictive maintenance.

Land location is owned by Pelindo I under the Certificate of Management Right No. 1 and 2 already be delivered to PT PMT and PT PMT shall hereby deliver the Location to the PT Prima Tangki Indonesia for a period of 20 years for the Construction and the Management of the Project with Build, Operate, and Transfer (BOT) schemes. PT Prima Tangki Indonesia shall not sublet, reassign or redeliver the Location to any third parties.

At the expiration of the Management Period, the Assets of the Project and the Management Right shall automatically be the rights of PT PMT without having to make any payment to PT Prima Tangki Indonesia, and which shall then be followed up with the Minutes of Project Delivery signed by the parties on the date of expiration of the Management Period.

Concession Agreement - Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal Port

*On February 13, 2015, Pelindo and the PT PMT signed Agreement of Construction and Management of the Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal and Land Utilization and Management ("Kuala Tanjung Assignment Agreement") No. PP.21/1/4/PI-15.TU and No. PP.21/1/3/PMT-15 whereas the PT PMT received an assignment from the Pelindo to (i) construct, finance and manage the Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal and (ii) conduct land utilization and management.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi - Terminal *Multipurpose* Kuala
Tanjung (lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini adalah 50 (lima puluh) tahun terhitung mulai ditandatanganinya perjanjian awal yaitu sejak 13 Februari 2015 sampai dengan 12 Februari 2065.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah ("BGS") Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung antara Pelindo dengan PT PMT pada tanggal 10 Februari 2016, dan telah diperbarui pada tanggal 20 Maret 2017, disepakati bahwa Pelindo memberikan hak kepada PT PMT untuk melakukan pembangunan, pengembangan, pemanfaatan, pengoperasian, dan pengelolaan lahan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian ini) dalam rangka optimalisasi dan mendukung operasional Pelabuhan Kuala Tanjung ("Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan"). Dengan berlakunya Perjanjian BGS ini, Perjanjian Penugasan Kuala Tanjung di atas menjadi tidak berlaku.

Pembangunan Terminal Kuala Tanjung diselesaikan pada April 2019.

Aset takberwujud dalam penyelesaian merupakan pengadaan tanah untuk Terminal *Multipurpose* Kuala Tanjung. Pada tanggal 31 Desember 2022, pengadaan tanah tersebut sedang dalam tahap penyerahan hasil dan sertifikasi.

Beban amortisasi aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp64.895.944 yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreement - Kuala Tanjung
Multipurpose Terminal Port (continued)**

The term of this agreement is 50 (fifty) years starting from the signing of the initial agreement, that is from February 13, 2015 to February 12, 2065.

Based on the Cooperation Agreement to Build and Handover Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal between Pelindo with the PT PMT on February 10, 2016, and has been renewed on March 20, 2017, it was agreed that Pelindo grants the PT PMT the right to build, develop, utilize, operates and manage land (as defined in this Agreement) in the context of optimizing and supporting the operations of Kuala Tanjung Port ("Land Utilization and Management"). With the effective of BOT Agreement, the Kuala Tanjung Assignment Agreement became invalid.

The Construction of Kuala Tanjung Terminal is finished in April, 2019.

Intangible assets under construction represent land procurement for the Kuala Tanjung *Multipurpose* Terminal. On December 31, 2022, land procurement is in the handing over results and certification phase.

The amortization expense of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 is Rp64,895,944, respectively, was recorded as part of operating expense.

Management believes that there was no impairment of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hierarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

a. Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities. The fair values of these financial instruments approximate their carrying amounts.

b. Long-term financial asset and liabilities:

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled.

Fair value estimation is judgemental and involves various boundaries, including:

- Fair value presented is not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation is not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Group does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair values, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements".

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

Grup juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates	Dampak/ Effect	
Perubahan kurs mata uang asing 2023	(+)100bps (-)100bps	(2.379.750) 2.379.750	Fluctuation in the foreign exchange rates 2023

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to other payables and accrued expenses denominated in Rupiah.

The Group also has foreign currency exposures arising from its operational transaction. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the Group. The Group does not have a formal hedging policy for transactions denominated in foreign currency.

Sensitivity analysis of a 1.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	349.108.912	-	-	-	349.108.912	Trade payables
Utang lain-lain	295.444.017	-	-	-	295.444.017	Other payables
Liabilitas sewa	19.258.823	42.247.614	-	-	61.506.437	Lease liabilities
Utang bank	70.415.051	837.576.430	-	-	907.991.481	Bank loans
Utang lain-lain jangka panjang	77.271.757	190.243.878	770.252.404	251.242.132	1.289.010.171	Long-term other payables
Beban akrual	1.534.470.842	-	-	-	1.534.470.842	Accrued expenses
Total	2.345.969.402	1.070.067.922	770.252.404	251.242.132	4.437.531.860	Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup melakukan pemantauan atas posisi piutang secara teratur. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Dampak/ Effect	
Kenaikan 100 basis poin	16.956.109	100 basis points increase
Penurunan 100 basis poin	(16.956.109)	100 basis points decrease

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses manajemen permodalan selama periode pelaporan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group monitors the outstanding balances of receivables on a regular basis. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

No changes were made in the capital management objectives, policies or processes during the reporting period.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Penambahan aset tetap melalui utang	-	4.835.069
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	23.655.729	-
Pembelian aset takberwujud melalui utang	95.257.669	89.019.537
Penambahan aset takberwujud melalui realisasi uang muka kontraktor	-	5.873.290
Total	118.913.398	99.727.896

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

Acquisitions of fixed assets through payables
Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisitions of intangible assets through payables
Acquisitions of intangible assets from contractor advance payment realization
Total

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pergantian Direksi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan No. KP.10.05/1/3/12/RKTK/UTMA/PLND-24 dan No. SK.03/1/3/12/HKP/DRU/PSD-24 tanggal 1 Maret 2024 sepakat untuk menunjuk dan mengangkat Umar sebagai Direktur Teknik Perusahaan menggantikanh Faruq Hidayat terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024. Sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Strategi dan Komersial

M. Adji
Muarip
Umar
Ady Sutrisno
Endot Endrardono
Rima Novianti

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Change of Company's Director

Based on the Decree of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Concerning the Appointment of the Board of Directors of the Company No. KP.10.05/1/3/12/RKTK/UTMA/PLND-24 and No. SK.03/1/3/12/HKP/DRU/PSD-24 dated March 1, 2024, agreed to appoint and promote Umar as the Engineering Director of the Company, substituted Faruq Hidayat as of March 1, 2024. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resource Director
Finance and Risk Management Director
Strategy and Commercial Director

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli
dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Pelindo Terminal Petikemas (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Pelindo Terminal Petikemas (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2023, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2023, and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023, and for the year then ended.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	973.681.207	1.710.872.378	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.130.083	-	Restricted cash
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak ketiga	62.909.289	54.854.446	Third parties
Pihak berelasi	14.931.170	24.283.412	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	78.274.042	67.300.144	Accrued revenues
Uang muka dan beban dibayar dimuka	18.502.946	11.578.404	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	57.421.757	29.843.223	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.213.850.494	1.898.732.007	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang	2.160.227.912	172.640.000	Long-term other receivable
Investasi saham	6.922.070.475	2.523.625.813	Investment in shares
Aset tetap, neto	128.901.393	33.700.388	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	13.820.907	19.066.910	Right-of-use assets, net
Beban tangguhan	11.179.000	23.131.011	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	67.651.463	40.107.668	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.303.851.150	2.812.271.790	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	10.517.701.644	4.711.003.797	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	74.908.498	70.337.663	Third parties
Pihak berelasi	23.491.629	10.515.172	Related parties
Utang pajak	80.891.348	273.656.473	Taxes payables
Uang titipan	44.278.060	21.796.933	Deposits received
Beban akrual	634.592.829	467.279.203	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	11.558.509	13.612.337	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	869.720.873	857.197.781	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	76.034.680	3.649.512	Lease liabilities – net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	945.755.553	860.847.293	TOTAL LIABILITIES

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			Share capital – par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar – 9.689.776 saham			Authorized capital - 9,689,776 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.464.437 saham tahun 2022 dan 201.201 saham tahun 2021	9.363.868.000	7.464.437.000	Subscribed and paid-up capital amounted to 7,464,437 shares in 2022 and 201,201 shares in 2021
Tambahan modal disetor	(2.612.745.948)	(5.115.518.686)	Additional paid in capital
Saldo laba (defisit)	2.820.824.039	1.501.238.190	Retained earnings (deficits)
TOTAL EKUITAS	9.571.946.091	3.850.156.504	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.517.701.644	4.711.003.797	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan operasi	4.812.142.760	3.812.505.079	Operating revenues
Beban operasi	(4.084.605.511)	(2.855.659.672)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	779.942.126	834.206.987	Other operating income (expenses), net
LABA USAHA	1.507.479.375	1.791.052.394	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	31.712.894	22.164.257	Finance income
Beban keuangan	(5.502.982)	(3.028.511)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.533.689.287	1.810.188.140	PROFIT BEFORE TAX CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(216.647.233)	(264.834.650)	Current
Tangguhan	27.543.795	40.107.668	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	1.344.585.849	1.585.461.158	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.344.585.849	1.585.461.158	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022		201.201.000	-	(84.222.968)	116.978.032	Balance as of January 1, 2022
Inbreng saham		7.263.236.000	(5.115.518.686)	-	2.147.717.314	Transfer of shares
Laba tahun berjalan		-	-	1.585.461.158	1.585.461.158	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		7.464.437.000	(5.115.518.686)	1.501.238.190	3.850.156.504	Balance as of December 31, 2022
Inbreng saham		1.899.431.000	2.502.772.738	-	4.402.203.738	Transfer of shares
Laba tahun berjalan		-	-	1.344.585.849	1.344.585.849	Income for the year
Dividen		-	-	(25.000.000)	(25.000.000)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2023		9.363.868.000	(2.612.745.948)	2.820.824.039	9.571.946.091	Balance as of December 31, 2023

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	6.825.826.410	3.846.393.102	Receipt from customer and others
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(5.296.811.868)	(2.046.794.101)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(571.746.026)	(378.081.127)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(327.389.488)	(76.200.951)	Payment of income taxes
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	629.879.028	1.345.316.923	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan beban tangguhan	(99.226.071)	(59.735.202)	Acquisitions of fixed assets and deferred charges
Penerimaan dividen	750.956.411	824.748.649	Dividend receipt
Penempatan investasi saham	-	(375.908.500)	Acquisition of investment in shares
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	651.730.340	389.104.947	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(1.987.587.912)	(172.640.000)	Loan to subsidiaries
Penerimaan setoran modal	3.759.077	-	Paid share capital received
Pembayaran dividen	(25.000.000)	-	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(9.971.704)	-	Payments of lease liabilities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.018.800.539)	(172.640.000)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(737.191.171)	1.561.781.870	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.710.872.378	149.090.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	973.681.207	1.710.872.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri

**Basis of preparation of the separate financial
statements**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

The Company adopted PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements", which provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak. Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries. Investment in subsidiaries is accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

B. INVESTASI SAHAM

B. INVESTMENT IN SHARES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Prima Multi Terminal	4.402.112.054	-
PT Prima Terminal Petikemas	1.154.439.422	1.158.106.813
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.079.138.000	1.079.138.000
PT Terminal Teluk Lamong	134.325.000	134.325.000
PT Terminal Petikemas Surabaya	127.244.000	127.244.000
PT IPC Terminal Petikemas	24.750.000	24.750.000
PT Kaltim Kariangau Terminal	62.000	62.000
Total	6.922.070.476	2.523.625.813

PT Prima Multi Terminal
PT Prima Terminal Petikemas
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Terminal Teluk Lamong
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT IPC Terminal Petikemas
PT Kaltim Kariangau Terminal
Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PTP

PTP

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT PTP menyetujui untuk pengalihan saham milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") atas PT Prima Terminal Petikemas ("PTP") kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 855.724.000 lembar dengan nilai nominal Rp855.724.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 70%.

Based on Notarial Deed No. 10 dated January 3, 2022 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PT PTP have agreed to transfer PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")'s shares in PT Prima Terminal Petikemas ("PTP") to the Company. The number of shares transferred is 855,724,000 shares with a nominal value of Rp855,724,000, representing a 70% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002291 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002291 Year 2022, dated January 3, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 26 Juli 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT PTP menyetujui untuk pengalihan hak atas saham milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") dan PT Hutama Karya (Persero) ("HK") atas PTP kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan masing-masing sebanyak 183.370.000 lembar dengan nilai nominal Rp183.370.000 yang mewakili masing-masing kepemilikan sebanyak 15% dengan total keseluruhan adalah 30%, sehingga Perusahaan memiliki 100% saham PTP.

Based on Notarial Deed No. 10 dated July 26, 2022 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PT PTP have agreed to transfer the rights to shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") and PT Hutama Karya (Persero) ("HK") in PTP to the Company. The number of shares transferred for each company is 183,370,000 shares with a nominal value of Rp183,370,000, representing a 15% ownership for each company, with a total of 30% ownership transferred. Therefore, the Company now has 100% of PTP shares.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0036981 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0036981 Year 2022, dated July 26, 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 4 tanggal 25 Januari 2023 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan 0,3% saham PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1") milik Perusahaan kepada PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") dengan nilai transaksi Rp3.759.077 yang dibayarkan secara kas oleh ILCS kepada Perusahaan dengan nilai buku senilai Rp2.555.222.

Based on Notarial Deed No. 4 dated January 25, 2023 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company transferred 0.3% of the shares of PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1") owned by the Company to PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS") with a transaction value of Rp3,759,077 which was paid in cash by ILCS to the Company with a book value of Rp2,555,222.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

BJTI

BJTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT BJTI menyetujui terkait pengalihan saham Pelindo atas PT BJTI kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 1.079.138 lembar dengan nilai nominal Rp1.079.138.000 yang merepresentasikan kepemilikan sebesar 96,84%.

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 3, 2022 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PT BJTI have agreed to the transfer of Pelindo's shares in PT BJTI to the Company. The number of shares transferred is 1,079,138 shares with a nominal value of Rp1,079,138,000 which represents 96.84% of ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002282 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002282 Year 2022, dated January 3, 2022.

TTL

TTL

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT TTL menyetujui untuk pengalihan saham milik Pelindo atas PT TTL kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 134.325 dengan nilai nominal Rp134.325.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,5%.

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PT TTL agreed to transfer Pelindo's shares in PT TTL to the Company. The number of shares transferred is 134,325 with a nominal value of Rp134,325,000, which represents a 99.5% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002163 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002163 Year 2022 dated January 3, 2022.

TPS

TPS

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT TPS menyetujui untuk pengalihan saham Pelindo atas PT TPS kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 254.489.274 lembar dengan nilai nominal Rp127.244.637 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,5%.

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PT TPS agreed to transfer Pelindo's shares in PT TPS to the Company. The number of shares transferred is 254,489,274 with a nominal value of Rp127,244,637, which represents a 99.5% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002320 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002320 Year 2022, dated January 3, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

IPC

IPC

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT IPC menyetujui untuk pengalihan saham Pelindo atas PT IPC kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 24.750 lembar dengan nilai nominal Rp24.750.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 99%.

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PT IPC agreed to transfer Pelindo's shares in PT IPC to the Company. The number of shares transferred is 24,750 with a nominal value of Rp24,750,000, which represents a 99% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002223 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002223 Year 2022, dated January 3, 2022.

KKT

KKT

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT KKT menyetujui terkait pengalihan saham Pelindo atas KKT kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 125 dengan nilai nominal Rp62.500 yang mewakili kepemilikan sebesar 50%.

Based on Notarial Deed No. 11 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of PT KKT agreed to the transfer of Pelindo's shares in KKT to the Company. The number of shares transferred is 125 with a nominal value of Rp62,500, representing a 50% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002313 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002313 Year 2022 dated January 3, 2022.

PMT

PMT

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 30 Januari 2023 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PT PMT menyetujui terkait pengalihan saham Pelindo atas PMT kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 807.048 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan 27.583.523 saham Seri B dengan nilai nominal Rp110.102 yang mewakili kepemilikan sebesar 97,73%.

Based on Notarial Deed No. 10 dated January 30, 2023, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of PT PMT agreed to the transfer of Pelindo's shares in PMT to the Company. The number of shares transferred is 807,048 Series A shares with a nominal value of Rp1,000,000 and 27,583,523 Series B share with nominal value of Rp110,102, representing a 97.73% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018820 Tahun 2023 tanggal 1 Februari 2023.

The deed was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0018820 Year 2023 dated February 1, 2023.